



# PROFIL KESEHATAN

KABUPATEN FLORES TIMUR  
TAHUN 2021

DINAS KESEHATAN KAB.FLORES TIMUR  
JLN.ACHMAD YANI NO.205-206 LARANTUKA

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmatNya, maka Profil Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2021 dapat disusun dan diterbitkan.

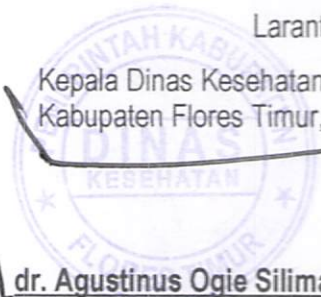
Profil Kesehatan merupakan salah satu produk dari system informasi kesehatan yang diterbitkan secara berkala setiap tahunnya, guna memberikan data dan informasi kesehatan terkini sekaligus menjadi parameter keberhasilan pembangunan kesehatan dari tahun ke tahun. Profil Kesehatan ini diharapkan dapat mendukung pengambilan keputusan dalam setiap proses manajemen kesehatan di daerah. Data dan informasi dalam profil kesehatan ini disusun berdasarkan data rutin dari pelayanan yang dilakukan oleh puskesmas maupun institusi lainnya.

Penghargaan dan ucapan terima kasih yang berlimpah kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Flores Timur tahun 2021 ini khususnya dalam pengumpulan data dan analisisnya yaitu bidang dan seksi dalam lingkup Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur, Rumah Sakit Umum Pemerintah dan lintas sektor terkait di Kabupaten Flores Timur.

Kritik dan saran sangat diharapkan demi kesempurnaan Profil Kesehatan Kabupaten Flores Timur di tahun-tahun berikutnya dan semoga Profil Kesehatan ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak.

Larantuka, Mei 2022

Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Flores Timur,

  
dr. Agustinus Ogie Silimalar  
Pembina Tk. I  
NIP. 19790814 200604 1 013

# BAB I

## PENDAHULUAN

Pembangunan Kesehatan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan nasional. Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh kesinambungan upaya antar program dan sektor, serta kesinambungan dengan upaya-upaya yang telah dilaksanakan.

Demi mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat maka upaya kesehatan diselenggarakan dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi secara terpadu dan dengan mengutamakan pendekatan : Peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif), serta pemulihan kesehatan (Rehabilitatif). Dalam konteks ini maka perlu dilaksanakan secara terintegrasi dan berkesinambungan dengan mengedepankan nilai-nilai pembangunan kesehatan ; a) Berpihak pada rakyat; b) Bertindak cepat dan tepat; c) Integritas tinggi ; d) Transparansi dan Akuntabilitas; e) Kemitraan atau sinergisme diantara para pelaku pembangunan kesehatan.

Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan secara umum *mengamanatkan bahwa setiap orang berhak atas informasi dan edukasi tentang kesehatan yang seimbang dan bertanggung jawab*. Dengan demikian jelaslah bahwa tujuan diterbitkannya Profil Kesehatan Tahun 2021 adalah dalam rangka menyediakan sarana untuk kebutuhan manajemen (perencanaan, pelaksanaan, pemantauan serta evaluasi) pembangunan kesehatan, pengambilan keputusan serta sebagai salah satu rujukan data dan informasi.

Profil Kesehatan yang terbit setiap tahun sebagai publikasi data dan informasi kesehatan yang komprehensif, diharapkan dapat menyediakan data dan informasi terkini sekaligus menjadi parameter keberhasilan pembangunan kesehatan dari tahun ke tahun.

Profil Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2021 ini terdiri dari 6 (enam) bab, yaitu:

## **Bab I : Pendahuluan**

Bab ini menyajikan tentang maksud dan tujuan diterbitkan Profil Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2021 dan sistematika penyajiannya.

## **Bab II : Gambaran Umum dan Penduduk Kabupaten Flores Timur**

Bab ini menyajikan gambaran umum Kabupaten Flores Timur, selain menggambarkan letak geografis, administrative, informasi umum lainnya. Bab ini juga mengulas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan, misalnya kependudukan, kondisi ekonomi, dan lainnya.

## **Bab III : Situasi Sumber daya Kesehatan**

Bab ini menguraikan tentang sumber daya yang diperlukan dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, khususnya Tahun 2021. Gambaran tentang sumber daya mencakup keadaan sarana kesehatan, tenaga kesehatan dan pembiayaan kesehatan selama Tahun 2020.

## **Bab IV : Kesehatan Keluarga**

Bab ini berisi tentang upaya-upaya kesehatan yang telah dilaksanakan oleh bidang kesehatan selama Tahun 2021 yang menggambarkan tingkatan capaian program pembangunan kesehatan. Gambaran tentang pelayanan kesehatan untuk keluarga mulai ibu hamil, anak bayi balita, remaja dan usia lanjut. Bab ini juga menggambarkan tentang situasi derajat kesehatan keluarga seperti Angka kematian Ibu, Angka Kematian Bayi-balita, Gizi kurang dan Gizi Buruk

## **Bab V : pengendalian Penyakit**

Bab ini menggambarkan situasi pelayanan kesehatan kepada masyarakat yang bisa ditularkan melalui vektor ataupun tidak, serta capaian cakupan pelayanannya. Baik Penularan penyakit menular maupun penyakit tidak menular

## **Bab VI : Kesehatan Lingkungan**

Bab ini menggambarkan tentang kondisi dan situasi masyarakat di Kabupaten Flores Timur Tahun 2021 khususnya tentang sanitasi dan air bersih juga dampak yang ditimbulkannya.

## **Bab VI : Penutup**



## BAB II

### GAMBARAN UMUM

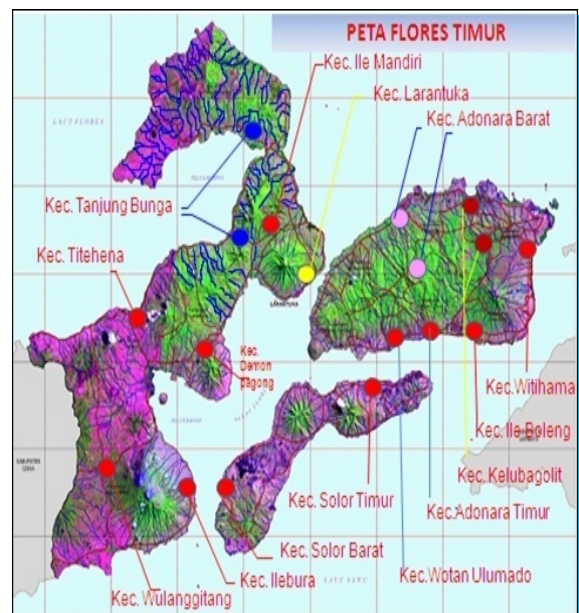
#### A. DATA GEOGRAFIS

Kabupaten Flores Timur merupakan Kabupaten Kepulauan, dimana Kabupaten Flores Timur terletak antara 08° 04' - 08° 040' LS dan 122° 38' - 123° 57' BT. Luas wilayah daratan 1.812,85 km<sup>2</sup> tersebar 17 pulau (3 pulau yang dihuni dan 14 pulau tidak dihuni). Flores Timur memiliki 4 gunung berapi. Keadaan iklim di Kabupaten Flores Timur dipengaruhi oleh 2 musim yaitu musim kemarau dan musim hujan, dimana pada bulan juni-september angin bertiup dari Australia dan tidak banyak mengandung uap air sehingga mengakibatkan musim kemarau. Sebaliknya, pada bulan Desember-Maret angin banyak mengandung uap air yang berasal dari Asia dan Samudra Pasifik sehingga terjadi musim hujan. Hal ini menjadikan Kabupaten Flores Timur sebagai wilayah yang tergolong kering, dimana hanya 4 bulan (Januari-Maret dan Desember) yang keadaannya relatif basah serta 8 bulan sisanya relatif kering.

Secara administrasi Pemerintahan, Kabupaten Flores Timur terdiri dari 19 Kecamatan, 229 Desa dan 21 Kelurahan.

Batas-batas Wilayah :

Utara : Berbatasan dengan Laut Flores  
Selatan : Berbatasan dengan Laut Sawu  
Barat : Berbatasan dengan Kabupaten Sikka  
Timur : Berbatasan dengan Kabupaten Lembata



#### B. DATA KEPENDUDUKAN

##### 1. Jumlah dan Pertumbuhan Penduduk

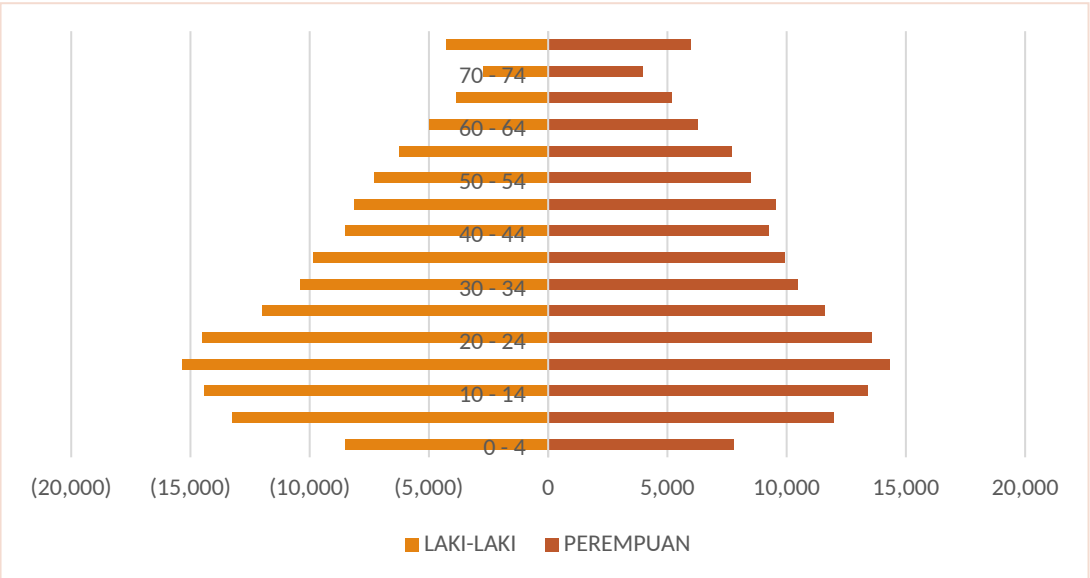
Penduduk merupakan obyek sekaligus subyek pembangunan. Jumlah penduduk yang besar dapat menjadi modal pembangunan yang potensial. Masalah kependudukan selain kualitas SDM yang rendah, juga tingkat pertumbuhan yang tinggi dan persebaran antar wilayah yang tidak merata. Berdasarkan hasil pelaporan dari Dinas kependudukan dan pencatatan sipil Kabupaten Flores Timur Tahun 2021 tercatat jumlah jiwa sebesar 293.590 jiwa, dengan jumlah penduduk terbesar terpusat di

Larantuka ( 41.690 Jiwa) dan wilayah pulau Adonara terbesar di Waiwerang (32.158 Jiwa) dan yang terendah pada wilayah Kecamatan Demon Pagong (5.208 Jiwa).

Kelompok umur penduduk laki-laki dan perempuan pada Tahun 2021 terdiri dari laki-laki 144.261 jiwa dan perempuan sebesar 149.329 jiwa dengan jumlah Rumah Tangga pada kabupaten Flores Timur sebanyak 81.705 RT, dengan kepadatan penduduk 161,95 per km<sup>2</sup> (lampiran Tabel 1).

Struktur umur penduduk menurut jenis kelamin dapat digambarkan dalam bentuk piramida penduduk. Piramida tersebut merupakan gambaran struktur penduduk yang terdiri dari struktur penduduk muda, dewasa dan tua.Struktur penduduk ini menjadi dasar bagi kebijakan kependudukan, sosial, budaya dan ekonomi.

**Grafik 2.1: Piramida Penduduk Kabupaten Flores Timur Tahun 2021**



Sumber: Data Catatan Sipil dan Kependudukan Kab.Flores Timur Tahun 2021

Pada Gambar diatas terlihat bahwa struktur penduduk di Kabupaten Flores Timur termasuk struktur penduduk muda dan produktif. Hal ini dapat diketahui dari usia 15-24 tahun (produktif) dibandingkan dengan usia diatasnya. Bagian atas yang lebih pendek pada piramida penduduk menunjukkan tingkat kematian pada usia tua.

Penduduk sebagai determinan pembangunan perlu mendapat perhatian yang serius, program pembangunan termasuk pembangunan kesehatan harus didasarkan pada dinamika kependudukan. Upaya pembangunan di bidang kesehatan tercermin dalam program kesehatan melalui upaya promotif,preventif maupun rehabilitatif. Pencapaian derajat kesehatan yang optimal bukan hanya menjadi tanggungjawab sektor kesehatan saja, namun sektor terkait lainnya seperti sektor pendidikan, ekonomi, sosial dan pemerintahan juga memiliki peranan yang cukup besar. Kesehatan

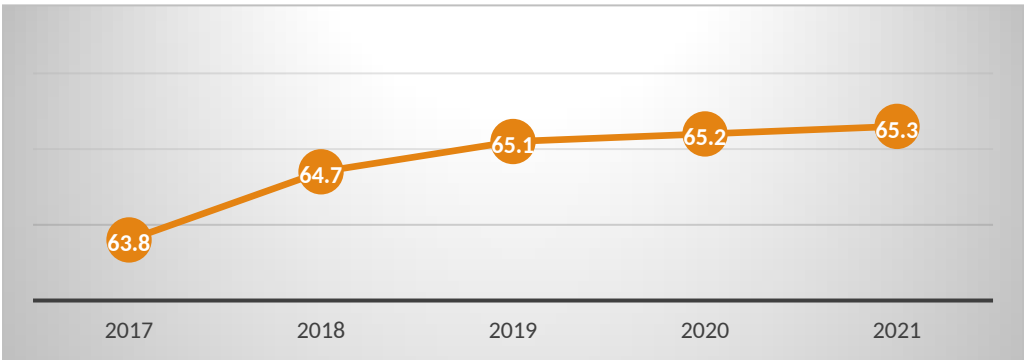
merupakan hak semua penduduk, sehingga ditetapkan target dan sasaran pembangunan kesehatan.

2. Usia Harapan Hidup

Harapan hidup merupakan jumlah rata-rata usia yang diperkirakan pada seseorang atas dasar angka kematian pada masa tersebut yang cenderung tidak berubah di masa mendatang. Harapan hidup saat lahir adalah rata – rata usia yang dapat dicapai bayi tersebut dalam kondisi tersebut.

Dibawah ini terlihat di Kabupaten Flores Timur Pada periode Tahun 201- Tahun 2020 mengalami peningkatan sehingga pelayanan kesehatan di Kabupaten Flores Timur dipastikan juga mengalami perbaikan dan peningkatan.

Grafik 2.2. Trend Perkembangan Usia Harapan Hidup Di Kabupaten Flores Timur Pada Periode Pada Tahun 2017 - Tahun 2021



Sumber : Data Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2021

Umur harapan hidup bisa menggambarkan indeks pembangunan manusia dan selain AKB,AKI dan status gizi kurang maka umur harapan hidup juga sebagai salah satu indikator yang menentukan derajat kesehatan masyarakat suatu wilayah. Pada grafik di atas tergambar bahwa umur harapan hidup dari tahun 2017-2021 mengalami kenaikan artinya masyarakat kabupaten Flores Timur mengalami peningkatan kesehatan yang sangat baik dan kondusif yang mendukung naiknya UHH ini walaupun pada tiga tahun terakhir kenaikan tidak begitu signifikan, hal ini perlu diapresiasi khususnya untuk tenaga kesehatan yang selalu mempromosikan prilaku hidup sehat.

## BAB III

### SUMBER DAYA KESEHATAN

Penyediaan pelayanan kesehatan yang berkualitas salah satunya didukung oleh sumber daya kesehatan yang juga berkualitas, yang diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara luas. Dalam bab ini, situasi sumber daya kesehatan disajikan melalui gambaran keadaan sarana kesehatan, tenaga kesehatan dan pembiayaan kesehatan.

#### A. SARANA KESEHATAN

Derajat kesehatan masyarakat suatu negara dipengaruhi oleh keberadaan sarana kesehatan. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan menyatakan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat.

##### 1. Puskesmas

Puskesmas berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya

promotif dan preventif untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya dalam rangka mendukung





terwujudnya kecamatan sehat.

Jumlah Puskesmas di Kabupaten Flores Timur sampai dengan Tahun 2021 sebanyak 21 (dua puluh satu) buah yang tersebar di 19 kecamatan, dan ada dua Kecamatan yang masing-masing memiliki 2 Puskesmas yaitu Puskesmas Oka dan Puskesmas Nagi di kecamatan Larantuka dan Puskesmas Lewolaga dan Puskesmas Lato di Kecamatan Titehena

Dari 21 (dua puluh satu) puskesmas yang ada terdapat 8 (delapan) puskesmas rawat inap yaitu Puskesmas Boru, Puskesmas Oka, Puskesmas Waiklibang, Puskesmas Waiwadan, Puskesmas Lambunga, Puskesmas Waiwerang, Puskesmas Menanga, Puskesmas Ritaebang dan 13 lainnya adalah puskesmas rawat jalan (non Rawat Inap).

Dalam pelayanannya, puskesmas dibantu oleh jaringannya di desa yaitu Pustu sebanyak 40 unit, Poskesdes sebanyak 53 unit dan Polindes. Untuk kunjungan pasien ke puskesmas dan jaringannya, Jumlah kunjungan rawat jalan di 21 puskesmas selama Tahun 2021 berjumlah 217.985 pasien dan untuk rawat inap pada 8 puskesmas jumlah kunjungan sebanyak 3.046 pasien. selengkapnya per masing-masing puskesmas dapat dilihat di lampiran profil table 5.

Dalam upaya peningkatan mutu pelayanan puskesmas maka sesuai dengan amanat Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 wajib dilakukan akreditasi. Untuk 21 puskesmas di Kabupaten Flores Timur telah dilakukan akreditasi secara berkala paling sedikit 3 (tiga) tahun sekali dengan status akreditasi di 21 puskesmas adalah akreditasi dasar sebanyak 2 puskesmas, madya sebanyak 16 puskesmas dan utama sebanyak 3 puskesmas.

## 2. Rumah Sakit

Penilaian tingkat keberhasilan pelayanan di Rumah Sakit biasanya dilihat dari berbagai segi yaitu pemanfaatan sarana, mutu dan tingkat efisiensi pelayanan. Beberapa indikator standar terkait dengan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit yang dipantau antara lain pemanfaatan tempat tidur (BOR), rata-rata lama hari perawatan (LOS), rata-rata tempat tidur dipakai (BTO), rata-rata selang waktu pemakaian waktu tempat tidur (TOI), persentase pasien keluar yang meninggal (GDR) dan persentase pasien keluar yang meninggal < 24 jam perawatan (NDR).

Jumlah Rumah Sakit Umum di Kabupaten Flores Timur hingga Tahun 2021 tercatat 1 buah RSUD dengan jumlah tempat tidur sebanyak 127 buah. Dalam standar WHO, standar terpenuhi atau tidak kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan rujukan dan perorangan di suatu wilayah dapat dilihat dari rasio tempat tidur terhadap 1.000 penduduk. Standar WHO adalah 1 tempat tidur untuk 1.000 penduduk. Dengan demikian maka jumlah tempat tidur pada rumah sakit di Kabupaten Flores Timur sudah

tercukupi. untuk pemanfaatan tempat tidur rumah sakit (BOR) sebesar 44,4 % dimana angka ini mengalami peningkatan dari Tahun 2020 (43,7%). Untuk Standar BOR adalah 60-85%, berarti untuk Tahun 2021, target BOR Rumah Sakit di Kabupaten Flores Timur tidak masuk dalam range standar.

Long of Stay (LOS) rata-rata lamanya seorang pasien di rawat di Rumah Sakit. LOS untuk RSUD di Kabupaten Flores Timur Tahun 2021 sebesar 4, untuk ketentuan yang ditetapkan seorang pasien dirawat di RSUD 6-9 hari, sehingga RSUD Larantuka untuk perawatan masih dibawah 6 hari. Turn Of Interval (TOI) rata-rata tempat tidur tidak ditempati 1-3 hari, dan RSUD Kabupaten Flores Timur sebesar 3 `hari jadi pemakaian tempat tidur optimal. Net Death Rate (NDR) adalah angka kematian kurang atau sama dengan 48 jam dan jumlah NDR di RSUD Larantuka adalah sekitar 21,1 per 1000 pasien.

### **3. Sarana Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat**

Sarana pemberdayaan masyarakat adalah Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dibentuk atas dasar kebutuhan masyarakat, dikelola oleh, dari, untuk, dan bersama masyarakat, dengan pembinaan sektor kesehatan, lintas sektor dan pemangku kepentingan terkait lainnya. Sehingga memposisikan masyarakat tidak hanya sebagai obyek pembangunan melainkan yang lebih penting sebagai subyek pembangunan kesehatan yang dapat mengambil keputusan dalam mengadopsi inovasi di bidang kesehatan.

Posyandu, sesuai Permendagri 18 Tahun 2018 merupakan salah satu bentuk UKBM yang secara kelembagaan merupakan Lembaga Kemasyarakatan Desa. Secara pembinaan teknis, posyandu dibina oleh puskesmas dan lintas sektor terkait sesuai dengan kegiatan pengembangan yang telah dilakukan, sedangkan pembinaan kelembagaan Posyandu dilakukan oleh Pemerintah Desa. Untuk memantau perkembangan dan penilaian kinerja Posyandu diklasifikasikan menjadi 4 kategori yaitu pratama, madya, purnama, mandiri. Pada Tahun 2021 di Kabupaten Flores Timur terdapat 561 Posyandu, yang aktif (Posyandu Purnama dan Posyandu Mandiri) sebanyak 452 Posyandu (80,6 %). Rasio Posyandu per 100 balita Tahun 2021 sebanyak 2,9 atau 3 artinya ada sekitar 3 Posyandu yang melayani 100 balita.

Selain Posyandu, terdapat beberapa jenis UKBM, yaitu Poskesdes, Posyandu Lansia dan Posbindu PTM. Pergeseran tipe penyakit penyebab kematian terbanyak di Indonesia dari penyakit menular menjadi penyakit tidak menular menjadikan peran Posbindu PTM menjadi sangat penting. Pada tahun 2021 terdapat 283 Posbindu PTM di Kabupaten Flores Timur. Uraian lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran tabel 10.

## **B. SDM KESEHATAN**

Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan adalah komponen kunci untuk menggerakkan pembangunan kesehatan. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012

tentang Sistem Kesehatan Nasional mengatur bahwa sumber daya manusia kesehatan adalah tenaga kesehatan dan tenaga pendukung/penunjang kesehatan yang terlibat dan bekerja serta mengabdikan dirinya dalam upaya dan manajemen kesehatan.

Rumpun tenaga kesehatan menurut Undang-undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan Pasal 11 adalah tenaga medis, tenaga psikologis klinis, tenaga keperawatan, tenaga kebidanan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, tenaga keteknisian medis, tenaga teknik biomedika, tenaga kesehatan tradisional, dan tenaga kesehatan lainnya.

Untuk tenaga puskesmas seperti diatur dalam Peraturan menteri kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas, jenis tenaga kesehatan yang ada di puskesmas terdiri dari dokter, dokter gigi, perawat, bidan, tenaga promosi kesehatan masyarakat dan ilmu perilaku, tenaga kesehatan lingkungan, nutrisisionis, tenaga apoteker dan/atau tenaga teknis kefarmasian, dan ahli teknologi laboratorium medik.

Jumlah dan jenis tenaga kesehatan di puskesmas dihitung berdasarkan analisis beban kerja dengan mempertimbangkan beberapa hal, yaitu jumlah pelayanan yang diselenggarakan, jumlah penduduk dan persebarannya, karakteristik wilayah kerja, luas wilayah kerja, ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat lainnya di wilayah kerja, dan pembagian waktu kerja. Jumlah tenaga kesehatan yang ada di puskesmas di Kabupaten Flores Timur pada tahun 2021 sebanyak 1.366 orang dan tenaga pendukung sebanyak 49 orang.

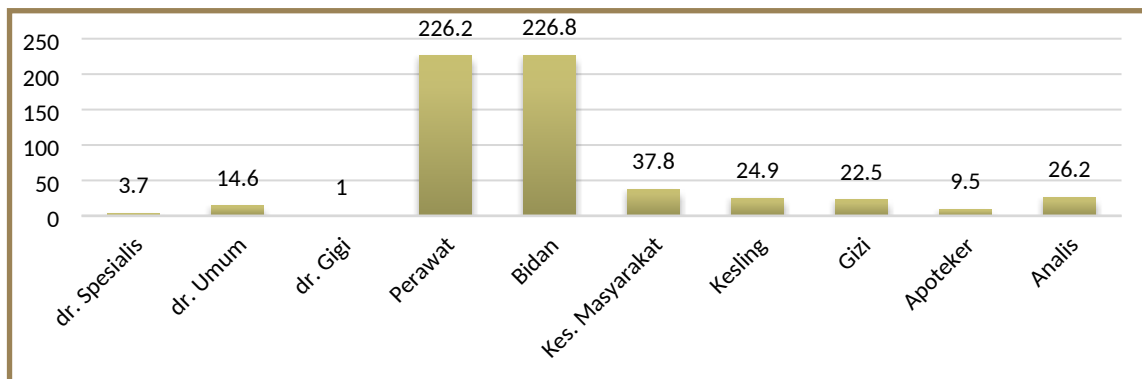
Jumlah tenaga dokter di puskesmas di Kabupaten Flores Timur pada tahun 2021 sudah memenuhi standar kebutuhan minimal sesuai yang diatur dalam PMK nomor 43 tahun 2019 dimana jumlah dokter di puskesmas non rawat inap minimal 1 orang baik di kawasan perkotaan, perdesaan, maupun kawasan terpencil dan sangat terpencil. Sementara itu pada puskesmas rawat inap minimal 2 orang. Tenaga dokter pada puskesmas terdiri dari tenaga PNS maupun tenaga kontrak daerah.

Tenaga kesehatan lainnya seperti dokter gigi di puskesmas masih sangat kurang dari standar kebutuhan. Dari 21 puskesmas hanya 2 puskesmas yang memiliki dokter gigi di tahun 2021.

Proporsi tenaga kesehatan terbanyak di Kabupaten Flores Timur yaitu tenaga bidan sebanyak 666 Orang dengan ratio per 100.000 penduduk sebesar 226 artinya ada 226 bidan yang melayani 100.000 penduduk, tenaga perawat sebanyak 664 orang dengan ratio per 100.000 penduduk sebesar 226 sedangkan Jumlah tenaga dokter umum sebanyak 43 orang dengan ratio 14,6 per 100.000 penduduk.

Jumlah tenaga kesehatan di kabupaten Flores Timur Tahun 2021 dapat dilihat pada uraian lampiran tabel profil 11 – tabel 16 dan pada grafik 3.1 berikut ini.

### **Grafik 3.1 Ratio Tenaga Kesehatan Per 100.000 Penduduk Di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2021**



Sumber : Data Bidang PSDM dan PSM Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2021

### C. OBAT DAN PERBEKALAN KESEHATAN

Ketersediaan obat dan perbekalan yang sesuai dengan kebutuhan obat untuk penduduk merupakan persyaratan terlaksananya penggunaan obat yang rasional dimana pada gilirannya akan meningkatkan mutu pelayanan kesehatan. Penyediaan obat esensial merupakan kewajiban bagi pemerintah dan institusi pelayanan kesehatan baik publik maupun privat. Dengan indikator ini akan dapat dilihat komitmen dalam penyediaan dana pengadaan obat sesuai dengan kebutuhan.

Di kabupaten Flores Timur pada tahun 2021 jumlah ketersediaan obat dan vaksin esensial di 21 puskesmas semuanya mencukupi dengan persentase diatas 80 %. Pembiayaan untuk obat dan vaksin di puskesmas dialokasikan dari dana APBD II dan Dana JKN Puskesmas.

### D. PEMBIAYAAN KESEHATAN

Salah satu sub sistem dalam kesehatan nasional adalah sub sistem pembiayaan kesehatan. Pembiayaan kesehatan sendiri merupakan besarnya dana yang harus disediakan untuk menyelenggarakan dan atau memanfaatkan berbagai upaya kesehatan yang diperlukan oleh perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat. Undang-Undang kesehatan nomer 36 Tahun 2009 menyebutkan bahwa pembiayaan kesehatan bertujuan untuk penyediaan pembiayaan kesehatan yang berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi,teralokasi secara adil dan termanfaatkan.

Dari alokasi anggaran kesehatan Kabupaten Flores Timur pada Tahun 2021 sebesar Rp.142.923.609.806,-. Persentase APBD kesehatan terhadap APBD Kabupaten sebesar 12,8%. Uraian selengkapnya dapat dilihat pada lampiran tabel 19.

Anggaran kesehatan yang dialokasikan bersumber dari dana DAU dan DAK baik DAK Fisik maupun Non Fisik. Beberapa Pembiayaan yang besar dalam alokasi bidang kesehatan yaitu:

- Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) : pembiayaan bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik yang diarahkan untuk meningkatkan kinerja puskesmas

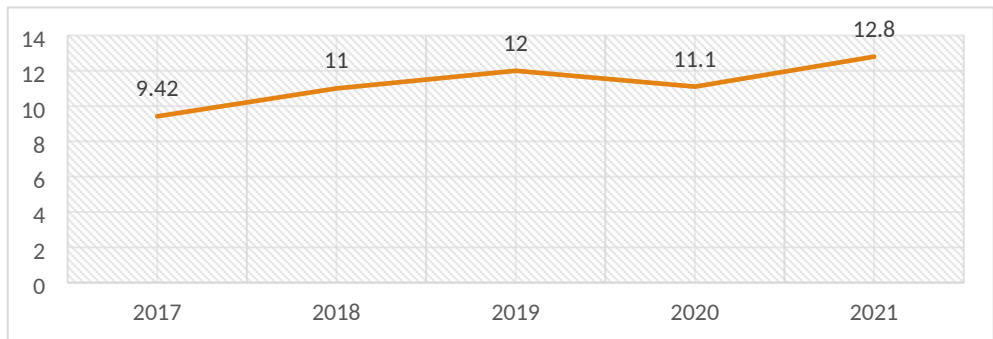


dalam upaya kesehatan promotif dan preventif dalam mendukung pelayanan kesehatan di luar gedung dengan didukung manajemen puskesmas yang baik. Pemanfaatan dana BOK utamanya untuk mendukung biaya operasional bagi petugas kesehatan dan kader dalam menjangkau masyarakat di wilayah kerja puskesmas sehingga terbentuk perilaku masyarakat hidup bersih dan sehat untuk terwujudnya keluarga dan masyarakat yang sehat. Alokasi dana BOK Tahun 2021 sebesar Rp. 25.924.238.000.

- b. Jampersal : bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik yang digunakan untuk mendekatkan akses bagi ibu hamil, ibu bersalin dan ibu nifas yang tinggal di daerah yang jangkauannya jauh/terpencil terhadap fasilitas kesehatan. Kegiatan jampersal ini terdiri dari biaya untuk rujukan persalinan, sewa dan operasional RT kelahiran, pertolongan persalinan dengan alokasi sebesar Rp. 2.701.354.000,-.
- c. Akreditasi : bersumber dari DAK Non Fisik untuk pendampingan akreditasi puskesmas sampai survey penilaian untuk menjadi puskesmas akreditasi. Alokasi dana untuk akreditasi pada Tahun 2021 sebesar Rp. 1.336.530.000

Di bawah ini terlihat perkembangan persentase capaian APBD Kesehatan terhadap APBD Kabupaten/Kota.

**Grafik 3.2 . Perkembangan Persentase (%) APBD Kesehatan Terhadap APBD Kabupaten/Kota Di Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2017 - Tahun**



Sumber: Data Bidang Sekertariat Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2021

## **BAB IV**

### **KESEHATAN KELUARGA**

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomer 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana dan Sistem Informasi Keluarga, menyebutkan bahwa pembangunan keluarga dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan keluarga berkualitas yang hidup dalam lingkungan yang sehat, selain lingkungan yang sehat masih menurut peraturan pemerintah tersebut, kondisi kesehatan dari tiap anggota keluarga juga merupakan salah satu syarat dari keluarga yang berkualitas.

Ibu dan Anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, karena ibu dan anak merupakan kelompok rentan terhadap keadaan keluarga dan sekitarnya secara umum. Sehingga penilaian terhadap status kesehatan dan kinerja upaya kesehatan ibu dan anak penting untuk dilakukan.

#### **I. KESEHATAN IBU**

Keberhasilan program kesehatan ibu dapat dinilai melalui indikator utama Angka Kematian Ibu (AKI). Kematian ibu didefinisikan sebagai semua kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan dan nifas atau pengelolaannya. Angka Kematian Ibu (AKI) adalah semua kematian dalam ruang lingkup tersebut di setiap 100.000 kelahiran hidup.

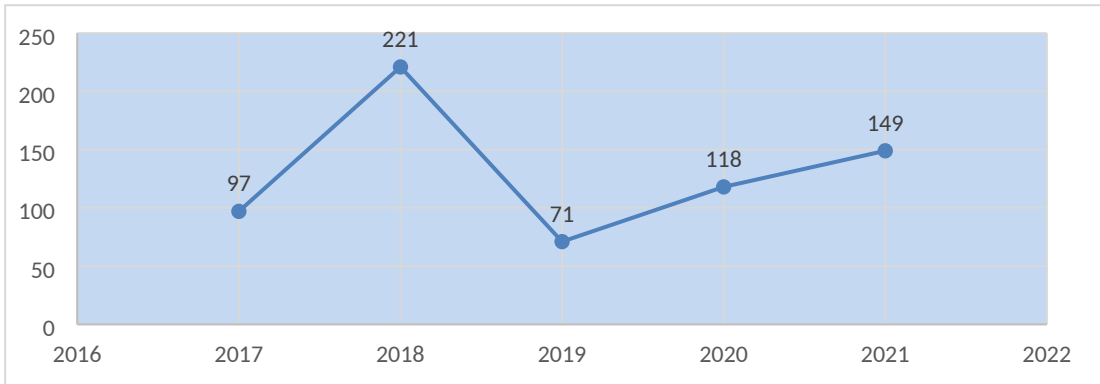
Indikator ini tidak hanya mampu menilai program kesehatan ibu, tetapi juga mampu menilai derajat kesehatan masyarakat, karena sensitifitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dan Dinas Kesehatan Provinsi NTT telah menginisiasi berbagai terobosan dalam upaya percepatan penurunan AKI. Kementerian Kesehatan telah meluncurkan program Expanding Maternal and Neonatal Survival (EMAS) pada tahun 2012 dan Propinsi NTT dengan Revolusi KIA dengan motto semua ibu melahirkan di fasilitas kesehatan yang memadai dan ditolong oleh tenaga kesehatan yang kompeten, disamping itu juga telah dilaksanakan berbagai pelatihan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak, diantaranya Pelatihan Asuhan Persalinan Normal (APN), Pelayanan Obstetri dan Neonatal Emergensi Dasar (PONED), Pelatihan Pelayanan Obstetri dan Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK) dan Pelatihan Penanganan Gawat Darurat Obstetrik dan Neonatal (PPGDON).

Di Kabupaten Flores Timur telah berhasil melakukan implementasi revolusi KIA dengan pelaksanaan Pekan Keselamatan Ibu dan Anak dan adanya Program 2H2 Center, dimana sejak adanya terobosan ini angka kematian ibu di Kabupaten Flores Timur telah mengalami penurunan pesat dari Tahun 2012-2015 dan ini telah mendapat penghargaan dari MDG's Award, namun untuk tahun 2015-2018 trend angka kematian Ibu fluktuatif. Pada tahun 2019 angka kematian ibu mengalami penurunan drastis, akan tetapi pada Tahun 2020 – 2021 angka kematian Ibu bertambah dengan beberapa penyebab di tahun 2021 yaitu adanya penyakit bawaan seperti Hipertensi, infeksi, perdarahan dan penyebab lainnya.

Pada Grafik 4.1 Pada Tahun 2018 jumlah kematian ibu sebanyak 9 ibu ( AKI=221 per 100.000 KLH) dan menurun di Tahun 2019 sebanyak 3 ibu (AKI= 71 per 100.000 penduduk) lalu naik lagi pada Tahun 2020 sebanyak 5 ibu (AKI=118 per 100.000 penduduk) dan di Tahun 2021 naik lagi menjadi 6 ibu (AKI= 149 per 100.000).

**Grafik 4.1. Trend Perkembangan Angka Kematian Ibu (AKI) Di Kabupaten Flores Timur Pada Periode Tahun 2017 - Tahun 2021**

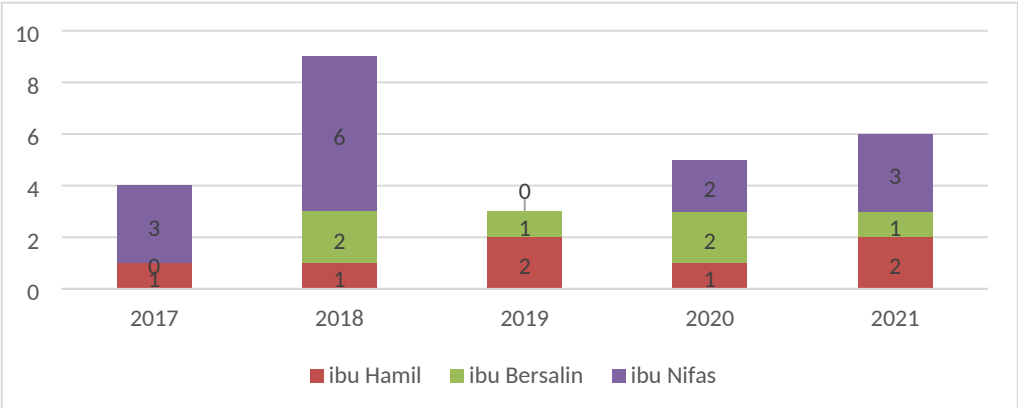


Sumber : Data Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Tahun 2021

Upaya percepatan penurunan AKI dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus

dan rujukan jika terjadi komplikasi, kemudahan mendapatkan cuti hamil dan melahirkan, pelayanan keluarga berencana. Adanya dana dak non fisik dapat membantu mempermudah tenaga kesehatan untuk melakukan pemantauan, monitoring terhadap ibu hamil yang mempunyai resiko tinggi serta pemberian makanan tambahan sehingga angka kematian ibu dapat ditekan.

**Grafik 4.2. Trend Perkembangan Kategori Jumlah kematian Ibu Hamil, Ibu Bersalin, Ibu Nifas Di Kabupaten Flores Timur Pada Periode Tahun 2017-2021**



Sumber : Data Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Tahun 2021

Gambaran upaya kesehatan ibu terdiri dari :

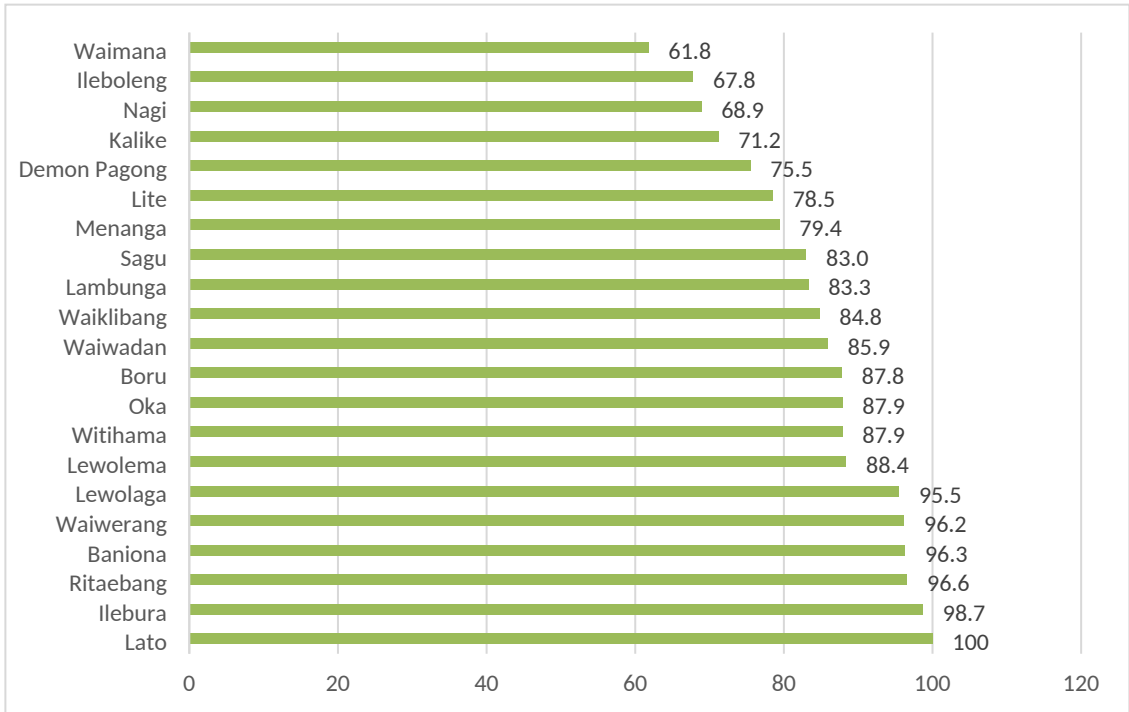
**1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil**

Pelayanan kesehatan ibu hamil diberikan kepada ibu hamil yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Proses ini dilakukan selama rentang usia kehamilan ibu yang dikelompokkan sesuai usia kehamilan menjadi trisemester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), trisemester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu) dan trisemester ketiga (usia kehamilan 24 minggu sampai persalinan). Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan atau janin berupa deteksi dini faktor resiko, pencegahan dan penanganan dini komplikasi kehamilan.

Penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan melihat cakupan K1 dan K4. Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Sedangkan cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit empat kali sesuai jadwal yang dianjurkan ditiap trisemester dibandingkan jumlah ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Cakupan K1 di tahun 2021 mencapai 100 %. Sedangkan Pencapaian K4 sebesar 83,6 %.



**Grafik 4.3 Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil K4 Menurut Puskesmas Tahun 2021**



Sumber : Data Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Tahun 2021

Pelayanan kesehatan ibu hamil (K4) tahun 2021 menunjukkan gambaran puskesmas tertinggi terdapat di puskesmas Lato dan terendah di puskesmas Waimana. Pencapaian ini bisa lebih besar apabila tenaga kesehatan pada jaringan dapat menjaring ibu hamil dan melakukan pencatatan dan pelaporan lebih baik . Selain akses ke fasilitas pelayanan kesehatan, kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil adalah kualitas pelayanan yang harus ditingkatkan, diantaranya pemenuhan semua komponen pelayanan kesehatan ibu hamil harus diberikan saat kunjungan.

Komponen lainnya dalam pelayanan kesehatan ibu hamil yaitu pemberian zat besi sebanyak 90 tablet (Fe3). Zat besi merupakan mineral yang dibutuhkan tubuh untuk membentuk sel darah merah (hemoglobin). Zat besi memiliki peran vital terhadap pertumbuhan janin. Selama hamil, asupan zat besi harus ditambah mengingat selama kehamilan, volume darah pada tubuh ibu meningkat. Sehingga, untuk dapat tetap memenuhi kebutuhan ibu dan menyuplai

makanan serta oksigen pada janin melalui plasenta, dibutuhkan asupan zat besi yang lebih banyak. Asupan zat besi yang diberikan oleh ibu hamil kepada janinnya melalui plasenta akan digunakan janin untuk kebutuhan tumbuh kembangnya, termasuk untuk perkembangan otaknya, sekaligus menyimpannya dalam hati sebagai cadangan hingga bayi berusia 6 bulan.

Zat besi juga membantu dalam mempercepat proses penyembuhan luka khususnya luka yang timbul dalam proses persalinan. Kekurangan zat besi sejak sebelum kehamilan bila tidak diatasi dapat mengakibatkan ibu hamil menderita anemia. Anemia merupakan salah satu resiko kematian ibu, kejadian bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR), infeksi terhadap janin dan ibu, keguguran, dan kelahiran prematur.

Di Kabupaten Flores Timur Tahun 2021 cakupan pemberian Fe pada ibu hamil sebesar 93,4 % , dimana ini mengalami penurunan dibandingkan pada Tahun 2020 (99,8 %). Uraian capaian cakupan pemberian tablet Fe pada ibu hamil dapat dilihat pada lampiran tabel 27

## **2. Pelayanan Kesehatan Ibu bersalin**

Dalam rangka menjamin ibu bersalin mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar, diharapkan setiap ibu bersalin melakukan persalinan dengan ditolong oleh tenaga kesehatan yang kompeten atau terlatih yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan (SpOG), dokter umum, dan bidan di fasilitas kesehatan yang memadai. Proses persalinan dapat mempengaruhi keselamatan ibu dan bayinya, sehingga dapat mempengaruhi angka kematian bayi maupun angka kematian ibu saat melahirkan. Pemerintah Provinsi NTT melalui Peraturan Gubernur (PERGUB) NTT No.42 Tahun 2009 telah membuat kebijakan tentang Revolusi Kesehatan Ibu dan Anak (Revolusi KIA) dengan mottonya semua ibu hamil melahirkan di fasilitas kesehatan yang memadai.

Cakupan persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan Tahun 2021 di Kabupaten Flores Timur sebesar 99,5 % dan cakupan persalinan di fasyankes sebesar 99,2 %. Terjadi penurunan dari tahun 2020 dengan capaian 100 % yang kemungkinan diakibatkan oleh pandemi covid-19 yang jumlah kasusnya sangat tinggi di tahun 2021. Pada Tahun 2021 kematian ibu bersalin sebanyak 1 ibu usia lebih 20-34 tahun.

Uraian selengkapnya dapat dilihat pada lampiran tabel 23 profil kesehatan.

## **3. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas**

Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan ibu nifas sesuai standar, yang dilakukan sekurang –kurangnya tiga kali sesuai jadwal yang dianjurkan, yaitu pada enam jam sampai dengan tiga hari pasca persalinan, pada

hari keempat sampai dengan hari ke-28 pasca persalinan, dan pada hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 pasca persalinan. Pada Tahun 2021 di Kabupaten Flores Timur tercatat bahwa pencapaian KF1 99,7 %, pencapaian KF2 98,9 % dan total cakupan pelayanan Kunjungan Nifas (KF3) sebesar 95,6 %, dimana capaian cakupan ini sedikit lebih rendah bila dibandingkan pada Tahun 2020.

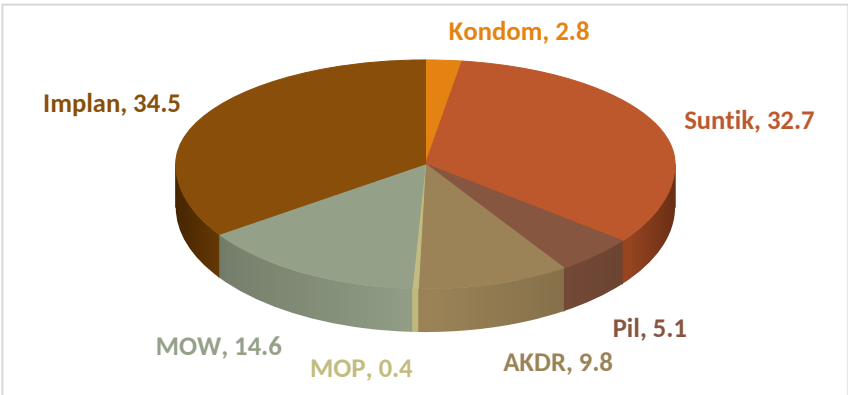
4. Pelayanan Kontrasepsi

Program Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu strategi untuk mengurangi kematian ibu khususnya ibu dengan kondisi 4T; terlalu muda melahirkan (dibawah usia 20 tahun), terlalu sering melahirkan, terlalu dekat jarak melahirkan dan terlalu tua melahirkan(di atas usia 35 tahun). Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu cara yang paling efektif untuk meningkatkan ketahanan keluarga, kesehatan, dan keselamatan ibu, anak, serta perempuan.

Program Keluarga Berencana (KB) dilakukan dalam rangka mengatur jumlah kelahiran atau menjarangkan kelahiran. Sasaran program KB adalah pasangan Usia Subur (PUS) dengan jumlah PUS di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2021 yang tercatat sebesar 45.452 orang dan lebih dititikberatkan pada kelompok Wanita Usia Subur (WUS) yang berada pada kisaran usia 15-49 tahun.

Berdasarkan data Profil Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2021 terlihat di lampiran tabel 28 bahwa dari peserta KB aktif metode jangka panjang kontrasepsi terbanyak adalah implant (34,5 %), suntik (32,7 %), Mow (14,6 %), AKDR (9,8 %) dan Pil (5,1 %). Pemilihan KB pasca salin tertinggi implant (45,3%), suntik (29,3 %), MOW (13,8 %), AKDR (8,1 %), dan Pil (1,7 %).

Grafik. 4.4 Persentase Jenis Metode Kontrasepsi Yang Banyak Digunakan Di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2021



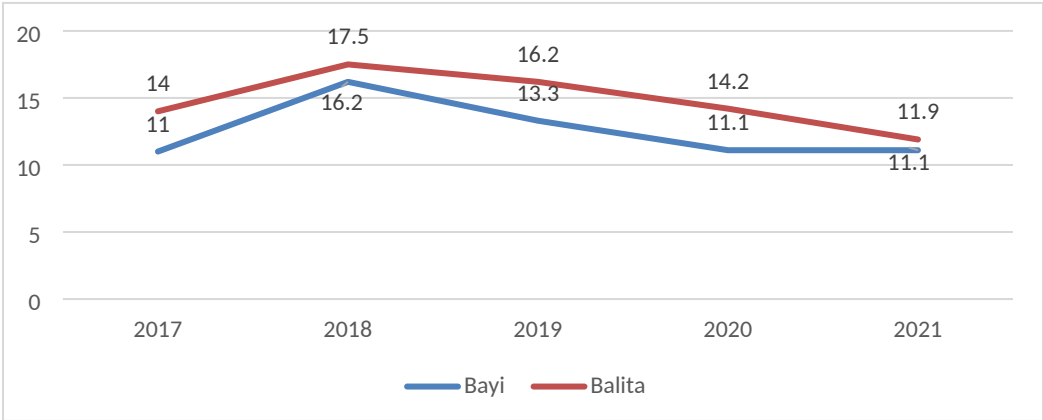
Sumber : Data Bidang Kesmas dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2021

II. KESEHATAN ANAK

Upaya pemeliharaan kesehatan anak ditujukan untuk mempersiapkan generasi yang akan datang yang sehat, cerdas dan berkualitas serta untuk menurunkan angka kematian anak. Upaya pemeliharaan kesehatan anak dilakukan sejak janin masih dalam kandungan, dilahirkan, setelah dilahirkan, dan sampai berusia delapan belas tahun.

Upaya kesehatan anak antara lain diharapkan mampu menurunkan angka kematian anak, indikator angka kematian yang berhubungan dengan anak yakni Angka Kematian Neonatal (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Kematian Balita (AKABA). Tren angka kematian anak dari tahun ke tahun sudah menunjukkan penurunan seperti terlihat pada grafik 4.5

Grafik 4.5 Perkembangan Angka Kematian Anak di Kabupaten Flores Timur Periode Tahun 2017 – 2021



Sumber : Data Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2021

Angka Kematian Bayi merupakan salah satu indikator terkait langsung dengan tingkat kelangsungan hidup anak dan merefleksikan kondisi sosial, ekonomi dan lingkungan tempat tinggal anak-anak termasuk pemeliharaannya kesehatan.

Pada profil kesehatan ini jumlah kematian bayi dihitung berdasarkan jumlah kematian neonatal (0-28 hari) dan jumlah kematian bayi umur 28 hari sampai 11 bulan 29 hari. Sehingga Jumlah kematian bayi dihitung dari jumlah kematian neo ditambah jumlah kematian bayi. Jumlah kematian bayi di Kabupaten Flores Timur pada Tahun 2021 seperti pada tabel 31 sebanyak 45 bayi, hal ini mengalami penurunan bila dibandingkan data tahun terakhir dari Tahun 2019 dan Tahun 2020. Jumlah kematian yang terbesar ada di wilayah Puskesmas Waiwerang dan Puskesmas Sagu.

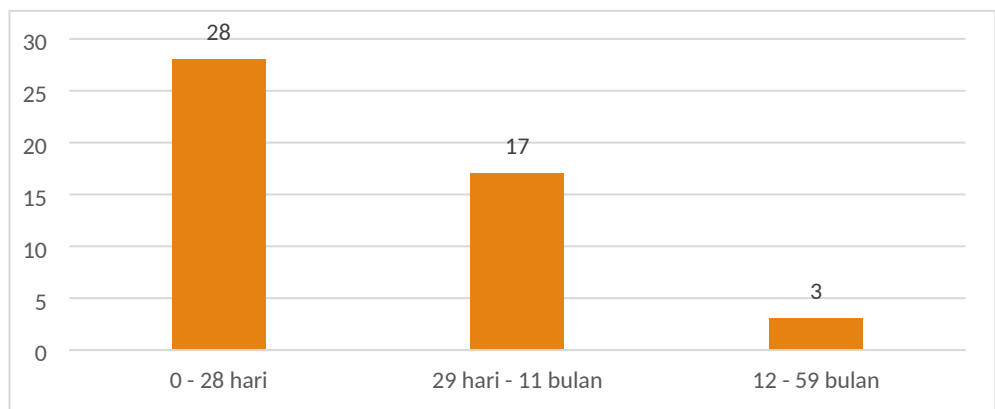
Sedangkan AKABA menggambarkan tingkat peluang untuk meninggal pada fase antara kelahiran dan sebelum usia lima tahun serta permasalahan kesehatan anak dan faktor-faktor lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan balita



seperti gizi, sanitasi, penyakit menular dan kecelakaan. Indikator ini juga menggambarkan tingkat kesejahteraan sosial, dalam arti besaran dan tingkat kemiskinan penduduk, sehingga bisa dipakai untuk mengidentifikasi tingkat kesulitan ekonomi penduduk. Pada perhitungan juknis profil kesehatan terbaru menyebutkan bahwa jumlah kematian balita berdasarkan dari kumulatif jumlah kematian neonatal, kematian bayi, dan anak balita.

Jumlah kematian balita dihitung berdasarkan jumlah kematian anak usia 0-59 bulan jadi merupakan kumulatif dari jumlah kematian neonatal, bayi dan anak balita. Pada lampiran tabel 31 terlihat bahwa jumlah kematian balita pada tahun 2021 sebesar 48 balita. Jumlah kematian tertinggi untuk kematian balita juga masih berada di Puskesmas Waiwerang. Seperti Angka Kematian Bayi, Angka Kematian Balita juga mengalami penurunan selama empat tahun terakhir.

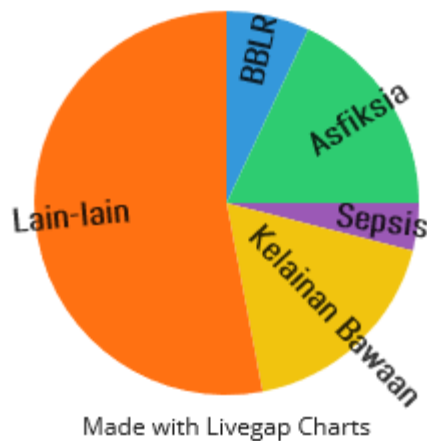
**Grafik 4.6 Jumlah Kematian Balita (0-59 Bulan) Di Kabupaten Flores Timur Menurut Kelompok Umur Tahun 2021**



Sumber : Data Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2021

Dari tabel diatas Perhatian terhadap upaya penurunan Angka Kematian Neonatal (0-28 hari) menjadi penting karena kematian neonatal memberi kontribusi terhadap 62 % kematian bayi. Kematian balita lebih banyak terjadi pada masa neonatal. Dari 48 balita yang meninggal di Kabupaten Flores Timur tahun 2021, 28 diantaranya adalah neonatus, 17 adalah post neonatus dan 3 adalah anak balita.

**Grafik 4.7 Proporsi Penyebab Kematian Neonatal (0-28 Hari) di Kabupaten Flores Timur Tahun 2021**



Sumber : Data Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab.Flores Timur Tahun 2021

Pada tahun 2021, penyebab kematian neonatal terbanyak adalah penyebab lain-lain sebanyak 15 orang (53,57%), Asfiksia 5 orang (17,86 %), Kelainan bawaan 5 orang (17,86 %), BBLR 2 orang (7,14 %) dan Sepsis 1 orang (3,57 %).

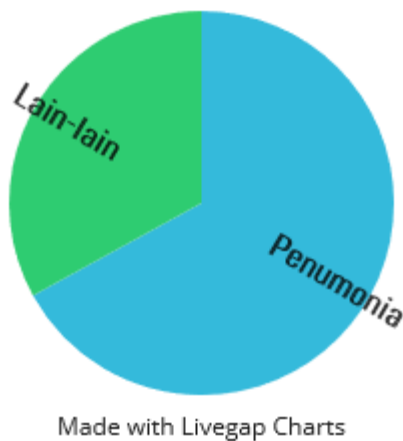
**Grafik 4.8. Proporsi Penyebab Kematian Post Neonatal (29 Hari - 11 Bulan) di Kabupaten Flores Timur Tahun 2021**



Sumber : Data Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2021

Sama seperti tahun sebelumnya, pada tahun 2021 pneumonia dan diare masih menjadi masalah yang menyebabkan kematian dengan jumlah kematian akibat pneumonia sebanyak 5 orang (29,41%) dan diare sebanyak 1 orang (5,88 %). Penyebab utamanya adalah penyakit lain-lain sebanyak 11 orang (64,71 %).

**Grafik 4.9. Proporsi Penyebab Kematian Anak Balita (12-59 Bulan) di Kabupaten Flores Timur Tahun 2021**



Sumber : Data Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2021

Pada kelompok anaka balita (12-59 bulan) penyebab kematian terbanyak adalah pneumonia sebanyak 2 orang (67 %) dan penyebab lain-lain sebanyak 1 orang (33 %).

Upaya peningkatan kesehatan anak dapat digambarkan sebagai berikut:

### 1. Pelayanan Kesehatan Neonatal

Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama atau KN1 merupakan indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi resiko kematian neonatal. Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) adalah cakupan pelayanan kesehatan bayi baru lahir (umur 6 jam- 48 jam) di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu yang ditangani sesuai standar oleh tenaga kesehatan terlatih di seluruh sarana pelayanan kesehatan. Pelayanan dalam kunjungan ini (Manajemen Terpadu Balita Muda) antara lain meliputi konseling perawatan bayi baru lahir, ASI eksklusif, pemberian vitamin K1 injeksi dan Hepatitis B0 injeksi. Selain KN1, indikator yang menggambarkan pelayanan kesehatan bagi neonatal adalah Kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap) yang mengharuskan agar setiap bayi baru lahir memperoleh pelayanan kunjungan neonatal minimal tiga kali sesuai standar di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun.

Di Kabupaten Flores Timur Tahun 2021 pelayanan cakupan kunjungan neonatal KN1 sebanyak 99,7 % dari 4.022 KLH dan KN lengkap sebanyak 98 % dari 4.022 KLH. Dengan meningkatnya pelayanan KN1 dan KN lengkap pada anak diharapkan dapat menurunkan jumlah kematian balita pada umumnya.

### 2. Pelayanan Kesehatan Bayi dan Anak, Pemberian Vitamin A

Pelayanan kesehatan bayi termasuk salah satu dari beberapa indikator yang menjadi ukuran keberhasilan upaya peningkatan kesehatan bayi balita. Pelayanan kesehatan pada bayi usia 29 hari sampai dengan 11 bulan minimal 4 kali, yaitu pada 29 hari-2 bulan, 3-5 bulan, 6-8 bulan, dan 9-12 bulan sesuai standar di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu oleh tenaga kesehatan memiliki kompetensi klinis kesehatan (dokter, bidan,perawat).

Berdasarkan data Tahun 2021 capaian pelayanan kesehatan bayi di Kabupaten Flores Timur sebanyak 83,7 %, dimana angka ini lebih rendah bila dibandingkan dengan data pada Tahun 2020 sebesar 92,6 persen. Pelayanan kunjungan bayi ini perlu diperhatikan, salah satunya melalui pencatatan dan pelaporan yang baik serta perlu diperhatikan juga tingkat mobilisasi ibu bayi balita yang dapat mempengaruhi capaian pelayanan. Pelayanan kesehatan bayi dan balita juga meliputi pemberian vitamin A, diantaranya untuk bayi usia 6- 11 bulan dan anak balita usia 1- 5 tahun

Vitamin A merupakan salah satu zat gizi esensial yang penting dalam membentuk fungsi kekebalan tubuh. Kekurangan vitamin A merupakan salah satu permasalahan gizi yang masih sering ditemukan. Untuk mengantisipasi dan mengatasi permasalahan ini, pemerintah telah membuat kebijakan untuk mendistribusikan kapsul vitamin A dosis tinggi untuk bayi dan balita. Pemberian vitamin A pada bayi dan balita biasanya dilakukan secara rutin dua kali per tahun, yaitu bulan Februari dan Agustus.

Pemberian Vitamin A di tahun 2021 pada bayi usia 6-11 bulan sebanyak 3.836 anak (94,7%) dan pada anak balita usia 12 -59 bulan sebanyak 14.823 anak (100 %). Sehingga pencapaian Vitamin A usia 6-59 bulan sebesar 95,8 % dari jumlah sasaran bayi balita. Pencapaian cakupan ini perlu dipertahankan di tahun mendatang dan perlu mendapat apresiasi mengingat keuletan petugas kesehatan dalam memberikan pelayanan anak balita ke masyarakat dan adanya kerjasama lintas sektor.

### **3. Imunisasi**

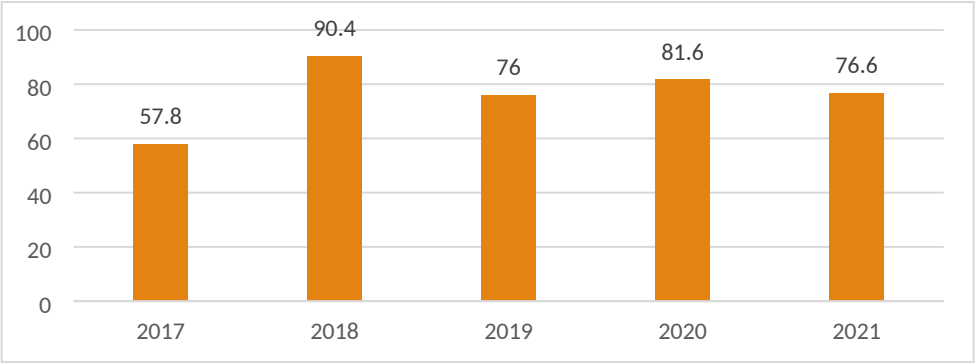
Pemberian imunisasi merupakan upaya kesehatan masyarakat yang terbukti paling cost-effektive serta berdampak positif untuk mewujudkan derajat kesehatan ibu dan anak di Indonesia. Pemberian imunisasi dapat mencegah dan mengurangi kejadian kesakitan, kecacatan, dan kematian akibat penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) yang diperkirakan 2 hingga 3 juta kematian tiap tahunnya,

Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit. Beberapa penyakit menular yang termasuk ke dalam (PD3I) antara lain Hepatitis B, TBC, Difteri, Pertusis, Tetanus, polio, Campak, Rubela, dan radang paru-paru.

#### **a. Imunisasi dasar**

Di Indonesia, setiap bayi usia 0-11 bulan wajib mendapatkan imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari 1 Hepatitis B, 1 dosis BCG, 3 dosis DPT-HB-HiB, 4 dosis Polio tetes (OPV), 1 dosis Polio suntik (IPV) dan 1 dosis campak rubella.

#### **Grafik. 4.10. Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) di Kabupaten Flores Timur Tahun 2017 – 2021**

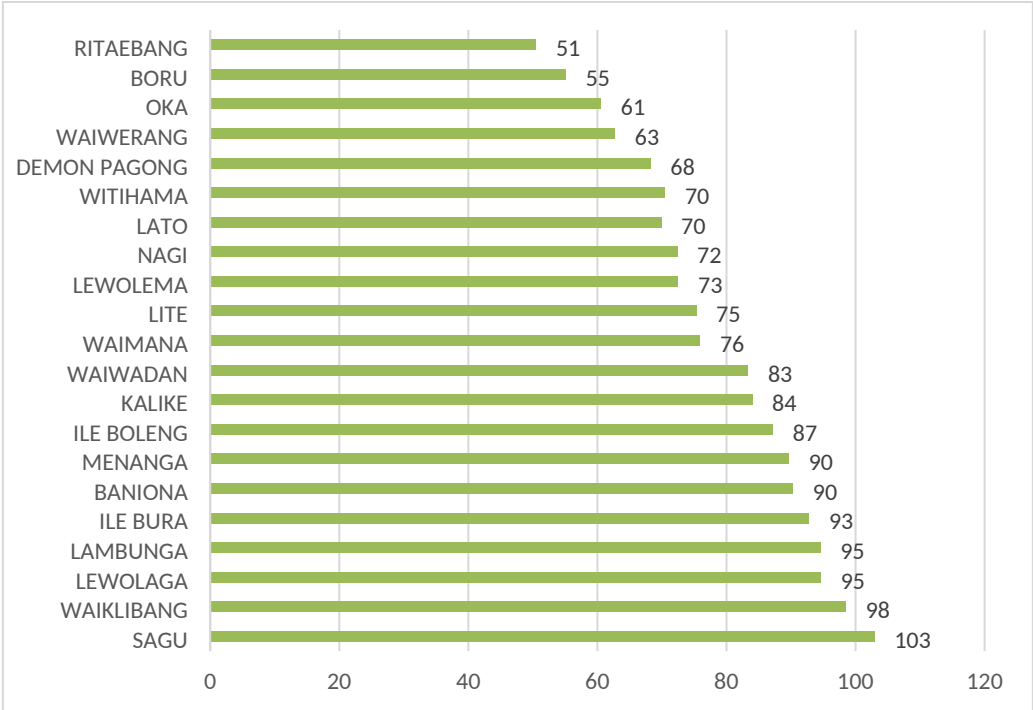


Sumber. Data Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur tahun 2021

Dari grafik diatas terlihat trend cakupan imunisasi dasar lengkap di Kabupaten Flores Timur 5 tahun terakhir ini fluktuatif. Diharapkan bahwa cakupan IDL di setiap tahunnya bisa meningkat. Beberapa faktor yang mempengaruhi cakupan IDL seperti Pencatatan data pada profil ini dengan memakai data proyeksi sehingga cakupan menjadi agak rendah, akan tetapi setiap bayi di Kabupaten Flores Timur tetap dilakukan imunisasi baik yang datang ke posyandu maupun melalui sweping imunisasi, Permasalahan kesadaran orang tua bayi untuk membawa anaknya ke pos pelayanan imunisasi serta ketersediaan vaksin. Hal ini berkaitan dengan seringnya terjadi kekosongan stok vaksin yang disebabkan hambatan–hambatan internal,sehingga sasaran yang seharusnya diimunisasi tidak dapat diberikan pelayanan sesuai jadwal karena stok vaksin kosong.

Kerjasama lintas sektor sangat diperlukan untuk meningkatkan capaian imunisasi dasar bayi disebabkan masih rendahnya kesadaran ibu bayi balita membawa anaknya untuk imunisasi sesuai jadwal imunisasi, sehingga dengan pendekatan lintas sektor kendala dan hambatan dapat diatasi.

**Grafik 4.11. Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Menurut Puskesmas di Kabupaten Flores Timur Tahun 2021**



Sumber. Data Bidang P2P Dinas Kesehatan Flores Timur Tahun 2021

Berdasarkan grafik diatas, diketahui bahwa cakupan imunisasi dasar lengkap tahun 2021 yang paling tinggi adalah puskesmas sagu dengan cakupan 103 % sedangkan yang paling rendah adalah puskesmas ritaebang 51 %. Secara kabupaten cakupan imunisasi dasar lengkap untuk kabupaten Flores Timur Tahun 2021 adalah 76,6 %.

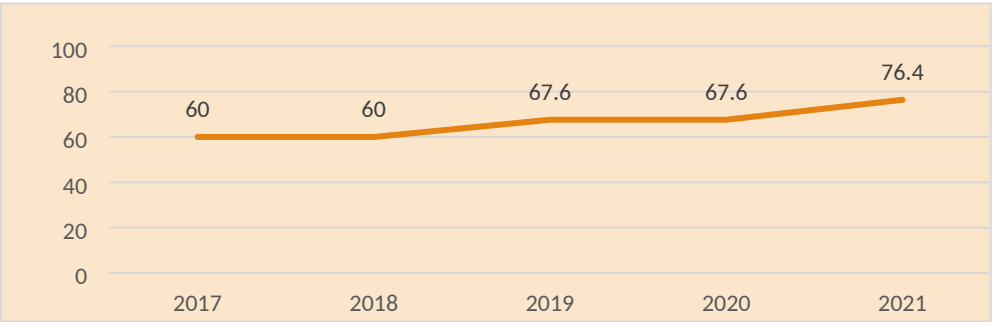
**b. Desa/Kelurahan UCI (Universal Child Immunization)**

Indikator lain yang diukur untuk menilai keberhasilan pelaksanaan imunisasi yaitu Desa/Kelurahan UCI adalah gambaran suatu desa/kelurahan dimana  $\geq 80$  % dari jumlah bayi (0-11 bulan) yang ada di desa/kelurahan tersebut untuk mendapat imunisasi dasar lengkap.

Capaian cakupan desa UCI di Kabupaten Flores Timur pada Tahun 2021 sebesar 76,4 %, angka pencapaian ini naik bila dibandingkan dengan Tahun 2019 yang capaiannya 67,6 %. Pencatatan pelaporan dalam program imunisasi perlu diperhatikan lebih detail dengan memperhatikan jumlah sasaran yang ditetapkan di awal tahunnya sehingga dapat lebih cepat diketahui apabila ada sasaran yang belum mendapatkan imunisasi secara lengkap. Gambaran capaian cakupan desa UCI di Kabupaten Flores Timur dapat dilihat dibawah ini :

**Grafik 4.12. Capaian Cakupan Desa UCI di Kabupaten Flores Timur Pada Periode Tahun 2017 - Tahun 2021**





Sumber : Data Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab.Flores Timur Tahun 2021

**III. Pelayanan Kesehatan Anak Usia sekolah**

Anak usia sekolah merupakan sasaran yang strategis untuk pelaksanaan program kesehatan, karena selain jumlahnya yang besar, mereka juga merupakan sasaran yang mudah dijangkau karena terorganis dengan baik. Sasaran dari pelaksanaan kegiatan ini diutamakan untuk siswa SD/ sederajat kelas satu. Pemeriksaan kesehatan dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama tenaga lainnya yang terlatih (guru UKS/UKGS dan dokter kecil).

Kegiatan penjangkauan kesehatan selain untuk mengetahui secara dini masalah-masalah kesehatan anak sekolah sehingga dapat dilakukan tindakan secepatnya untuk mencegah keadaan yang lebih buruk, juga untuk memperoleh data atau informasi dalam menilai perkembangan kesehatan anak sekolah, maupun untuk dijadikan pertimbangan dalam menyusun perencanaan, pemantauan dan evaluasi kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

Pada Tahun 2021 di Kabupaten Flores Timur tercatat bahwa cakupan pelayanan kesehatan untuk anak sekolah terbagi pada jumlah sekolah (SD, SMP/MTS,SMA/MA) dan anak usia sekolah tersebut. Untuk SD dilakukan pada 284 sekolah (92,8%) dari total 306 sekolah, SMP/MTs pada 61 sekolah dari 72 sekolah (84,7%), dan SMA/Ma pada 50 sekolah dari 56 sekolah (89.3 %). Belum tercapai target ini dikarenakan pada Tahun 2021 masih terjadi pandemi covid 19 yang mana hampir semua aktivitas sekolah dilakukan secara daring sehingga pelayanan kesehatan di sekolah tidak dilakukan secara maksimal.

**IV. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut**

Pemberian pelayanan kesehatan usia lanjut (60 tahun keatas) di Kabupaten Flores Timur Tahun 2021 tercatat 72 % dari 51.712 sasaran usia lanjut. Pencapaian ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan Tahun 2020.

Lansia perempuan lebih banyak melakukan kunjungan dibandingkan dengan lansia laki-laki sehingga perlu pendekatan yang lebih terhadap program lansia di masyarakat. Masih rendahnya cakupan pelayanan lansia ini karena belum

meningkatnya kesadaran anggota keluarga untuk membawa orangtua mereka mengunjungi posyandu lansia sehingga partisipasi masyarakat rendah.

Hal ini merupakan tantangan untuk kita semua untuk terus menggiatkan peran dari posyandu lansia, sehingga masyarakat usia lanjut tetap dapat hidup sehat, dengan menekan penyakit menular ataupun tidak menular. Uraian pelayanan lansia menurut wilayah kerja puskesmas terlihat pada lampiran tabel 49 .

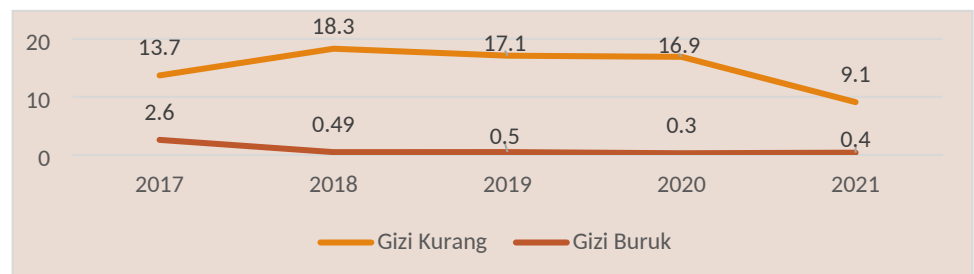
V. GIZI

1. Status Gizi

Salah satu indikator kesehatan yang dinilai pencapaiannya dalam MDGs adalah status gizi balita. Status gizi anak balita diukur berdasarkan umur, berat badan (BB) dan tinggi badan (TB). Indikator status gizi berdasarkan BB/U memberikan indikasi masalah gizi secara umum, indikator ini tidak memberikan indikasi tentang masalah gizi yang sifatnya kronis ataupun akut karena berat badan berkorelasi positif dengan umur dan tinggi badan. Indikator gizi yang lain TB/U memberikan indikasi masalah gizi yang sifatnya kronis sebagai akibat dari keadaan yang berlangsung lama, misalnya kemiskinan, perilaku hidup tidak sehat, dan pola asuh/ pemberian makan yang kurang baik dari sejak anak dilahirkan dan mengakibatkan anak menjadi pendek.

Indikator BB/TB memberikan indikasi masalah gizi yang sifatnya akut sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi dalam waktu yang tidak lama (singkat). Indikator BB/TB dan IMT/U dapat digunakan untuk identifikasi kurus dan gemuk.

**Grafik 4.13. Trend Perkembangan Jumlah Balita Gizi Kurang dan Balita Gizi Buruk Di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2017- Tahun 2021**

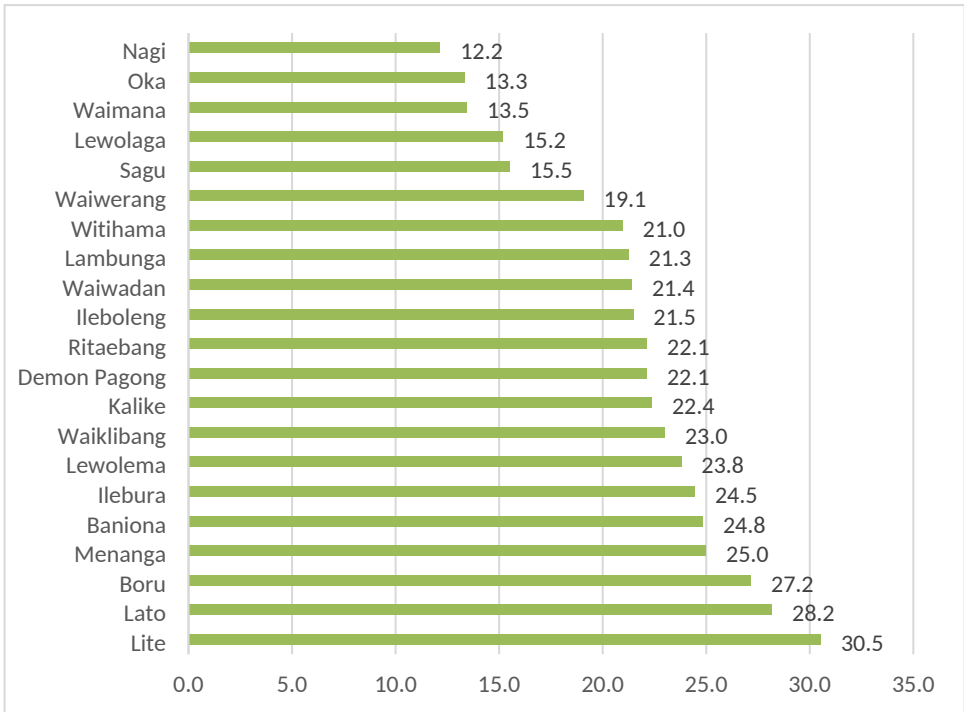


Sumber : Data Kesmas Dinas Kesehatan kabupaten Flores Timur Tahun 2021

Pada grafik di atas terlihat bahwa jumlah balita gizi kurang mengalami penurunan tiga tahun terakhir dengan jumlah gizi kurang di tahun 2021 sebanyak 1.607 balita dari 17.662 total balita. sedangkan jumlah balita gizi buruk trend kasusnya fluktuatif. Terjadi peningkatan dari tahun 2020 setelah sebelumnya di tahun 2019 mengalami penurunan melalui intervensi pemberian PMT-P bagi anak balita dan adanya inovasi gerobak cinta.

Berdasarkan hasil penimbangan balita di posyandu Tahun 2021 pada tabel 44 profil Kesehatan tercatat bahwa jumlah balita gizi kurang (BB/U) 23,1 % dari balita yang ditimbang, untuk status balita pendek ada 20,9 % dari total balita yang diukur( TB/U), sedangkan untuk balita kurus (BB/TB) yang dihitung berdasarkan jumlah gizi kurang dan gizi buruk diperoleh 9,5 % dari jumlah anak balita yang diukur pada tahun 2021.

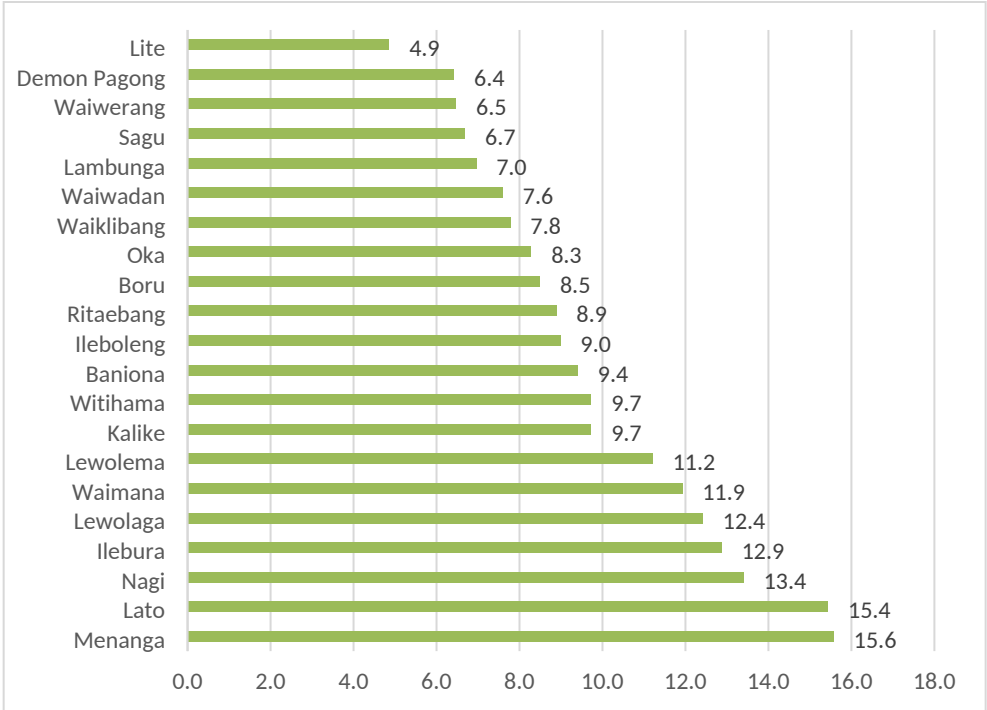
**Grafik 4.14. Persentase Balita Pendek Menurut Puskesmas di Kabupaten Flores Timur Tahun 2021**



Sumber : Data Bidang Kesmas Dinas Kesehatan kabupaten Flores Timur Tahun 2021

Balita pada wilayah kerja puskesmas Lite dengan persentase balita pendek tertinggi yang mencapai 245 balita (30,5 %) diikuti puskesmas Lato 115 Balita dan puskesmas Boru 275 balita. Sedangkan yang terendah pada puskesmas Nagi 12, 2%.

**Grafik. 4.15 Persentase Balita Kurus Menurut Puskesmas di Kabupaten Flores Timur Tahun 2021**



Sumber. Data Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2021

Balita kurus dengan persentase tertinggi ada pada puskesmas Menanga dengan jumlah balita kurus sebanyak 172 orang, kemudian puskesmas Lato dengan 63 balita dan puskesmas Nagi 183 balita. Sedangkan terendah pada puskesmas Lite.

Berbagai faktor menjadi penyebab munculnya permasalahan pada status gizi balita. Salah satunya adalah berat badan lahir rendah (BBLR). Berat Badan Lahir Rendah (Kurang dari 2.500 gram) merupakan salah satu faktor utama yang berpengaruh terhadap kematian perinatal dan neonatal. BBLR dibedakan dalam 2 kategori yaitu: BBLR karena premature (usia kandungan kurang dari 37 minggu) atau BBLR karena Intrauterine Growth Retardation (IUGR), yaitu bayi yang lahir cukup bulan tetapi berat badannya kurang. Pada negara berkembang banyak BBLR dengan IUGR karena ibu berstatus gizi buruk, anemia, malaria, dan penyakit menular seksual (PMS) sebelum konsepsi atau pada saat hamil.

Pada Tahun 2021 di Kabupaten Flores Timur dari 4.022 kelahiran hidup terdapat 298 bayi dengan berat badan lahir rendah (7,4%). Jumlah ini mengalami penurunan bila dibandingkan dengan Tahun 2020. Bayi Lahir Rendah ini bisa memberikan kontribusi yang berarti terhadap jumlah anak gizi kurang atau buruk dan terlebih stunting . Diharapkan kedepannya tenaga kesehatan dan semua unsur yang terkait dapat bersama sama menekan laju peningkatan berat badan bayi lahir rendah, salah satunya dengan edukasi kesehatan pada remaja dan calon ibu mulai dari asupan gizi, kebersihan diri pribadi dan kenyamanan serta kebersihan lingkungan sekitarnya.

## **2. Upaya Pencegahan dan Penanganan Masalah Gizi**

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 23 Tahun 2014 tentang Upaya Perbaikan Gizi, dalam menerapkan gizi seimbang setiap keluarga harus mampu mengenal, mencegah, dan mengatasi masalah gizi setiap anggota keluarganya. Oleh karena itu perlu upaya-upaya yang harus dilakukan seperti:

### **a. Inisiasi Menyusui Dini dan Pemberian ASI Eksklusif**

Inisiasi Menyusui Dini (IMD) adalah meletakkan kepala bayi secara tengkurap di dada atau perut ibu sehingga kulit bayi melekat pada kulit ibu yang dilakukan sekurang-kurangnya satu jam segera setelah lahir.

Air Susu Ibu (ASI) eksklusif berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak lahir selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin dan mineral).

Di Kabupaten Flores Timur pada Tahun 2021, persentase bayi baru lahir mendapat IMD yaitu sebesar 80,2 %. Dari 4.022 total bayi baru lahir sebanyak 3.224 bayi mendapat IMD. Puskesmas dengan persentase IMD tertinggi yaitu di Puskesmas Menanga dan terendah di Puskesmas Nagi.

Sedangkan untuk pemberian ASI Eksklusif pada bayi di kabupaten Flores Timur di tahun 2021 sebanyak 82,9 %. Dari target bayi sebanyak 3.401 bayi, yang mendapat ASI eksklusif sebanyak 2.820 bayi. Puskesmas dengan persentase tertinggi adalah puskesmas Kelike sedangkan terendah ada di puskesmas Ritaebang. Angka ini bisa menjadi lebih tinggi apabila adanya pencatatan dan pelaporan dengan lebih akurat sehingga dapat diperoleh angka capaian sesuai dengan sasaran yang ditetapkan. Adanya beberapa sasaran yang mobilisasi ketempat lain dan sasaran yang tidak rutin lagi mengunjungi posyandu merupakan salah satu kendala dalam pencatatan dan pelaporan capaian ASI eksklusif. Juga ada beberapa tradisi di masyarakat tentang minuman dan makanan yang harus diberikan pada anak bayi begitu lahir juga merupakan salah satu faktor yang menurunkan capaian cakupan ASI eksklusif. Diharapkan adanya dukungan dan kerjasama lintas sektor untuk mendukung dan menggalakkan pemberian ASI eksklusif pada anak. Pencapaian cakupan ASI eksklusif menurut wilayah kerja puskesmas di Kabupaten Flores Timur dapat dilihat pada lampiran 35 profil kesehatan.

### **b. Penimbangan Balita**

Penimbangan balita merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan dalam pemantauan pertumbuhan. Pemantauan pertumbuhan setiap bulan bertujuan

sebagai deteksi dini untuk mencegah terjadinya gagal tumbuh kembang pada balita. Dengan rutin menimbang maka pertumbuhan balita dapat dipantau secara intensif.

Persentase balita yang ditimbang di Kabupaten Flores Timur tahun 2021 sebesar 93,7 %. Dari 18.977 sasaran balita, yang datang ke posyandu dan ditimbang sebanyak 17.777 balita. Beberapa puskesmas di Kabupaten Flores Timur persentase penimbangan balita sudah mencapai 100 % yaitu di puskesmas Baniona, puskesmas Witihamas, puskesmas Ileboleng, puskesmas Demon Pagong dan puskesmas Sagu. Sedangkan puskesmas yang paling rendah persentase penimbangan balita adalah puskesmas Nagi dan Puskesmas Waiwerang.



## BAB V

### PENGENDALIAN PENYAKIT

Pengendalian penyakit adalah upaya penurunan insidens, prevalens, morbiditas atau mortalitas dari suatu penyakit hingga level yang dapat diterima secara lokal. Angka kesakitan dan kematian penyakit merupakan indikator dalam menilai derajat kesehatan suatu masyarakat.

Pengendalian penyakit yang dibahas pada bab ini meliputi penyakit menular Tidak langsung dan penyakit menular langsung, penyakit yang ditularkan melalui vektor dan zoonosis, dan dampak kesehatan akibat bencana

#### A. Penyakit Tidak Menular

Penyakit Tidak Menular merupakan penyakit yang terjadi bukan karena proses infeksi (akibat kuman) dan tidak menularkan kepada yang lainnya, namun memberikan dampak pengeluaran yang tinggi akibat sakit yang dideritanya lama, kecacatannya serta kematian mendadak pada usia kurang dari 60 tahun. Penyakit Tidak Menular dapat mengenai siapapun tidak memandang jenis kelamin, usia dan status sosial. Hal ini sangat tergantung dari beberapa faktor, yaitu : keturunan ; perilaku hidup yang beresiko antara lain merokok, pola makan yang salah, malas bergerak, stres berlebihan, perilaku seks yang tidak aman, perilaku berlalu lintas yang tidak santun dan lingkungan yang tidak sehat seperti berbagai polusi dan kerusakan lingkungan.

Sesuai standar pelayanan minimal bidang kesehatan No.43 Tahun 2016 yang menjadi fokus dalam pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan yang akan dibahas dalam bab ini antara lain hipertensi, Diabetes Melitus, gangguan jiwa dan kanker leher rahim dan payudara.

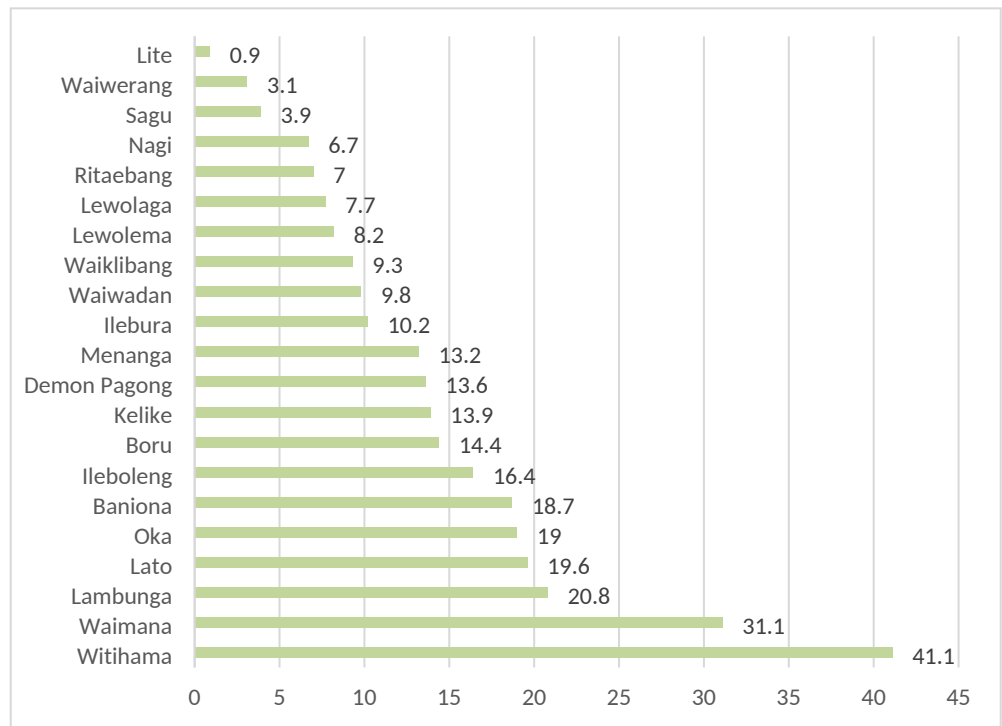
##### 1. Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi

Hipertensi adalah penyakit tekanan darah tinggi, yaitu tekanan di atas normal ( $>120/80$  mmHg), penyakit ini sering tanpa gejala, umumnya disadari setelah ada komplikasinya. Pada beberapa orang dirasakan gejala awal nyeri kepala terutama di daerah tengkuk.

Di Kabupaten Flores Timur pada Tahun 2021 tercatat bahwa dari jumlah estimasi penderita hipertensi  $\geq 15$  tahun, sebanyak 46.061 jiwa dan yang mendapatkan pelayanan penderita Hipertensi sebesar 12 % (5.515 jiwa). Apabila dibandingkan dengan Tahun 2020 angka pencapaian pelayanan hipertensi mengalami penurunan, salah satunya disebabkan karena dimusim pandemi ini jumlah kunjungan masyarakat ke fasilitas pelayanan kesehatan, posyandu lansia dan posbindu mengalami penurunan mengingat adanya himbauan masyarakat dimusim

pandemi covid 19 ini dianjurkan banyak dirumah dan menghindari kerumunan. Hal ini kelihatan kecil karena jumlah pembandingnya menggunakan angka proyeksi dan salah satunya pencatatan dan pelaporan tingkat desa belum dilakukan secara optimal. Penderita Hipertensi yang berkunjung ke fasilitas pelayanan kesehatan semuanya terlayani dan mendapatkan perawatan termasuk obat dan informasi seputar penyakit termasuk hipertensi. Uraian selengkapnya dapat dilihat pada grafik berikut dan lampiran tabel 68.

**Grafik. 5.1 Cakupan Pelayanan Penderita Hipertensi Menurut Puskesmas di Kabupaten Flores Timur Tahun 2021**



Sumber Data Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2021

Pelayanan kesehatan penderita Hipertensi di Kabupaten Flores Timur tahun 2021 dengan persentase tertinggi ada di puskesmas Witihama sedangkan terendah pada puskesmas Lite.

2. Pelayanan Kesehatan Diabetes Melitus

Penyakit Diabetes Mellitus (DM) atau dikenal dengan istilah penyakit kencing manis adalah kelainan metabolik yang disebabkan oleh banyak faktor seperti kurangnya insulin atau ketidakmampuan tubuh untuk memanfaatkan insulin. Jumlah perkiraan penderita DM pada Tahun 2021 sebesar 1.215 jiwa dan yang terlayani sesuai standar pelayanan kesehatan DM sebesar 643 jiwa (52,9 %). Angka pencapaian ini mengalami penurunan bila dibandingkan dengan Tahun 2020, salah satu penyebab karena dimusim pandemi covid 19 ini jumlah masyarakat kurang aktif untuk mengunjungi fasilitas pelayanan kesehatan, posyandu dan posbindu walaupun mereka tetap dikunjungi oleh petugas kesehatan . Diharapkan situasi pandemi covid 19 ini segera berakhir sehingga posyandu dan

posbindu dapat kembali dikunjungi oleh masyarakat khususnya yang beresiko tinggi, selanjutnya angka pencapaian ini bisa lebih besar apabila pencatatan dan pelaporan berjalan dengan baik dan juga estimasi jumlah penderita DM secara proyeksi tidak besar jumlahnya. Upaya peningkatan capaian pelayanan ini dapat ditingkatkan dengan menjalin kerjasama antara berbagai lintas sektor untuk penanganan penderita DM ini. Uraian selengkapnya dapat dilihat pada lampiran tabel 69.

### 3. Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa berat (ODGJ)

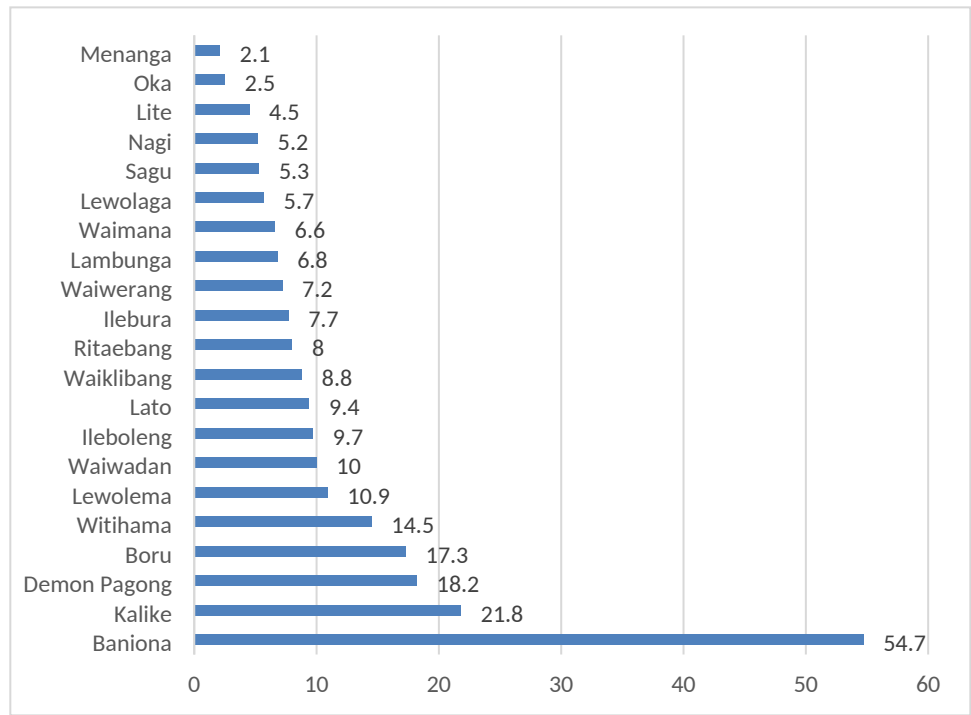
Data sasaran kasus ODGJ Tahun 2021 di Kabupaten Flores Timur sebesar 210 orang, Yang mendapat pelayanan sesuai prosedur sebesar 422 orang (200.5 %). Pencapaian pelayanan kesehatan ODGJ sangat tinggi karena ODGJ yang ditemukan di masyarakat jauh lebih banyak dari pada target yang ditetapkan. Meningkatnya kesadaran keluarga penderita ODGJ merupakan salah satu faktor pendukung terhadap pemberian pelayanan penderita ODGJ di Kabupaten Flores Timur. Sasaran ODGJ terbanyak berada pada wilayah kerja Puskesmas waiwerang. Uraian selengkapnya dapat dilihat pada lampiran tabel 71.

### 4. Kanker Leher Rahim dan Payudara

Kanker payudara merupakan jenis kanker yang berasal dari kelenjar, saluran, dan jaringan penunjangnya, tidak termasuk kulit payudara. Cara mencegahnya bisa dilakukan sadari (periksa payudara sendiri) sebulan sekali setelah haid, semenjak wanita mulai mendapatkan haid pertama atau pada usia 12 tahun. Sementara kanker leher rahim merupakan tumbuhnya sel-sel yang tidak normal pada leher rahim. Cara mengetahui kanker leher rahim ini melalui dengan memeriksakan dengan cara IVA (Inspeksi Visual dengan Asam Asetat) dimana cara ini sangat sederhana, mudah, murah, cepat, cukup akurat dan nyaman karena dilakukan oleh tenaga bidan atau dokter yang terlatih.

Di Kabupaten Flores Timur pada Tahun 2021 tercatat bahwa sasarannya perempuan usia 30-50 tahun sebanyak 31.239 jiwa. Pada pemeriksaan leher rahim dan payudara sebesar 2.333 orang (7,5 %) terdapat IVA Positif, 32 perempuan (1,4%), curiga kanker 3 perempuan (0,1%) dan terdapat tumor/benjolan sebesar 3 perempuan (0,1%). Jumlah yang terdeteksi ini telah diberikan perawatan sesuai prosedur dan dirujuk ke tingkat pelayanan kesehatan yang lebih tinggi untuk mendapatkan penanganan. Uraian lebih lengkap dapat dilihat pada grafik berikut dan lampiran tabel 70.

**Grafik. 5.2 Cakupan Deyeksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara Menurut Puskesmas di Kabupaten Flores Timur Tahun 2021**



Sumber Data Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2021

Dari grafik diatas terlihat bahwa cakupan tertinggi deteksi dini kanker leher Rahim dan payudara ada di puskesmas Baniona sedangkan terendah ada di puskesmas Menanga.

**B. Penyakit Menular**

Penyakit menular yang dibahas pada profil kesehatan Tahun 2021 ini merupakan penyakit menular yang sudah menjadi masalah kesehatan bukan hanya untuk Kabupaten Flores Timur tapi sudah menjadi masalah kesehatan nasional yang membutuhkan kerjasama dari berbagai pihak sehingga mata rantai penularan dapat diputuskan antara lain, penyakit TBC/TB Paru, penyakit pneumonia, HIV/AIDS dan penyakit kusta.

**1. Penyakit TBC/TB Paru**

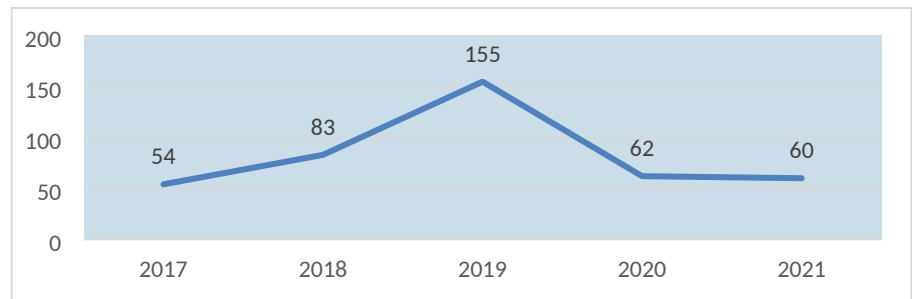
Tuberkulosis merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *mycobacterium tubekulosis*. Penyakit ini menyebar melalui droplet orang yang telah terinfeksi basil tuberkulosis dan merupakan salah satu dari 10 penyebab utama kematian di seluruh dunia. Penyakit ini merupakan salah satu penyakit yang pengendaliannya menjadi komitmen global dalam MDGs.

Jumlah kasus Tuberkulosis di Kabupaten Flores Timur pada tahun 2021 untuk kasus dewasa sebanyak 176 kasus dengan jumlah kasus terbanyak pada laki-laki dibandingkan perempuan dan pada anak usia 0-14 tahun sebanyak 3 kasus dari 1.611 jumlah terduga tuberkulosis yang mendapat pelayanan. Jika

dibandingkan dengan tahun 2020 maka kasus tuberkulosis menurun dimana di tahun 2020 sebanyak 184 kasus pada kasus dewasa dan anak usia 0-14 tahun sebanyak 5 anak.

Untuk angka notifikasi kasus (CNR) di Kabupaten Flores Timur tahun 2021 sebesar 60 per 100.000 penduduk. Angka notifikasi kasus (CNR) adalah jumlah semua kasus tuberkulosis yang diobati dan dilaporkan diantara 100.000 penduduk disuatu wilayah tertentu. Angka ini berguna untuk menunjukkan trend meningkat atau menurunnya penemuan kasus pada suatu wilayah.

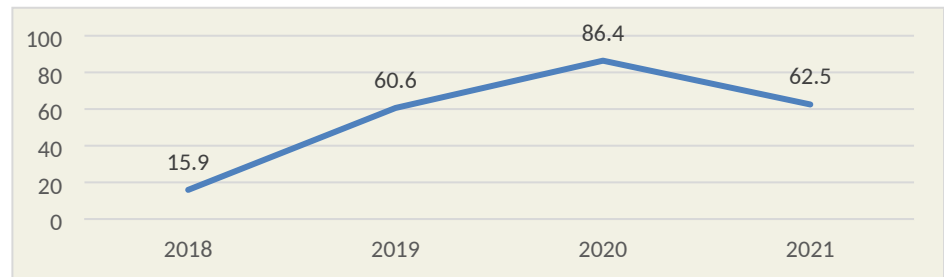
**Grafik 5.3. Angka Notifikasi kasus atau Case Notification Rate (CNR) Tahun 2017-2021 di Kabupaten Flores Timur**



Sumber Data Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2021

Salah satu indikator lain yang dilihat dari penyakit tuberkulosis adalah angka keberhasilan pengobatan. Angka Keberhasilan Pengobatan (Succes Rate) merupakan indikator yang digunakan untuk mengevaluasi pengobatan tuberkulosis. Angka keberhasilan pengobatan yaitu jumlah semua kasus tuberkulosis yang sembuh dan pengobatan lengkap diantara semua kasus TB yang diobati dan dilaporkan.

**Grafik 5.4. Angka Keberhasilan Pengobatan (Succes Rate) Semua Kasus Tuberkulosis Tahun 2018 - Tahun 2021**



Sumber Data Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2021

Melihat masih tingginya kasus tuberkulosis di Kabupaten Flores Timur di setiap tahunnya memberikan gambaran bahwa untuk memberantas penyakit tuberkulosis sangat dibutuhkan peran atau dukungan lintas sektor. Dukungan ini dapat dilakukan melalui pelacakan/pencarian kasus baru, pelacakan penderita mangkir dan pemeriksaan kontak sehingga dapat diputuskan mata rantai penularannya.

Uraian lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 51 dan tabel 52 lampiran profil kesehatan ini.

## 2. Penyakit Pneumonia

Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru-paru (alveoli) yang disebabkan oleh berbagai mikroorganisme seperti virus, jamur dan bakteri. Gejala penyakit pneumonia yaitu menggigil, demam, sakit kepala, batuk, mengeluarkan dahak dan sesak nafas.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengendalikan penyakit ini yaitu dengan meningkatkan penemuan pneumonia pada balita.

Di Kabupaten Flores Timur cakupan penemuan balita pneumonia sudah sangat tinggi. Cakupan penemuan dari tahun 2018-2020 mencapai 100 % yang berarti bahwa semua perkiraan balita pneumonia ditemukan. Pada Tahun 2021 terjadi penurunan penemuan pneumonia. Dari capaian 100 % di tahun 2020 menjadi 82,5 % di tahun 2021 dengan jumlah balita pneumonia sebanyak 64 balita dan pneumonia berat sebanyak 3 balita. Batuk bukan pneumonia pada balita ada sebanyak 4.825 orang. Uraian selengkapnya dapat dilihat pada tabel 53.

## 3. HIV/AIDS

HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi *Human Immunodeficiency Virus* yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain. Sedangkan Acquired immune Deficiency Syndrome (AIDS) adalah sekumpulan gejala yang timbul karena turunnya kekebalan tubuh yang disebabkan infeksi oleh HIV. Sebelum memasuki fase AIDS penderita terlebih dahulu dinyatakan sebagai HIV Positif. Jumlah HIV Positif yang ada di masyarakat dapat diketahui melalui 3 metode, yaitu pada layanan Voluntary, Counseling, and Testing (VCT), sero survey, dan Survei Terpadu Biologis dan Perilaku (STBP).

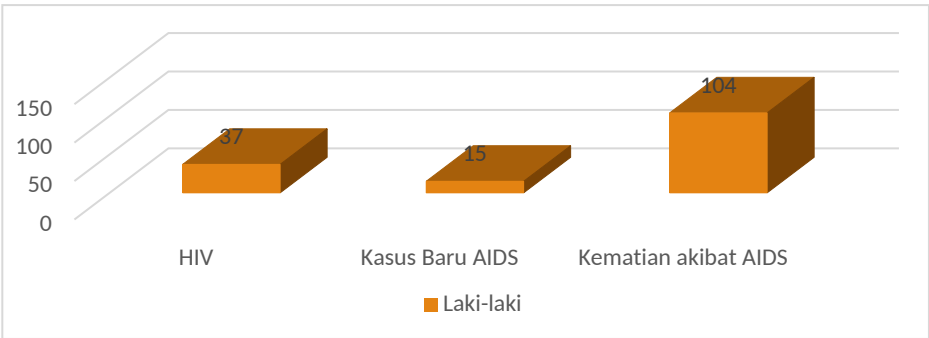
HIV dan virus-virus sejenisnya umumnya ditularkan melalui kontak langsung antara lapisan kulit dalam (Membran mukosa) atau aliran darah, dengan cairan tubuh yang mengandung HIV, seperti darah, air mani, cairan vagina, cairan preseminal, dan air susu ibu. Penularan dapat terjadi melalui hubungan intim (vaginal, anal ataupun oral), transfusi darah, jarum suntik yang terkontaminasi, antara ibu dan bayi selama kehamilan, bersalin atau menyusui, serta bentuk kontak lainnya dengan cairan-cairan tubuh tersebut.

Perkembangan penyakit HIV/AIDS terus menunjukkan peningkatan meskipun berbagai upaya pencegahan dan penanggulangan terus dilakukan, di



Kabupaten Flores Timur sampai Tahun 2021 jumlah penderita HIV sebanyak 83 orang, dan tebanyak pada kisaran umur 25-49 tahun (78,3 %). Sedangkan untuk kasus baru AIDS di tahun 2021 sebanyak 23. Jumlah Kumulatif penderita AIDS di kabupaten Flores Timur sampai dengan Tahun 2021 sekitar 380 orang. Untuk jumlah kematian sampai dengan Tahun 2021 sebanyak 151 orang. Uraian jumlah kasus lebih jelas dapat dilihat pada lampiran tabel 54 dan tabel 55.

**Grafik 5.5 Jumlah Penemuan Kasus Baru HIV, AIDS, Jumlah Kematian karena AIDS Di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2021**



Sumber : Data Bidang P2P Dinkes Kabupaten Flores Timur Tahun 2021

Berdasarkan data tiga tahun terakhir jumlah kasus baru AIDS rata-rata bertambah sekitar 20 kasus pertahun. Diharapkan untuk kedepannya lebih digiatkan kegiatan skrining sehingga kasus HIV ditemukan lebih dini untuk mempercepat penanganan.

**4. Penyakit Kusta**

Kusta adalah penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium Leprae*. Penatalaksanaan kasus yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf dan anggota gerak dan mata. Diagnosa kusta dapat ditegakkan dengan adanya kondisi sebagai berikut: a) Kelainan pada kulit(bercak) putih atau kemerahan disertai mati rasa; b) Penebalan saraf tepi yang disertai gangguan fungsi saraf berupa mati rasa dan kelemahan/kelumpuhan otot; c) Adanya kuman tahan asam di dalam kerokan jaringan kulit.

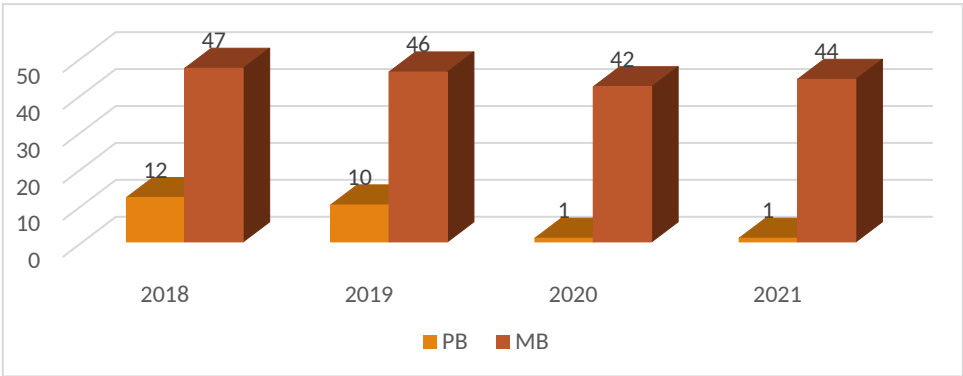
Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menetapkan 2 (dua) kelompok beban kusta yaitu Provinsi dengan beban kusta tinggi (high endemic) jika angka penemuan kasus baru atau Newly Case Detection Rate(NCDR)  $\geq 10$  per 100.000 penduduk dan kusta rendah (low endemic) jika  $NCDR \leq 10$  per 100.000 penduduk. Pada Tahun 2021 NCDR di Kabupaten Flores Timur sebesar 15,3 per 100.000. Meningkat dari tahun 2020 sebesar 14,4 per 100.000 penduduk. Sehingga masuk dalam kategori

high endemic. Hal ini dipengaruhi oleh karena penjarangan kasus kusta di masyarakat semakin meningkat sehingga penemuan kasus semakin tinggi.

Berdasarkan laporan profil Tahun 2021 di Kabupaten Flores Timur terdapat kusta kering (PB) penderita baru sebanyak 1 orang dan Kusta basah (MB) penderita baru sebanyak 70 orang.

Untuk jumlah kasus tertinggi berada pada Kecamatan Larantuka di wilayah kerja Puskesmas Oka dan Nagi. Uraian selengkapnya tentang jumlah sebaran penderita kasus kusta di Kabupaten Flores Timur Tahun 2021 dapat dilihat pada lampiran profil kesehatan tabel 57, tabel 58, tabel 59 dan tabel 60.

**Grafik.5.6. Trend Jumlah Kasus Baru Kusta Kering (PB) dan Kusta Basah (MB) Tercatat serta NCDR Per 100.000 Penduduk Di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2018 - Tahun 2021**



Sumber : Data Bidang P2MK Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2021

**C. Penyakit Potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) dan Penyakit Menular**

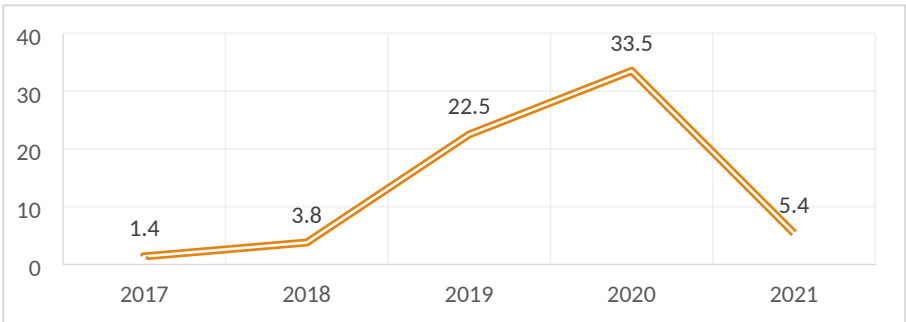
**1. Demam Berdarah Dengue (DBD)**

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus dengue, yang masuk ke peredaran darah manusia melalui gigitan nyamuk dari genus Aedes, misalnya Aedes aegypti atau Aedes albopictus. Penyakit DBD dapat muncul sepanjang tahun dan dapat menyerang seluruh kelompok umur. Penyakit ini berkaitan dengan kondisi lingkungan dan perilaku masyarakat.

Pada Grafik 5.6 dibawah ini terlihat trend perkembangan jumlah kasus DBD di wilayah Kabupaten Flores Timur yang digambarkan dengan menggunakan indikator incidence rate (IR) per 100.000 penduduk. Angka kesakitan DBD lima tahun terakhir menunjukkan trend fluktuatif. Terjadi kenaikan angka kesakitan di tahun 2017 sampai tahun 2020 kemudia menurun drastis di tahun 2021 dengan angka kesakitan (IR) 5,4 per 100.000 penduduk. Jumlah kasus DBD di tahun 2021 sebanyak 16 kasus dan kematian karena DBD sebanyak 2 orang.

Penderita DBD yang ditemukan semuanya ditangani dan dilakukan pencegahan dengan abatesasi dan gerakan 3M, sekitar rumah yang terkena DBD sehingga kasus DBD ini tidak menyebar luas dan tidak terdapat jumlah kematian karena DBD ini, sehingga kerjasama dan dukungan berbagai pihak sangat diperlukan dalam pencegahan dan penanganan penyakit DBD. Uraian selanjutnya dapat dilihat pada lampiran profil tabel 65.

**Grafik 5.7. Trend Angka Kesakitan (IR) DBD Per 100.000 Penduduk Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Kabupaten Flores Timur Pada Periode Tahun 2017 - Tahun 2021**



Sumber : Data Bidang P2MK Dinas Kesehatan kabupaten Flores Timur Tahun 2021

**2. Diare**

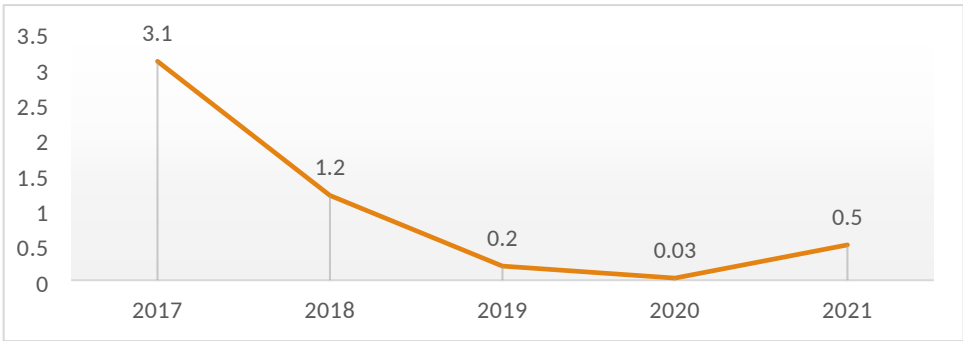
Penyakit Diare merupakan penyakit endemis di Indonesia dan juga merupakan penyakit potensial KLB yang sering disertai dengan kematian. Pada Tahun 2021 di Kabupaten Flores Timur persentase diare untuk semua umur yang dilayani 397 orang (5%) dan untuk balita 236 orang (4,5 %). Jumlah kesakitan diare untuk semua umur 270 dan untuk balita 843. Yang mendapat oralit untuk semua umur dan balita sebanyak 100 %. Untuk penderita diare yang mendapatkan tablet zink sebesar 100 %. Semua penderita diare yang ditemukan semuanya diobati sesuai standar pengobatan.

Uraian tentang jumlah penderita diare yang ditemukan berdasarkan wilayah kerja puskesmas dapat dilihat pada lampiran tabel 56.

**3. Malaria**

Malaria adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh parasit *Plasmodium* yang hidup dan berkembang biak dalam sel darah merah manusia, ditularkan oleh nyamuk malaria (anopheles) betina, dapat menyerang semua orang baik laki-laki ataupun perempuan pada semua golongan umur dari bayi, anak-anak dan orang dewasa.

**Grafik 5.8. Trend Annual Parasite Incidence (API) /Angka Kesakitan Malaria Di Kabupaten Flores Timur Pada Tahun 2017 - Tahun 2021**



Sumber : Data Bidang P2MK Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2020

Dari Grafik di atas terlihat bahwa walaupun di tahun 2021 API sedikit meningkat dibanding tahun 2020 namun selama 5 tahun ini di Kabupaten Flores Timur terjadi penurunan Angka Kesakitan karena malaria (API) yang cukup signifikan dimana tercatat API di tahun 2021 sebesar 0,5. Hal ini menandakan upaya tenaga kesehatan untuk terus mempromosikan germas dan pemakaian kelambu di masyarakat merupakan salah satu cara yang tepat untuk menekan jumlah penderita malaria ini, sehingga kedepannya dapat lebih ditekan dengan tetap menjalin kerjasama lintas sektor dan peningkatan penyuluhan germas di masyarakat.

Daerah endemis malaria di Indonesia terbagi beberapa kategori diantaranya: Daerah endemis tinggi (API> 5 per 1.000 pddk), kalo sedang API= 1- 5 per 1.000 penduduk, daerah endemis rendah (API >0 s/d per 1.000 penduduk) dan daerah non endemis (API=0). Berdasarkan kategori di atas terlihat bahwa Kabupaten Flores Timur pada Tahun 2021 termasuk dalam kategori daerah endemis rendah.

Pencatatan dan pelaporan tentang penderita malaria ini masih menemukan berbagai kendala dikarenakan belum diakomodir semuanya hasil penderita dengan pemeriksaan positif diluar kunjungan selain Puskesmas sehingga ditahun mendatang perlu adanya koordinasi dengan lab swasta dan klinik pengobatan lainnya. Uraian lebih jelas dapat dilihat pada tabel 66.

**4. Filariasis**

Filariasis adalah penyakit yang disebabkan oleh parasit berupa cacing filaria, yang terdiri dari tiga spesies yaitu *Wuchereria bancrofti*, *Brugia malayi*, *Brugia timori*. Penyakit ini menginfeksi jaringan limfe (getah bening). Filariasis menular melalui gigitan nyamuk yang mengandung cacing filaria dalam tubuhnya. Dalam tubuh manusia, cacing tersebut tumbuh menjadi cacing dewasa dan menetap di jaringan limfe sehingga menyebabkan pembengkakan di kaki, tungkai, payudara, lengan dan organ genital.

Pada Tahun 2021 di Kabupaten Flores Timur tercatat bahwa jumlah kasus kronis baru tidak ditemukan. Untuk kasus kronis yang meninggal 1 orang. Untuk seluruh jumlah kronis tercatat sebanyak 48 kasus.

**Pola 10 Penyakit Terbanyak di Puskesmas**

Data angka kesakitan penduduk yang berasal dari masyarakat (Community based data) yang diperoleh melalui studi morbiditas dan hasil pengumpulan data dari wilayah kerja puskesmas dan sarana pelayanan kesehatan swasta yang berada di Kabupaten Flores Timur.

Gambaran pola 10 penyakit terbanyak pada pasien rawat jalan dan rawat inap di Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2021 disajikan pada tabel di bawah ini :

**Tabel 5.1**

**10 POLA PENYAKIT TERBANYAK DI PUSKESMAS PADA PASIEN RAWAT JALAN DAN RAWAT INAP DI KABUPATEN FLORES TIMUR TAHUN 2021**

NO	Diagnosa Penyakit	ICD X	Total
1.	ISPA	J069	33.545
2.	Hypertensi Essensial	I10	17.186
3.	Myalgia	M791	7.309
4.	Gastritis Acut	K291	5.367
5.	Dispepsia	K30	4.701
6.	Observasi Febris	R501	4.297
7.	Penyakit Kulit Alergi	L239	3.167
8.	Influenza	J111	2.782
9.	Vulnus Apertum	T141	2.596
10	Diabetes Melitus	E108	2.088

Dari tabel diatas terlihat bahwa penyakit infeksi masih merupakan penyakit terbanyak yang ditemukan dari tahun ke tahun pada pasien rawat jalan dan rawat inap di Puskesmas, selain penyakit karena lingkungan dan gaya hidup masyarakat. ISPA masih

merupakan tertinggi di tiap tahunnya, ini karena kondisi cuaca yang tidak menentu dan perilaku hidup bersih sehat belum optimal.

Pola penyakit penting untuk diketahui untuk dapat menganalisa besaran masalah kesehatan yang dihadapi, selain itu pola penyakit juga dapat dijadikan sebagai landasan dalam penyusunan rencana kebutuhan obat, rencana promotif dan preventif dan sebagainya sehingga rencana yang disusun akan dapat lebih berdaya guna dan tepat guna.

Pada Tahun 2021 tetap dengan penyakit ISPA tertinggi jumlah kasusnya sehingga upaya promotif dan preventif lebih ditingkatkan dengan menjalin kerjasama lintas sektor terkait.

## 5. COVID

Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti middle east respiratory syndrome (Mers) dan sindrom pernafasan akut berat/Severe acute respiratory syndrome (Sars). Coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di wuhan cina, pada Desember 2019, kemudian diberi nama severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-COV2) dan menyebabkan penyakit coronavirus disease -2019(COVID 19).

Gejala umum berupa demam  $\geq 38^{\circ}$  C ,batuk kering, dan sesak nafas. Jika ada orang yang dalam 14 hari sebelum muncul gejala tersebut pernah melakukan perjalanan ke negara terjangkit, atau pernah merawat/kontak dengan penderita COVID 19, maka terhadap orang tersebut akan dilakukan pemeriksaan laboratorium lebih lanjut untuk memastikan diagnosisnya. Seperti penyakit pernafasan lainnya, Covid 19 dapat menyebabkan gejala ringan termasuk pilek, sakit tenggorokan, batuk dan demam. Sekitar 1 dari setiap 6 orang mungkin akan menderita sakit yang parah, seperti disertai pneumonia dan kesulitan bernafas, yang biasanya muncul secara bertahap. Seseorang dapat terinfeksi dari penderita COVID 19. Penyakit ini dapat menyebar melalui tetesan kecil (droplet) dari hidung atau mulut pada saat batuk atau bersin. Droplet tersebut kemudian jatuh pada benda disekitarnya. Kemudian jika ada orang lain menyentuh benda yang sudah terkontaminasi dengan droplet tersebut, lalu orang itu menyentuh mata, hidung, atau mulut maka orang itu dapat terinfeksi COVID 19. Atau bisa juga seseorang terinfeksi COVID 19 ketika tanpa sengaja menghirup droplet dari penderita, inilah sebabnya mengapa kita penting untuk menjaga jarak hingga kurang lebih satu meter dari orang sakit. Sampai saat ini, para ahli masih terus melakukan penyelidikan untuk menentukan sumber virus, jenis paparan dan cara penularannya.



Di Kabupaten Flores Timur pada Tahun 2021 kasus konfirmasi sebanyak 3.011 kasus, meningkat cukup banyak dari tahun 2020 yang masih 58 kasus. Sembuh di tahun 2021 sebanyak 2.914 kasus sehingga Angka Kesembuhan 96,77 %. Meninggal sebanyak 97 orang dengan Angka kematian kasus 3,22 %. Jumlah spesimen diperiksa 39.872, yang positif 3.011. Positif Rate 7,6 %. Usia terbanyak kasus COVID berada pada range usia 19-30 tahun. Uraian selengkapnya dapat dilihat pada tabel 77, tabel 78 dan tabel 79.

## **BAB VI**

### **KESEHATAN LINGKUNGAN**

Peraturan Pemerintah No 66 tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan menyatakan bahwa kesehatan lingkungan adalah upaya pencegahan penyakit dan/atau gangguan kesehatan dari faktor resiko lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi maupun sosial.

Untuk mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal, peranan lingkungan sangat penting di samping faktor lain seperti kualitas pelayanan kesehatan dan perilaku masyarakat. Untuk itu program penyehatan lingkungan berupa penyehatan air dan sanitasi dasar, penyehatan pemukiman dan tempat-tempat umum, penyehatan kawasan dan sanitasi darurat, higiene sanitasi pangan dan pengaman limbah udara dan radiasi melalui kegiatan teknis penyehatan, pengamanan dan pengendalian pada media air, udara, tanah, pangan, sarana bangunan dan vektor atau binatang pembawa penyakit sangat diperlukan untuk percepatan mewujudkan derajat kesehatan masyarakat.

Kesehatan lingkungan mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat, menurut WHO kesehatan lingkungan adalah suatu keseimbangan ekologi yang harus ada antara manusia dan lingkungan agar dapat menjamin keadaan sehat dari manusia. Ruang lingkup kesehatan lingkungan diantaranya meliputi penyediaan air minum serta pengelolaan air buangan dan pengendalian pencemaran.

Akses terhadap sanitasi yang layak merupakan salah satu pondasi inti dari masyarakat yang sehat. Sanitasi yang baik merupakan elemen penting yang menunjang kesehatan manusia. Sanitasi berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Buruknya kondisi sanitasi akan

berdampak negatif di banyak aspek kehidupan, mulai dari turunnya kualitas lingkungan hidup masyarakat, tercemarnya sumber air minum bagi masyarakat, meningkatnya jumlah kejadian diare dan munculnya beberapa penyakit.

Salah satu sasaran dari Lingkungan Sehat adalah tercapainya pemukiman dan lingkungan perumahan yang memenuhi syarat kesehatan di pedesaan dan perkotaan serta terpenuhinya persyaratan kesehatan di tempat-tempat umum, termasuk sarana dan pengelolaannya. Indikator-indikator yang bisa menggambarkan keadaan lingkungan adalah persentase rumah sehat, persentase tempat-tempat umum sehat, persentase penduduk dengan akses air minum.

### **1. Tempat-Tempat Umum dan Pengelolaan Makanan (TUPM) Sehat**

Tempat –tempat umum (TTU) Sehat merupakan tempat atau sarana yang diselenggarakan pemerintah/swasta atau perorangan yang digunakan untuk kegiatan bagi masyarakat yang meliputi : sarana kesehatan(rumah sakit,puskesmas), sarana sekolah dan hotel yang memenuhi standar berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku. Tempat Pengelolaan Makanan Sehat(TUPM) merupakan usaha pengelolaan makanan/minuman yang meliputi jasa boga, atau katering,rumah makan dan restoran, depot air minum, kantin dan makanan jajanan yang semuanya memenuhi persyaratan higiene sanitasi dengan bukti dikeluarkannya sertifikat layak higiene sanitasi.

Berdasarkan pencatatan dan pelaporan pada lampiran tabel 76 dan tabel 77 tercatat bahwa TTU yang diperiksa di tahun 2021 pada wilayah kerja puskesmas berupa sarana pendidikan,sarana kesehatan,ruah ibadah dan pasar menunjukkan bahwa sudah 93,6 % yang memenuhi syarat untuk TTU yang antara lain untuk SD/MI yang memenuhi syarat sekitar 98,7 %, SMP/MTS yang memenuhi syarat sekitar 100 %, untuk SMA/MA sekitar 100%. Fasilitas sarana kesehatan yang memenuhi syarat semuanya 100 % dari 21 puskesmas dan 1 RS. Rumah ibadah memiliki capaian 100 % yang memenuhi syarat.

Untuk pemeriksaan TTM yang diperiksa yang memenuhi syarat 91,5 % yang terdiri dari jasa boga 100 % yang memenuhi syarat, Restoran 100 %memenuhi syarat, Depot air minum 97 % dan makanan jajanan/kantin 100 % yang memenuhi syarat, jajanan kantor 100 %.

### **2. Air Minum**

Menurut PerMenKes RI No. 492/Menkes/Per/IV/2010 tentang persyaratan Kualitas Air Minum, air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum.

Untuk menjaga kualitas air minum yang dikonsumsi masyarakat, diperlukan pengawasan air minum secara eksternal maupun internal. Kegiatan

pengawasan air minum menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492 Tahun 2010 pasal 4 ayat 4 meliputi inspeksi sanitasi, pengambilan sampel air, pengujian kualitas air, analisis hasil pemeriksaan laboratorium, rekomendasi dan tindak lanjut.

Berdasarkan pengawasan yang dilakukan maka diketahui di Kabupaten Flores Timur Tahun 2021 dari 24.612 sarana air minum, dilakukan pengawasan oleh sanitarian puskesmas sebanyak 16.267 (66,1 %) sarana dengan hasil jumlah sarana air minum dengan resiko rendah sebanyak 70,5 %. Sedangkan dari 655 sampel sarana yang diambil untuk diperiksa diketahui bahwa jumlah sarana air minum yang memenuhi syarat 95,7 %.

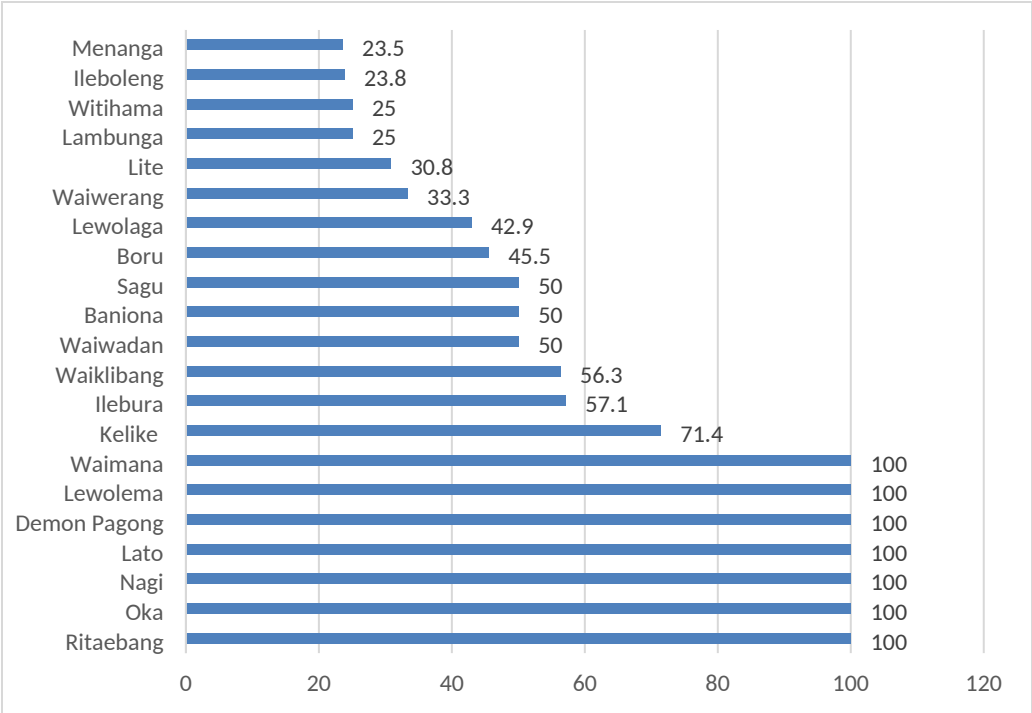
### **3. Desa Yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat**

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) yang menyatakan bahwa STBM adalah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemecuan. Masyarakat diharapkan menyelenggarakan STBM secara mandiri dengan berpedoman pada 5 pilar STBM yaitu :

1. Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS)
2. Cuci Tangan Pakai Sabun
3. Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga
4. Pengamanan Sampah Rumah Tangga
5. Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga

Di Kabupaten Flores Timur Tahun 2021 tercatat bahwa dari 250 desa/kelurahan yang ada, semuanya melaksanakan STBM. Dengan pencapaian untuk desa Stop BABS (SBS) dalam pilar pertama STBM mencapai 100 % dimana semua masyarakat (keluarga) di Kabupaten Flores Timur telah mengakses jamban yang sehat baik kepemilikan sendiri maupun secara sharing/komunal dengan cakupan penggunaan atau akses jamban secara sharing/komunal masih 7% atau sebanyak 4,864 KK. Pencapaian desa STBM di kabupaten Flores Timur sebanyak 136 desa/kelurahan (54,4 %). Capaian desa yang terdeklarasi STBM dapat dilihat dari grafik 6.1.

#### **Grafik. 6.1. Capaian Desa STBM Menurut Puskesmas di Kabupaten Flores Timur Tahun 2021**



## BAB VII

### PENUTUP

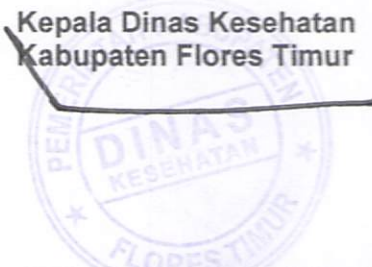
Profil Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2021 memberikan gambaran secara garis besar tentang situasi dan kondisi kesehatan masyarakat Kabupaten Flores Timur selama Tahun 2021, dimana bisa memperlihatkan seberapa jauh perubahan dan perbaikan keadaan kesehatan yang telah dicapai, serta menunjukkan kekurangan dan kelebihan dari setiap upaya – upaya kesehatan yang telah dilaksanakan, yang tentunya tidak lepas dari kontribusi lintas sektor.

Namun sangat disadari profil kesehatan ini belum sesuai harapan, oleh karena itu dukungan dalam bentuk data dan informasi senantiasa selalu diharapkan agar Profil Kesehatan setiap tahunnya mengalami perbaikan yang bermakna yang dapat dijadikan acuan untuk mengambil kebijakan dalam bidang kesehatan untuk perbaikan masyarakat Kabupaten Flores Timur pada umumnya.

Demikianlah penyajian Profil Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2021 dengan harapan bermanfaat untuk berbagai pihak.

Larantuka, April 2021

Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Flores Timur

  
**dr. Agustinus Ogie Silimalar**  
Pembina Tk. I  
Nip. 19790815 200604 1 013

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,  
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN  
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km <sup>2</sup> )	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km <sup>2</sup>
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Wulanggitang	256.0	11	0	11	15,567	4,087	3.8	60.8
2	Titehena	48.5	14	0	14	14,000	3,864	3.6	288.5
3	Larantuka	211.7	2	18	20	41,690	11,804	3.5	196.9
4	Ilemandiri	57.4	8	0	8	12,174	3,281	3.7	212.2
5	Tanjung Bunga	108.6	16	0	16	15,527	3,943	3.9	143.0
6	Solor Barat	75.9	14	1	15	11,839	3,153	3.8	156.0
7	Solor Timur	74.2	17	0	17	17,283	4,555	3.8	232.8
8	Adonara Barat	234.6	18	0	18	14,609	3,664	4.0	62.3
9	Wotanulumado	128.2	12	0	12	10,728	2,826	3.8	83.7
10	Adonara Timur	66.56	19	2	21	32,158	9,324	3.4	483.1
11	Klubagolit	31.58	12	0	12	13,351	4,238	3.2	422.8
12	Witihama	108.94	16	0	16	18,516	5,911	3.1	170.0
13	Ileboleng	51.39	21	0	21	18,592	5,679	3.3	361.8
14	Demon Pagong	77.97	7	0	7	5,208	1,424	3.7	66.8
15	Lewolema	45.12	7	0	7	10,219	2,648	3.9	226.5
16	Ilebura	57.99	7	0	7	7,905	2,061	3.8	136.3
17	Adonara	46.45	8	0	8	12,541	3,598	3.5	270.0
18	Adonara Tengah	55.97	13	0	13	14,447	3,871	3.7	258.1
19	Solor Selatan	75.81	7		7	7,236	1,774	4.1	95.4
20					0				
21					0				
22					0				
KABUPATEN/KOTA		1,812.9	229	21	250	293,590	81,705	3.6	161.9

Sumber: Dinas Dukcapil Kabupaten Flores Timur

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR  
TAHUN 2021

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	8,486	7,766	16,252	109.3
2	5 - 9	13,231	11,969	25,200	110.5
3	10 - 14	14,412	13,404	27,816	107.5
4	15 - 19	15,334	14,320	29,654	107.1
5	20 - 24	14,500	13,559	28,059	106.9
6	25 - 29	11,975	11,588	23,563	103.3
7	30 - 34	10,392	10,462	20,854	99.3
8	35 - 39	9,863	9,901	19,764	99.6
9	40 - 44	8,510	9,237	17,747	92.1
10	45 - 49	8,143	9,550	17,693	85.3
11	50 - 54	7,308	8,505	15,813	85.9
12	55 - 59	6,260	7,686	13,946	81.4
13	60 - 64	5,001	6,288	11,289	79.5
14	65 - 69	3,842	5,185	9,027	74.1
15	70 - 74	2,722	3,949	6,671	68.9
16	75+	4,282	5,960	10,242	71.8
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>144,261</b>	<b>149,329</b>	<b>293,590</b>	<b>96.6</b>
<b>ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)</b>				<b>48</b>	

Sumber: Dinas Dukcapil Kabupaten Flores Tiur



TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF  
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN  
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR  
TAHUN 2021

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	108,132	116,190	224,322			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF			0	0.0	0.0	0.0
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD			0	0.0	0.0	0.0
	b. SD/MI			0	0.0	0.0	0.0
	c. SMP/ MTs			0	0.0	0.0	0.0
	d. SMA/ MA			0	0.0	0.0	0.0
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	0.0	0.0	0.0
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II			0	0.0	0.0	0.0
	g. AKADEMI/DIPLOMA III			0	0.0	0.0	0.0
	h. S1/DIPLOMA IV			0	0.0	0.0	0.0
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)			0	0.0	0.0	0.0

TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN  
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR  
TAHUN 2021

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9
<b>RUMAH SAKIT</b>								
1	RUMAH SAKIT UMUM							-
2	RUMAH SAKIT KHUSUS			1				1
<b>PUSKESMAS DAN JARINGANNYA</b>								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			9				9
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			79				79
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			12				12
3	PUSKESMAS KELILING							-
4	PUSKESMAS PEMBANTU			40				40
<b>SARANA PELAYANAN LAIN</b>								
1	RUMAH BERSALIN							-
2	KLINIK PRATAMA						5	5
3	KLINIK UTAMA							-
4	BALAI PENGOBATAN							-
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA						3	3
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN						33	33
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN						7	7
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN							-
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL							-
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT							-
11	UNIT TRANSFUSI DARAH							-
12	LABORATORIUM KESEHATAN						3	
<b>SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN</b>								
1	INDUSTRI FARMASI							-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL							-
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL							-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN							-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI							-
6	APOTEK						28	28
7	APOTEK PRB						3	3
8	TOKO OBAT						3	3
9	TOKO ALKES							-

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR  
TAHUN 2021

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
<b>JUMLAH KUNJUNGAN</b>		<b>65,863</b>	<b>127,144</b>	<b>193,007</b>	<b>514</b>	<b>1,225</b>	<b>1,739</b>	<b>156</b>	<b>94</b>	<b>250</b>
<b>JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA</b>		<b>144,261</b>	<b>149,329</b>	<b>293,590</b>	<b>144,261</b>	<b>149,329</b>	<b>293,590</b>			
<b>CAKUPAN KUNJUNGAN (%)</b>		<b>45.7</b>	<b>85.1</b>	<b>65.7</b>	<b>0.4</b>	<b>0.8</b>	<b>0.6</b>			
<b>A Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama</b>										
1	Puskesmas									
	Boru	5,010	8,829	13,839	98	292	390	28	0	28
	Lato	2,287	3,258	5,545	0	0	0	1	2	3
	Lewolaga	2,816	5,869	8,685	0	0	0	1	0	1
	Oka	4,212	7,681	11,893	10	59	69	0	0	0
	Nagji	4,866	11,055	15,921	0	139	139	8	5	13
	Waimana	1,862	3,572	5,434	0	0	0	7	6	13
	Waiklibang	3,255	4,858	8,113	50	286	336	0	0	0
	Ritaeabang	5,328	9,469	14,797	29	81	110	15	11	26
	Menanga	3,772	7,750	11,522	45	599	644	2	0	2
	Walwadan	3,715	9,201	12,916	58	44	102	14	10	24
	Baniona	3,539	12,068	15,607			0			0
	Walwerang	5,509	12,215	17,724	356	638	994	31	19	50
	Lambungu	2,410	4,960	7,370	59	203	262			0
	Wihama	3,161	6,058	9,219	0	0	0	26	12	38
	Ilebolong	4,849	10,311	15,160			0			0
	Demon Pagong	2,137	3,752	5,889			0	0	0	0
	Lewolema	2,678	5,670	8,348	0	0	0	0	4	4
	Ilebura	3,082	3,911	6,993			0	17	9	26
	Sagu	2,624	5,851	8,475			0			0
	Lite	3,211	5,073	8,284			0	0	0	0
	Kelike	2,218	4,033	6,251	0	0	0	6	16	22
2	Klinik Pratama									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
3	Praktik Mandiri Dokter									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
5	Praktik Mandiri Bidan									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
<b>SUB JUMLAH I</b>		<b>72,541</b>	<b>145,444</b>	<b>217,985</b>	<b>705</b>	<b>2,341</b>	<b>3,046</b>	<b>156</b>	<b>94</b>	<b>250</b>
<b>B Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut</b>										
1	Klinik Utama									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
2	RS Umum									
	1. RSUD dr. Hendrikus Fernandes	10,212	6,390	16,602	2,823	5,000	7,823			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
3	RS Khusus									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
<b>SUB JUMLAH II</b>		<b>10,212</b>	<b>6,390</b>	<b>16,602</b>	<b>2,823</b>	<b>5,000</b>	<b>7,823</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR ) LEVEL I  
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR  
TAHUN 2021

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	1		0.0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS			
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT  
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR  
TAHUN 2021

NO	NAMA RUMAH SAKIT <sup>a</sup>	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIENT KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIENT KELUAR MATI			PASIENT KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD dr. Hendrikus Fernandes	127	1,273	3,279	4,552	80	69	149	54	42	96	62.8	21.0	32.7	42.4	12.8	21.1
2					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
20					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
21					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
22					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		127	1,273	3,279	4,552	80	69	149	54	42	96	62.8	21.0	32.7	42.4	12.8	21.1

Sumber: RSUD Hendrikus Fernandez Larantuka

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT  
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR  
TAHUN 2021

NO	NAMA RUMAH SAKIT <sup>a</sup>	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD dr. Hendrikus Fernandes	127	4,552	20,576	19,678	44.4	12	3	4
2	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
20	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
21	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
22	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>127</b>	<b>4,552</b>	<b>20,576</b>	<b>19,678</b>	<b>44.4</b>	<b>36</b>	<b>6</b>	<b>4</b>

Sumber: RSUD Hendrikus Fernandez Larantuka

TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL  
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Wulanggintang	Boru	v
2	Titehena	Lato	v
3		Lewolaga	v
4	Larantuka	Oka	v
5		Nagi	v
6	Ilemandiri	Waimana	v
7	Tanjung Bunga	Waiklibang	v
8	Solor Barat	Ritaebang	v
9	Solor Timur	Menanga	v
10	Adonara Barat	Waiwadan	v
11	Wotanulumado	Baniona	v
12	Adonara Timur	Waiwerang	v
13	Klubagolit	Lambung	v
14	Witihama	Witihama	v
15	Ileboleng	Ileboleng	v
16	Demon Pagong	Demon Pagong	v
17	Lewolema	Lewolema	v
18	Ilebura	Ilebura	v
19	Adonara	Sagu	v
20	Adonara Tengah	Lite	v
21	Solor Selatan	Kelike	v
22			
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			21
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			21
<b>% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT &amp; VAKSIN ESENSIAL</b>			<b>100.00%</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur

Keterangan: \*) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial ≥80%

\*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial <80%

\*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**



TABEL 10

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM\* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH			
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Wulanggintang	Boru	0	0.0	6	18.8	26	81.3	0	0.0	32	26	81.3	28
2	Titehena	Lato	0	0	0	0	22	100	0	0	22	22	100	0
3		Lewolaga	0	0	0	0.0	20	100.0	0	0.0	20	20	100.0	7
4	Larantuka	Oka	0	0	2	10.0	14	70.0	4	20.0	20	18	90.0	10
5		Nagi	0	0	0	0.0	23	85.2	4	14.8	27	27	100.0	10
6	Ilemandiri	Waimana	0	0	0	0.0	22	100.0	0	0.0	22	22	100.0	8
7	Tanjung Bunga	Waiklibang	1	3.1	18	56.3	13	40.6	0	0.0	32	13	40.6	16
8	Solor Barat	Ritaebang	0	0	0	0.0	34	97.1	1	2.9	35	35	100.0	21
9	Solor Timur	Menanga	0	0	15	40.5	22	59.5	0	0.0	37	22	59.5	0
10	Adonara Barat	Waiwadan	0	0	0	0.0	32	100.0	0	0.0	32	32	100.0	18
11	Wotanulumado	Baniona	0	0	25	92.6	2	7.4	0	0.0	27	2	7.4	26
12	Adonara Timur	Waiwerang	0	0	9	23.1	17	43.6	13	33.3	39	30	76.9	21
13	Klubagolit	Lambungu	0	0	0	0.0	19	95.0	1	5.0	20	20	100.0	0
14	Witihama	Witihama	0	0	0	0.0	2	5.9	32	94.1	34	34	100.0	16
15	Ileboleng	Ileboleng	0	0	2	6.1	30	90.9	1	3.0	33	31	93.9	27
16	Demon Pagong	Demon Pagong	0	0	9	81.8	2	18.2	0	0.0	11	2	18.2	10
17	Lewolema	Lewolema	0	0	3	10.7	19	67.9	6	21.4	28	25	89.3	8
18	Ilebura	Ilebura	0	0	15	93.8	1	6.3	0	0.0	16	1	6.3	7
19	Adonara	Sagu	0	0	4	14.3	24	85.7	0	0.0	28	24	85.7	30
20	Adonara Tengah	Lite	0	0	0	0.0	33	100.0	0	0.0	33	33	100.0	13
21	Solor Selatan	Kelike	0	0	0	0.0	12	92.3	1	7.7	13	13	100.0	7
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0.2	108	19.3	389	69.3	63	11.2	561	452	80.6	283
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												3.5		

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur

TABEL 11

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR  
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS <sup>a</sup>			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Puskesmas Boru			0		2	2	0	2	2			0			0	0	2	2
	Puskesmas Lato	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Puskesmas Lewolaga			0	1	0	1	1	0	1			0			0	0	0	0
	Puskesmas Oka	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	1	0	0	0	0	0	1
	Puskesmas Nagi			0		2	2	0	2	2		1	1			0	0	1	1
	Puskesmas Waimana			0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Puskesmas Waiklibang	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Puskesmas Ritaebang			0	2		2	2	0	2			0			0	0	0	0
	Puskesmas Menanga	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Puskesmas Wiawadan			0	1	1	2	1	1	2	0	0	0			0	0	0	2
	Puskesmas Baniona			0		1	1	0	1	1			0			0	0	0	0
	Puskesmas Waiwerang	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Puskesmas Lambunga			0	1	1	2	1	1	2			0			0	0	0	0
	Puskesmas Witihamas			0		1	1	0	1	1			0			0	0	0	0
	Puskesmas Ilebolen			0		1	1	0	1	1			0			0	0	0	0
	Puskesmas Demon Pagong			0	1	1	2	1	1	2			1			0	0	0	1
	Puskesmas Lewolema			0		1	1	0	1	1			0			0	0	0	0
	Puskesmas Ilebura	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Puskesmas Sagu			0	1		1	1	0	1			0			0	0	0	1
	Puskesmas Lite	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Puskesmas Kelike			0		1	1	0	1	1			0			0	0	0	0
2	RSUD dr. Hendrikus Fernandes	3	8	11	2	10	12	5	18	23	0	1	1	0	0	0	0	0	1
	dst. (mencakup RS Pemerintah			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
	dan swasta dan termasuk			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
	pula Rumah Bersalin)			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																		
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA) <sup>b</sup>	3	8	11	13	30	43	16	38	54	0	3	3	0	0	0	0	3	3
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK <sup>b</sup>			3.7			14.6			18.4			1.0			0.0			1.0

Sumber: Dinas Kesehatan dan RSUD dr. Hendrikus Fernandez Larantuka

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 12

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR  
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	PERAWAT <sup>a</sup>			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Puskesmas Boru	4	20	24	31
	Puskesmas Lato	1	6	7	6
	Puskesmas Lewolaga	4	8	12	19
	Puskesmas Oka	4	22	26	21
	Puskesmas Nagi	3	22	25	17
	Puskesmas Waimana	3	22	25	21
	Puskesmas Waiklibang	5	19	24	24
	Puskesmas Ritaebang	11	10	21	34
	Puskesmas Menanga	6	13	19	39
	Puskesmas Wiawadan	10	19	29	43
	Puskesmas Baniona	4	15	19	25
	Puskesmas Waiwerang	5	31	36	32
	Puskesmas Lambunga	6	33	39	43
	Puskesmas Witihamia	5	14	19	16
	Puskesmas Ilebolen	11	24	35	44
	Puskesmas Demon Pagong	5	12	17	21
	Puskesmas Lewolema	5	13	18	31
	Puskesmas Ilebura	9	10	19	25
	Puskesmas Sagu	5	11	16	26
	Puskesmas Lite	13	14	27	40
	Puskesmas Kelike	3	10	13	12
				0	
2	RSUD dr. Hendrikus Fernandes dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	50	144	194	96
				0	
				0	
				0	
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0	
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0	
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0	
	JUMLAH (KAB/KOTA) <sup>b</sup>	172	492	664	666
	<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK<sup>b</sup></b>			<b>226.2</b>	<b>226.8</b>

Sumber: Dinas Kesehatan dan RSUD dr. Hendrikus Fernandez Larantuka

TABEL 13

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR  
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Boru		3	3	1	3	4		4	4
	Puskesmas Lato	2		2	1		1		2	2
	Puskesmas Lewolaga	3	3	6		2	2		2	2
	Puskesmas Oka	0	3	3	2	5	7	1	0	1
	Puskesmas Nagi	1	1	2	2	2	4	0	3	3
	Puskesmas Waimana	4	6	10	2	2	4	0	3	3
	Puskesmas Waiklibang		1	1	1	4	5	2	2	4
	Puskesmas Ritaebang	2	2	4		3	3		1	1
	Puskesmas Menanga	1	3	4	2	2	4		3	3
	Puskesmas Wiawadan	3	3	6	1	3	4	1	3	4
	Puskesmas Baniona	0	2	2	2	1	3	1	2	3
	Puskesmas Waiwerang	5	5	10	1	3	4	2	1	3
	Puskesmas Lambunga	2	5	7	1	4	5	0	2	2
	Puskesmas Witihama	2	2	4	1	2	3	0	3	3
	Puskesmas Ilebolen	4	4	8	2		2	1	4	5
	Puskesmas Demon Pagong	4	2	6	1	3	4	0	1	1
	Puskesmas Lewolema	2	0	2	0	1	1	1	5	6
	Puskesmas Ilebura	1	2	3	3	0	3	1	3	4
	Puskesmas Sagu	1	6	7	2	1	3		1	1
	Puskesmas Lite	1	3	4	1	0	1	0	1	1
	Puskesmas Kelike	1	3	4		1	1			0
		39	59	98	26	42	68	10	46	56
1	RSUD dr. Hendrikus Fernandes dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	7	6	13	5	0	5	0	10	10
				0			0			0
				0			0			0
				0			0			0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0			0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0			0
	JUMLAH (KAB/KOTA) <sup>a</sup>	46	65	111	31	42	73	10	56	66
	<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK<sup>a</sup></b>			<b>37.8</b>			<b>24.9</b>			<b>22.5</b>

Sumber: Dinas Kesehatan dan RSUD dr. Hendrikus Fernandez Larantuka

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 14

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR  
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISAN MEDIK		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Puskesmas Boru		3	3			0	1		1	1	1	2
	Puskesmas Lato		2	2			0			0			0
	Puskesmas Lewolaga		2	2			0			0			0
	Puskesmas Oka			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Puskesmas Nagi	1	3	4			0		1	1		4	4
	Puskesmas Waimana	1	2	3			0		1	1		0	0
	Puskesmas Waiklibang	1	3	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Puskesmas Ritaebang	1	2	3			0			0			0
	Puskesmas Menanga	1	1	2	0	0	0	0	1	1	0	0	0
	Puskesmas Wiawadan	1	3	4		1	1			0			0
	Puskesmas Baniona	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Puskesmas Waiwerang	1	4	5				0	1	1		1	1
	Puskesmas Lambunga	2	2	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Puskesmas Witihamu		4	4			0			0			0
	Puskesmas Ilebong		3	3			0			0			0
	Puskesmas Demon Pagong	1	1	2			0			0		2	2
	Puskesmas Lewolema	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Puskesmas Ilebura	2		2			0		1	1	0	0	0
	Puskesmas Sagu	1	1	2			0			0			0
	Puskesmas Lite	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Puskesmas Kelike		2	2			0			0			0
1	RSUD dr. Hendrikus Fernandes dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	4	17	21	7	8	15	3	9	12	20	38	58
				0			0			0			0
				0			0			0			0
				0			0			0			0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0			0
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0			0			0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0			0			0
	JUMLAH (KAB/KOTA) <sup>a</sup>	19	58	77	7	9	16	4	14	18	21	46	67
	<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK<sup>a</sup></b>			<b>26.2</b>			<b>5.4</b>			<b>6.1</b>			<b>22.8</b>

Sumber: Dinas Kesehatan dan RSUD dr. Hendrikus Fernandez Larantuka

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR  
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN <sup>a</sup>			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Boru		3	3		1	1	0	4	4
	Puskesmas Lato	1	0	1	0	0	0	1	0	1
	Puskesmas Lewolaga	0	1	1	1	1	2	1	2	3
	Puskesmas Oka	0	2	2	0	1	1	0	3	3
	Puskesmas Nagi		3	3		1	1	0	4	4
	Puskesmas Waimana	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	Puskesmas Waiklibang	0	2	2	2	0	2	2	2	4
	Puskesmas Ritaebang		1	1		1	1	0	2	2
	Puskesmas Menanga	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	Puskesmas Wiawadan		1	1		1	1	0	2	2
	Puskesmas Baniona	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Puskesmas Waiwerang	1	3	4	0	1	1	1	4	5
	Puskesmas Lambunga	0	3	3	0	1	1	0	4	4
	Puskesmas Witihamu		1	1		1	1	0	2	2
	Puskesmas Ilebong	3	1	4		1	1	3	2	5
	Puskesmas Demon Pagong		1	1			0	0	1	1
	Puskesmas Lewolema		2	2			0	0	2	2
	Puskesmas Ilebura	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Puskesmas Sagu			0	2		2	2	0	2
	Puskesmas Lite			2			0	0	0	0
	Puskesmas Kelike		1	1			0	0	1	1
1	RSUD dr. Hendrikus Fernandes dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	2	9	11	1	10	11	3	19	22
				0			0	0	0	0
				0			0	0	0	0
				0			0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0	0	0	0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA) <sup>b</sup>		7	37	44	6	22	28	13	59	72
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK <sup>b</sup>				15,0			9,5			24,5

Sumber: Dinas Kesehatan dan RSUD dr. Hendrikus Fernandez Laranutika

Keterangan : a) Termasuk analis farmasi, asisten apoteker, dan sarjana farmasi;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR  
TAHUN 2021**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Puskesmas Boru			0			0	4	2	6	4	2	6
	Puskesmas Lato	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3
	Puskesmas Lewolaga			0			0	1		1	1	0	1
	Puskesmas Oka	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
	Puskesmas Nagi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Puskesmas Waimana			0			0	0		0	0	0	0
	Puskesmas Waiklibang			0			0	0	2	2	0	2	2
	Puskesmas Ritaebang			0			0		1	1	0	1	1
	Puskesmas Menanga	0	0	0	0	0	0	2	0	2	2	0	2
	Puskesmas Wiawadan			0			0	4	1	5	4	1	5
	Puskesmas Baniona	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Puskesmas Waiwerang							7	2	9	7	2	9
	Puskesmas Lambunga			0			0	2		2	2	0	2
	Puskesmas Witihamu			0			0	2		2	2	0	2
	Puskesmas Ilebolong			0			0	2	2	4	2	2	4
	Puskesmas Demon Pagong			0			0	1	1	2	1	1	2
	Puskesmas Lewolema			0			0			0	0	0	0
	Puskesmas Ilebura	2	0	2	0	0	0	1	1	2	3	1	4
	Puskesmas Sagu			0			0	2	2	4	2	2	4
	Puskesmas Lite			0			0			0	0	0	0
	Puskesmas Kelike			0			0		1	1	0	1	1
1	RSUD dr. Hendrikus Fernandes dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	7	6	13	0	0	0	62	150	212	69	156	225
				0			0			0	0	0	0
				0			0			0	0	0	0
				0			0			0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0	0	0	0
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA) <sup>a</sup>		9	6	15	0	0	0	91	168	259	100	174	274

Sumber: Dinas Kesehatan dan RSUD dr. Hendrikus Fernandez Larantuka



CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN  
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR  
TAHUN 2021

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
<b>PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)</b>			
1	PBI APBN	101,847	34.7
2	PBI APBD	18,499	6.3
SUB JUMLAH PBI		<b>120,346</b>	<b>41.0</b>
<b>NON PBI</b>			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	20,946	7.1
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	2,697	0.9
3	Bukan Pekerja (BP)	4,188	1.4
SUB JUMLAH NON PBI		27,831	9.5
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>148,177</b>	<b>50.5</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur

TABEL 18

PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA		
			JUMLAH	YG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6
1	Wulanggitang	Boru	12	12	100
2	Titehena	Lato	7	7	100
3	0	Lewolaga	7	7	100
4	Larantuka	Oka	10	10	100
5	0	Nagi	10	10	100
6	Ilemandiri	Waimana	8	8	100
7	Tanjung Bunga	Waiklibang	16	16	100
8	Solor Barat	Ritaebang	15	15	100
9	Solor Timur	Menanga	17	17	100
10	Adonara Barat	Waiwadan	42	42	100
11	Wotanulumado	Baniona	12	12	100
12	Adonara Timur	Waiwerang	19	19	100
13	Klubagolit	Lambung	12	12	100
14	Witihama	Witihama	16	16	100
15	Ileboleng	Ileboleng	21	21	100
16	Demon Pagong	Demon Pagong	7	7	100
17	Lewolema	Lewolema	7	7	100
18	Ilebura	Ilebura	7	7	100
19	Adonara	Sagu	8	8	100
20	Adonara Tengah	Lite	13	13	100
21	Solor Selatan	Kelike	7	7	100
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>273</b>	<b>273</b>	<b>100.0</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur

TABEL 19

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR  
TAHUN 2021

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	<b>ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:</b>		
1	APBD KAB/KOTA	142,923,609,806	100.00
	a. Belanja Langsung	142,923,609,806	
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)		
	- DAK fisik	16,662,751,500	
	1. Reguler	15,662,751,500	
	2. Penugasan	1,000,000,000	
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	29,962,122,000	
	1. BOK	25,924,238,000	
	2. Akreditasi	1,336,530,000	
	3. Jampersal	2,701,354,000	
2	APBD PROVINSI		0.00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	-	0.00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0.00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0.00
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	142,923,609,806	
	TOTAL APBD KAB/KOTA	1,113,060,995,932	
	<b>% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA</b>		<b>12.8</b>
	<b>ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA</b>	9235774.462	

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur

TABEL 20

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Wulanggitan	Boru	104	2	106	110	3	113	214	5	219
2	Titehena	Lato	52	0	52	40	0	40	92	0	92
3	0	Lewolaga	55	1	56	60	0	60	115	1	116
4	Larantuka	Oka	86	0	86	98	2	100	184	2	186
5	0	Nagi	208	8	216	187	3	190	395	11	406
6	Ilemandiri	Waimana	68	1	69	66	2	68	134	3	137
7	Tanjung Bunga	Waiklibang	183	0	183	129	1	130	312	1	313
8	Solor Barat	Ritaebang	69	0	69	45	0	45	114	0	114
9	Solor Timur	Menanga	120	1	121	121	0	121	241	1	242
10	Adonara Barat	Waiwadan	133	2	135	106	3	109	239	5	244
11	Wotanulumado	Baniona	84	1	85	88	0	88	172	1	173
12	Adonara Timur	Waiwerang	271	3	274	227	7	234	498	10	508
13	Klubagolit	Lambung	75	1	76	65	0	65	140	1	141
14	Witihama	Witihama	126	7	133	104	1	105	230	8	238
15	Ileboleng	Ileboleng	144	2	146	106	1	107	250	3	253
16	Demon Pagong	Demon Pagong	24	0	24	21	0	21	45	0	45
17	Lewolema	Lewolema	67	2	69	56	5	61	123	7	130
18	Ilebura	Ilebura	44	2	46	36	1	37	80	3	83
19	Adonara	Sagu	94	2	96	89	3	92	183	5	188
20	Adonara Tengah	Lite	99	4	103	90	2	92	189	6	195
21	Solor Selatan	Kelike	45	0	45	27	2	29	72	2	74
22	0	0			0			0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>2,151</b>	<b>39</b>	<b>2,190</b>	<b>1,871</b>	<b>36</b>	<b>1,907</b>	<b>4,022</b>	<b>75</b>	<b>4,097</b>
<b>ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)</b>				<b>17.8</b>			<b>18.9</b>			<b>18.3</b>	

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 21

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU															
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU			
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Wulanggitang	Boru	214	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Titehena	Lato	92	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	0	Lewolaga	115	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Larantuka	Oka	184	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	0	Nagi	395	0	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2
6	Ilemandiri	Waimana	134	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Tanjung Bunga	Waiklibang	312	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1
8	Solor Barat	Ritaebang	114	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Solor Timur	Menanga	241	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Adonara Barat	Waiwadan	239	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Wotanulumado	Baniona	172	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Adonara Timur	Waiwerang	498	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Klubagolit	Lambung	140	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Witihama	Witihama	230	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Ileboleng	Ileboleng	250	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1
16	Demon Pagong	Demon Pagong	45	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Lewolema	Lewolema	123	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Ilebura	Ilebura	80	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Adonara	Sagu	183	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1
20	Adonara Tengah	Lite	189	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1
21	Solor Selatan	Kelike	72	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	0	0	0				0				0				0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>4,022</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>1</b>	<b>6</b>
<b>ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)</b>																			<b>149</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU					
			PERDARAHAN	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN	INFEKSI	GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH *	GANGGUAN METABOLIK**	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Wulanggitan	Boru	0	0	0	0	0	0
2	Titehena	Lato	0	0	0	0	0	0
3	0	Lewolaga	0	0	0	0	0	0
4		Oka	0	0	0	0	0	0
5	0	Nagi	1	0	0	0	0	0
6	Ilemandiri	Waimana	0	0	0	0	0	0
7	Tanjung Bunga	Waiklibang	0	1	1	0	0	0
8	Solor Barat	Ritaebang	0	0	0	0	0	0
9	Solor Timur	Menanga	0	0	0	0	0	0
10	Adonara Barat	Waiwadan	0	0	0	0	0	0
11	Wotanulumado	Baniona	0	0	0	0	0	0
12	Adonara Timur	Waiwerang	0	0	0	0	0	0
13	Klubagolit	Lambung	0	0	0	0	0	0
14	Witihama	Witihama	0	0	0	0	0	0
15	Ileboleng	Ileboleng	0	1	0	0	0	0
16	Demon Pagong	Demon Pagong	0	0	0	0	0	0
17	Lewolema	Lewolema	0	0	0	0	0	0
18	Ilebura	Ilebura	0	0	0	0	0	0
19	Adonara	Sagu	0	0	1	0	0	0
20	Adonara Tengah	Lite	0	0	0	0	0	1
21	Solor Selatan	Kelike	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur

\* Jantung, Stroke, dll

\*\* Diabetes Mellitus, dll

TABEL 23

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL						IBU BERSALIN/NIFAS											
			JUMLAH	K1		K4*		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASYANKES**		KF1		KF2		KF3		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Wulanggintang	Boru	238	238	100.0	209	87.8	219	214	97.7	214	97.7	219	100.0	219	100.0	219	100.0	219	100.0
2	Titehena	Lato	86	86	100.0	91	105.8	92	92	100.0	88	95.7	89	96.7	84	91.3	101	109.8	92	100.0
3	0	Lewolaga	111	111	100.0	106	95.5	112	112	100.0	112	100.0	112	100.0	112	100.0	111	99.1	112	100.0
4	Larantuka	Oka	157	157	100.0	138	87.9	188	186	98.9	186	98.9	186	98.9	186	98.9	186	98.9	186	98.9
5	0	Nagi	441	441	100.0	304	68.9	402	402	100.0	401	99.8	402	100.0	397	98.8	373	92.8	402	100.0
6	Ilemandiri	Waimana	165	165	100.0	102	61.8	136	134	98.5	133	97.8	136	100.0	138	101.5	124	91.2	136	100.0
7	Tanjung Bunga	Waiklibang	276	276	100.0	234	84.8	317	317	100.0	317	100.0	317	100.0	316	99.7	305	96.2	316	99.7
8	Solor Barat	Ritaebang	117	117	100.0	113	96.6	114	114	100.0	114	100.0	114	100.0	114	100.0	114	100.0	114	100.0
9	Solor Timur	Menanga	248	248	100.0	197	79.4	239	238	99.6	238	99.6	238	99.6	229	95.8	215	90.0	239	100.0
10	Adonara Barat	Waiwadan	248	248	100.0	213	85.9	244	244	100.0	244	100.0	244	100.0	244	100.0	244	100.0	244	100.0
11	Wotanulumado	Baniona	160	160	100.0	154	96.3	171	169	98.8	168	98.2	171	100.0	171	100.0	167	97.7	171	100.0
12	Adonara Timur	Waiwerang	470	470	100.0	452	96.2	508	508	100.0	508	100.0	508	100.0	508	100.0	471	92.7	508	100.0
13	Klubagolit	Lambungu	126	126	100.0	105	83.3	140	140	100.0	137	97.9	140	100.0	140	100.0	132	94.3	140	100.0
14	Witihama	Witihama	232	232	100.0	204	87.9	239	239	100.0	238	99.6	236	98.7	235	98.3	231	96.7	239	100.0
15	Ileboleng	Ileboleng	273	273	100.0	185	67.8	250	250	100.0	250	100.0	249	99.6	249	99.6	227	90.8	249	99.6
16	Demon Pagong	Demon Pagong	53	53	100.0	40	75.5	45	45	100.0	45	100.0	45	100.0	42	93.3	45	100.0	45	100.0
17	Lewolema	Lewolema	147	147	100.0	130	88.4	130	130	100.0	130	100.0	130	100.0	129	99.2	122	93.8	130	100.0
18	Ilebura	Ilebura	78	78	100.0	77	98.7	83	83	100.0	83	100.0	83	100.0	82	98.8	81	97.6	83	100.0
19	Adonara	Sagu	188	188	100.0	156	83.0	187	181	96.8	181	96.8	186	99.5	180	96.3	182	97.3	180	96.3
20	Adonara Tengah	Lite	209	209	100.0	164	78.5	196	196	100.0	196	100.0	195	99.5	195	99.5	186	94.9	196	100.0
21	Solor Selatan	Kelike	73	73	100.0	52	71.2	74	71	95.9	70	94.6	74	100.0	72	97.3	71	95.9	74	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,096	4,096	100.0	3,426	83.6	4,086	4,065	99.5	4,053	99.2	4,074	99.7	4,042	98.9	3,907	95.6	4,075	99.7

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur



TABEL 24

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5			
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Wulanggintang	Boru	238	81	34.0	81	34.0	79	33.2	47	19.7	31	13.0	238	100.0
2	Titehena	Lato	86	24	27.9	26	30.2	20	23.3	17	19.8	13	15.1	76	88.4
3	0	Lewolaga	111	30	27.0	29	26.1	23	20.7	5	4.5	15	13.5	72	64.9
4	Larantuka	Oka	157	62	39.5	59	37.6	32	20.4	15	9.6	14	8.9	120	76.4
5	0	Nagi	441	140	31.7	104	23.6	212	48.1	128	29.0	109	24.7	553	125.4
6	Ilemandiri	Waimana	165	65	39.4	67	40.6	55	33.3	19	11.5	24	14.5	165	100.0
7	Tanjung Bunga	Waiklibang	276	90	32.6	90	32.6	45	16.3	23	8.3	37	13.4	195	70.7
8	Solor Barat	Ritaebang	117	117	100.0	112	95.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	112	95.7
9	Solor Timur	Menanga	248	4	1.6	4	1.6	4	1.6	3	1.2	1	0.4	12	4.8
10	Adonara Barat	Waiwadan	248	40	16.1	44	17.7	42	16.9	25	10.1	6	2.4	117	47.2
11	Wotanulumado	Baniona	160	34	21.3	32	20.0	50	31.3	26	16.3	41	25.6	149	93.1
12	Adonara Timur	Waiwerang	470	470	100.0	470	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	470	100.0
13	Klubagolit	Lambung	126	33	26.2	28	22.2	26	20.6	18	14.3	19	15.1	91	72.2
14	Witihama	Witihama	232	69	29.7	43	18.5	68	29.3	39	16.8	36	15.5	186	80.2
15	Ileboleng	Ileboleng	273	68	24.9	109	39.9	62	22.7	20	7.3	24	8.8	215	78.8
16	Demon Pagong	Demon Pagong	53	1	1.9	3	5.7	2	3.8	0	0.0	0	0.0	5	9.4
17	Lewolema	Lewolema	147	0	0.0	0	0.0	0	0.0	64	43.5	71	48.3	135	91.8
18	Ilebura	Ilebura	78	19	24.4	48	61.5	44	56.4	31	39.7	21	26.9	144	184.6
19	Adonara	Sagu	188	54	28.7	38	20.2	31	16.5	12	6.4	6	3.2	87	46.3
20	Adonara Tengah	Lite	209	80	38.3	80	38.3	53	25.4	33	15.8	40	19.1	206	98.6
21	Solor Selatan	Kelike	73	59	80.8	48	65.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	48	65.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,096	1,540	37.6	1,515	37.0	848	20.7	525	12.8	508	12.4	3,396	82.9

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur

TABEL 25

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Wulanggintang	Boru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Titehena	Lato	302	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	0	Lewolaga	1,358	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	0.1	0	0.0
4	Larantuka	Oka	1,197	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	0	Nagi	2,189	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6	Ilemandiri	Waimana	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
7	Tanjung Bunga	Waiklibang	2,759	79	2.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8	Solor Barat	Ritaebang	1,497	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9	Solor Timur	Menanga	2,230	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
10	Adonara Barat	Waiwadan		0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
11	Wotanulumado	Baniona	1,574	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
12	Adonara Timur	Waiwerang	470	470	100.0	470	100.0	470	100.0	0	0.0	0	0.0
13	Klubagolit	Lambung	126	42	33.3	27	21.4	23	18.3	15	11.9	16	12.7
14	Witihama	Witihama	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
15	Ileboleng	Ileboleng	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
16	Demon Pagong	Demon Pagong	923	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
17	Lewolema	Lewolema	1,578	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
18	Ilebura	Ilebura	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
19	Adonara	Sagu	1,909	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
20	Adonara Tengah	Lite	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
21	Solor Selatan	Kelike	0	0		0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			18,112	591	3.3	497	2.7	493	2.7	17	0.1	16	0.1

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Wulanggitan	Boru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Titehena	Lato	125	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	0	Lewolaga	1,469	30	2.0	31	2.1	29	2.0	6	0.4	13	0.9
4	Larantuka	Oka	1,197	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	0	Nagi	2,817	140	5.0	104	3.7	212	7.5	128	4.5	109	3.9
6	Ilemandiri	Waimana	2,417	65	2.7	67	2.8	55	2.3	19	0.8	24	1.0
7	Tanjung Bunga	Waiklibang	2,759	169	6.1	90	3.3	45	1.6	23	0.8	37	1.3
8	Solor Barat	Ritaebang	1,614	117	7.2	112	6.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9	Solor Timur	Menanga	2,230	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
10	Adonara Barat	Waiwadan	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
11	Wotanulumado	Baniona	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
12	Adonara Timur	Waiwerang	470	470	100.0	470	100.0	470	100.0	0	0.0	0	0.0
13	Klubagolit	Lambung	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
14	Witihama	Witihama	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
15	Ileboleng	Ileboleng	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
16	Demon Pagong	Demon Pagong	1,015	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
17	Lewolema	Lewolema	1,588	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
18	Ilebura	Ilebura	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
19	Adonara	Sagu	252	55	21.8	34	13.5	34	13.5	14	5.6	7	2.8
20	Adonara Tengah	Lite	43,771	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
21	Solor Selatan	Kelike	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
22	0												
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>61,724</b>	<b>1,046</b>	<b>1.7</b>	<b>908</b>	<b>1.5</b>	<b>845</b>	<b>1.4</b>	<b>190</b>	<b>0.3</b>	<b>190</b>	<b>0.3</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur

TABEL 27

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Wulanggitang	Boru	238	238	100.0
2	Titehena	Lato	86	86	100.0
3	0	Lewolaga	111	106	95.5
4	Larantuka	Oka	157	157	100.0
5	0	Nagi	441	441	100.0
6	Ilemandiri	Waimana	165	165	100.0
7	Tanjung Bunga	Waiklibang	276	276	100.0
8	Solor Barat	Ritaebang	117	117	100.0
9	Solor Timur	Menanga	248	198	79.8
10	Adonara Barat	Waiwadan	248	248	100.0
11	Wotanulumado	Baniona	160	160	100.0
12	Adonara Timur	Waiwerang	470	407	86.6
13	Klubagolit	Lambung	126	81	64.3
14	Witihama	Witihama	232	201	86.6
15	Ileboleng	Ileboleng	273	235	86.1
16	Demon Pagong	Demon Pagong	53	40	75.5
17	Lewolema	Lewolema	147	124	84.4
18	Ilebura	Ilebura	78	77	98.7
19	Adonara	Sagu	188	188	100.0
20	Adonara Tengah	Lite	209	209	100.0
21	Solor Selatan	Kelike	73	73	100.0
22	0				
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>4,096</b>	<b>3,827</b>	<b>93.4</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur

TABEL 28

PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Wulanggitang	Boru	1,662	21	2.0	351	32.7	40	3.7	93	8.7	0	0.0	150	14.0	420	39.1	1,075	64.7
2	Titehena	Lato	1,662	21	2.0	351	32.7	40	3.7	93	8.7	0	0.0	150	14.0	420	39.1	1,075	64.7
3	0	Lewolaga	1,308	0	0.0	177	34.8	20	3.9	21	4.1	0	0.0	54	10.6	237	46.6	509	38.9
4	Larantuka	Oka	3,994	14	1.4	210	20.9	99	9.9	85	8.5	4	0.4	300	29.9	293	29.2	1,005	25.2
5	0	Nagi	3,995	44	2.7	492	30.3	127	7.8	93	5.7	3	0.2	599	36.9	265	16.3	1,623	40.6
6	Ilemandiri	Waimana	2,298	1	0.2	107	18.3	20	3.4	38	6.5	0	0.0	76	13.0	342	58.6	584	25.4
7	Tanjung Bunga	Waiklibang	2,879	47	4.1	448	39.0	55	4.8	18	1.6	1	0.1	88	7.7	492	42.8	1,149	39.9
8	Solor Barat	Ritaebang	991	36	6.0	285	47.8	26	4.4	22	3.7	18	3.0	86	14.4	123	20.6	596	60.1
9	Solor Timur	Menanga	3,271	0	0.0	284	42.4	3	0.4	6	0.9	7	1.0	76	11.3	294	43.9	670	20.5
10	Adonara Barat	Waiwadan	2,748	1	0.7	78	54.5	46	32.2	0	0.0	11	7.7	2	1.4	5	3.5	143	5.2
11	Wotanulumado	Baniona	2,005	2	0.2	380	47.3	29	3.6	11	1.4	3	0.4	93	11.6	286	35.6	804	40.1
12	Adonara Timur	Waiwerang	2,885	144	24.3	152	25.6	2	0.3	2	0.3	3	0.5	21	3.5	269	45.4	593	20.6
13	Klubagolit	Lambung	2,605	9	1.9	186	39.3	24	5.1	50	10.6	3	0.6	26	5.5	175	37.0	473	18.2
14	Witihama	Witihama	1,263	1	0.2	184	34.0	22	4.1	80	14.8	3	0.6	42	7.8	209	38.6	541	42.8
15	Ileboleng	Ileboleng	3,595	26	3.4	233	30.4	52	6.8	201	26.2	0	0.0	37	4.8	217	28.3	766	21.3
16	Demon Pagong	Demon Pagong	543	11	4.2	72	27.4	18	6.8	34	12.9	1	0.4	28	10.6	99	37.6	263	48.4
17	Lewolema	Lewolema	905	14	2.3	154	25.6	36	6.0	75	12.5	0	0.0	129	21.5	193	32.1	601	66.4
18	Ilebura	Ilebura	1,513	3	4.2	31	43.7	20	28.2	2	2.8	0	0.0	1	1.4	14	19.7	71	4.7
19	Adonara	Sagu	1,217	3	0.5	213	32.9	27	4.2	14	2.2	0	0.0	49	7.6	342	52.8	648	53.2
20	Adonara Tengah	Lite	2,711	0	0.0	126	16.9	15	2.0	455	60.9	0	0.0	37	5.0	114	15.3	747	27.6
21	Solor Selatan	Kelike	1,402	2	0.8	127	52.9	3	1.3	2	0.8	4	1.7	27	11.3	75	31.3	240	17.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			45,452	400	2.8	4,641	32.7	724	5.1	1,395	9.8	61	0.4	2,071	14.6	4,884	34.5	14,176	31.2

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 29

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Wulanggintang	Boru	219	0	0.0	8	15.4	1	1.9	6	11.5	0	0.0	10	19.2	27	51.9	52	23.7
2	Titehena	Lato	92	0	0.0	16	53.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	6.7	12	40.0	30	32.6
3	0	Lewolaga	112	0	0.0	7	9.6	0	0.0	1	1.4	0	0.0	6	8.2	59	80.8	73	65.2
4	Larantuka	Oka	188	2	3.4	14	24.1	3	5.2	1	1.7	0	0.0	25	43.1	13	22.4	58	30.9
5	0	Nagi	402	5	2.8	106	59.2	3	1.7	8	4.5	0	0.0	37	20.7	20	11.2	179	44.5
6	Ilemandiri	Waimana	136	1	1.4	10	13.5	3	4.1	9	12.2	0	0.0	7	9.5	44	59.5	74	54.4
7	Tanjung Bunga	Waiklibang	317	0	0.0	13	32.5	0	0.0	0	0.0	2	5.0	2	5.0	21	52.5	40	12.6
8	Solor Barat	Ritaebang	114	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	100.0	3	2.6
9	Solor Timur	Menanga	239	0	0.0	35	39.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	3.4	51	57.3	89	37.2
10	Adonara Barat	Waiwadan	244	0	0.0	2	5.9	2	5.9	0	0.0	0	0.0	13	38.2	17	50.0	34	13.9
11	Wotanulumado	Baniona	171	0	0.0	32	39.5	2	2.5	0	0.0	0	0.0	7	8.6	40	49.4	81	47.4
12	Adonara Timur	Waiwerang	506	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	100.0	3	0.6
13	Klubagolit	Lambung	140	0	0.0	3	25.0	0	0.0	4	33.3	0	0.0	1	8.3	4	33.3	12	8.6
14	Witihama	Witihama	239	0	0.0	2	12.5	1	6.3	0	0.0	0	0.0	4	25.0	9	56.3	16	6.7
15	Ileboleng	Ileboleng	250	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	30.0	0	0.0	0	0.0	7	70.0	10	4.0
16	Demon Pagong	Demon Pagong	45	1	5.9	3	17.6	1	5.9	4	23.5	0	0.0	2	11.8	6	35.3	17	37.8
17	Lewolema	Lewolema	130	5	6.4	13	16.7	0	0.0	22	28.2	0	0.0	8	10.3	30	38.5	78	60.0
18	Ilebura	Ilebura	83	0	0.0	6	14.3	0	0.0	6	14.3	0	0.0	1	2.4	29	69.0	42	50.6
19	Adonara	Sagu	187	0	0.0	4	16.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	21	84.0	25	13.4
20	Adonara Tengah	Lite	196	0	0.0	1	3.8	0	0.0	13	50.0	0	0.0	0	0.0	12	46.2	26	13.3
21	Solor Selatan	Kelike	74	0	0.0	2	33.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	50.0	1	16.7	6	8.1
	0																		
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,084	14	1.5	277	29.3	16	1.7	77	8.1	2	0.2	131	13.8	429	45.3	946	23.2

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur

TABEL 30

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKAS I	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
													L		P		L + P	
					Σ	%	L	P	L + P	L	P	L + P	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Wulanggitang	Boru	238	48	75	157.6	104	110	214	16	17	32	23	147.4	25	151.5	48	149.5
2	Titehena	Lato	125	25	0	0.0	52	40	92	8	6	14	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3		Lewolaga	111	41	41	100.0	55	60	115	8	9	17	7	84.8	7	77.8	14	81.2
4	Larantuka	Oka	157	31	63	200.6	86	98	184	13	15	28	7	54.3	8	54.4	15	54.3
5		Nagi	628	126	86	68.5	208	187	395	31	28	59	11	35.3	12	42.8	23	38.8
6	Ilemandiri	Waimana	165	33	16	48.5	68	66	134	10	10	20	3	29.4	6	60.6	9	44.8
7	Tanjung Bunga	Waiklibang	276	55	131	237.3	183	129	312	27	19	47	23	83.8	21	108.5	44	94.0
8	Solor Barat	Ritaebang	117	23	34	145.3	69	45	114	10	7	17	6	58.0	4	59.3	10	58.5
9	Solor Timur	Menanga	247	49	11	22.3	120	121	241	18	18	36	6	33.3	5	27.5	11	30.4
10	Adonara Barat	Waiwadan	248	50	87	175.4	133	106	239	20	16	36	13	65.2	12	73.7	25	69.0
11	Wotanulumado	Baniona	160	32	12	37.5	84	88	172	13	13	26	4	31.7	5	37.9	9	34.9
12	Adonara Timur	Waiwerang	470	94	71	75.5	271	227	498	41	34	75	2	4.9	1	2.9	3	4.0
13	Klubagolit	Lambungana	126	25	0	0.0	75	65	140	11	10	21	8	71.1	16	164.1	24	114.3
14	Witihama	Witihama	322	64	33	51.2	126	104	230	19	16	35	13	68.8	10	64.1	23	66.7
15	Ileboleng	Ileboleng	271	54	83	153.1	144	106	250	22	16	38	14	0.0	14	88.1	28	74.7
16	Demon Pagong	Demon Pagong	77	15	0	0.0	24	21	45	4	3	7	0	0.0	0	0.0	0	0.0
17	Lewolema	Lewolema	147	29	51	173.5	67	56	123	10	8	18	2	19.9	4	47.6	6	32.5
18	Ilebura	Ilebura	78	16	25	160.3	44	36	80	7	5	12	4	60.6	2	37.0	6	50.0
19	Adonara	Sagu	188	38	45	119.7	94	89	183	14	13	27	17	120.6	6	44.9	23	83.8
20	Adonara Tengah	Lite	283	57	35	61.8	99	90	189	15	14	28	2	13.5	3	22.2	5	17.6
21	Solor Selatan	Kelike	73	15	8	54.8	45	27	72	7	4	11	3	44.4	4	98.8	7	64.8
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>4,507</b>	<b>901</b>	<b>907</b>	<b>100.6</b>	<b>2,151</b>	<b>1,871</b>	<b>4,022</b>	<b>323</b>	<b>281</b>	<b>603</b>	<b>168</b>	<b>52.1</b>	<b>165</b>	<b>58.7</b>	<b>333</b>	<b>55.2</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur

TABEL 31

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA		
				BAYI <sup>a</sup>	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI <sup>a</sup>	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI <sup>a</sup>	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Wulanggintang	Boru	0	1	0	1	0	1	0	1	0	2	0	2
2	Titehena	Lato	0	0	0	0	1	2	0	2	1	2	0	2
3	0	Lewolaga	1	1	0	1	0	1	0	1	1	2	0	2
4	Larantuka	Oka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	0	Nagi	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1
6	Ilemandiri	Waimana	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1
7	Tanjung Bunga	Waiklibang	1	1	0	1	0	1	0	1	1	2	0	2
8	Solor Barat	Ritaebang	1	1	0	1	1	2	0	2	2	3	0	3
9	Solor Timur	Menanga	2	2	0	2	2	2	0	2	4	4	0	4
10	Adonara Barat	Waiwadan	1	2	0	2	0	0	0	0	1	2	0	2
11	Wotanulumado	Baniona	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1
12	Adonara Timur	Waiwerang	2	3	1	4	1	2	1	3	3	5	2	7
13	Klubagolit	Lambungu	3	3	0	3	0	0	0	0	3	3	0	3
14	Witihama	Witihama	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Ileboleng	Ileboleng	2	2	0	2	0	0	0	0	2	2	0	2
16	Demon Pagong	Demon Pagong	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1
17	Lewolema	Lewolema	0	1	0	1	1	1	0	1	1	2	0	2
18	Ilebura	Ilebura	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Adonara	Sagu	2	2	1	3	1	3	0	3	3	5	1	6
20	Adonara Tengah	Lite	2	2	0	2	1	1	0	1	3	3	0	3
21	Solor Selatan	Kelike	0	1	0	1	1	3	0	3	1	4	0	4
22	0	0				0				0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			18	23	2	25	10	22	1	23	28	45	3	48
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			8.3	10.7	0.9	11.6	5.3	11.8	0.5	12.3	7.0	11.2	0.7	11.9

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi



TABEL 32

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)						PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)						PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)							
			BBLR	ASFIKSI	TETANUS NEONATO RUM	SEPSIS	KELAINAN BAWAAN	LAIN- LAIN	PNEUMO NIA	DIARE	MALARIA	TETANUS	KELAINAN SARAF	KELAINAN SALURAN CERNA	LAIN-LAIN	PNEUMO NIA	DIARE	MALARIA	CAMPAK	DEMAM	DIFTERI	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Wulanggilang	Boru	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
2	Titehena	Lato	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
3	0 Lewolaga		0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
4	Larantuka	Oka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	0 Nagi		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
6	Ilemandiri	Waimana	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Tanjung Bunga	Waiklibang	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Solor Barat	Ritaebang	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Solor Timur	Menanga	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Adonara Barat	Waiwadan	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
11	Wotanulumado	Baniona	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Adonara Timur	Waiwerang	1	2	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1
13	Klubagolit	Lambung	1	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Witihama	Witihama	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Ileboleng	Ileboleng	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Demon Pagong	Demon Pagong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
17	Lewolema	Lewolema	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Ilebura	Ilebura	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Adonara	Sagu	0	0	0	1	2	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
20	Adonara Tengah	Lite	0	0	0	0	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Solor Selatan	Kelike	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	5	0	1	5	15	5	1	0	0	0	0	11	2	0	0	0	0	0	1

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur

TABEL 33

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Wulanggintang	Boru	104	110	214	104	100.0	110	100.0	214	100.0	6	5.8	21	19.1	27	12.6
2	Titehena	Lato	52	40	92	52	100.0	40	100.0	92	100.0		0.0		0.0	0	0.0
3		Lewolaga	55	60	115	55	100.0	60	100.0	115	100.0	2	3.6	4	6.7	6	5.2
4	Larantuka	Oka	86	98	184	86	100.0	98	100.0	184	100.0	7	8.1	8	8.2	15	8.2
5		Nagi	208	187	395	208	100.0	187	100.0	395	100.0	14	6.7	16	8.6	30	7.6
6	Ilemandiri	Waimana	68	66	134	68	100.0	66	100.0	134	100.0	5	7.4	7	10.6	12	9.0
7	Tanjung Bunga	Waiklibang	183	129	312	183	100.0	129	100.0	312	100.0	23	12.6	21	16.3	44	14.1
8	Solor Barat	Ritaebang	69	45	114	69	100.0	45	100.0	114	100.0	6	8.7	4	8.9	10	8.8
9	Solor Timur	Menanga	120	121	241	120	100.0	121	100.0	241	100.0	2	1.7	7	5.8	9	3.7
10	Adonara Barat	Waiwadan	133	106	239	133	100.0	106	100.0	239	100.0	8	6.0	8	7.5	16	6.7
11	Wotanulumado	Baniona	84	88	172	84	100.0	88	100.0	172	100.0	4	4.8	5	5.7	9	5.2
12	Adonara Timur	Waiwerang	271	227	498	271	100.0	227	100.0	498	100.0	16	5.9	16	7.0	32	6.4
13	Klubagolit	Lambung	75	65	140	75	100.0	65	100.0	140	100.0	2	2.7	3	4.6	5	3.6
14	Witihama	Witihama	126	104	230	126	100.0	104	100.0	230	100.0		0.0		0.0	0	0.0
15	Ileboleng	Ileboleng	144	106	250	144	100.0	106	100.0	250	100.0	2	1.4	2	1.9	4	1.6
16	Demon Pagong	Demon Pagong	24	21	45	24	100.0	21	100.0	45	100.0	2	8.3	1	4.8	3	6.7
17	Lewolema	Lewolema	67	56	123	67	100.0	56	100.0	123	100.0	6	9.0	8	14.3	14	11.4
18	Ilebura	Ilebura	44	36	80	44	100.0	36	100.0	80	100.0	6	13.6	8	22.2	14	17.5
19	Adonara	Sagu	94	89	183	94	100.0	89	100.0	183	100.0	7	7.4	3	3.4	10	5.5
20	Adonara Tengah	Lite	99	90	189	99	100.0	90	100.0	189	100.0	15	15.2	17	18.9	32	16.9
21	Solor Selatan	Kelike	45	27	72	45	100.0	27	100.0	72	100.0	3	6.7	3	11.1	6	8.3
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>2,151</b>	<b>1,871</b>	<b>4,022</b>	<b>2,151</b>	<b>100.0</b>	<b>1,871</b>	<b>100.0</b>	<b>4,022</b>	<b>100.0</b>	<b>136</b>	<b>6.3</b>	<b>162</b>	<b>8.7</b>	<b>298</b>	<b>7.4</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flotim

TABEL 34

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)*					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Wulanggintang	Boru	104	110	214	104	100.0	110	100.0	214	100.0	101	97.1	107	97.3	208	97.2
2	Titehena	Lato	52	40	92	51	98.1	38	95.0	89	96.7	54	103.8	35	87.5	89	96.7
3	0	Lewolaga	55	60	115	55	100.0	60	100.0	115	100.0	54	98.2	52	86.7	106	92.2
4		Oka	86	98	184	86	100.0	98	100.0	184	100.0	86	100.0	98	100.0	184	100.0
5	0	Nagi	208	187	395	208	100.0	187	100.0	395	100.0	198	95.2	159	85.0	357	90.4
6	Ilemandiri	Waimana	68	66	134	68	100.0	65	98.5	133	99.3	69	101.5	69	104.5	138	103.0
7	Tanjung Bunga	Waiklibang	183	129	312	183	100.0	129	100.0	312	100.0	183	100.0	129	100.0	312	100.0
8	Solor Barat	Ritaebang	69	45	114	69	100.0	44	97.8	113	99.1	68	98.6	45	100.0	113	99.1
9	Solor Timur	Menanga	120	121	241	119	99.2	124	102.5	243	100.8	103	85.8	110	90.9	213	88.4
10	Adonara Barat	Waiwadan	133	106	239	128	96.2	111	104.7	239	100.0	132	99.2	106	100.0	238	99.6
11	Wotanulumado	Baniona	84	88	172	84	100.0	88	100.0	172	100.0	86	102.4	81	92.0	167	97.1
12	Adonara Timur	Waiwerang	271	227	498	275	101.5	220	96.9	495	99.4	300	110.7	247	108.8	547	109.8
13	Klubagolit	Lambunga	75	65	140	74	98.7	65	100.0	139	99.3	72	96.0	60	92.3	132	94.3
14	Witihama	Witihama	126	104	230	127	100.8	111	106.7	238	103.5	113	89.7	103	99.0	216	93.9
15	Ileboleng	Ileboleng	144	106	250	128	88.9	111	104.7	239	95.6	139	96.5	122	115.1	261	104.4
16	Demon Pagong	Demon Pagong	24	21	45	24	100.0	21	100.0	45	100.0	22	91.7	19	90.5	41	91.1
17	Lewolema	Lewolema	67	56	123	68	101.5	55	98.2	123	100.0	61	91.0	51	91.1	112	91.1
18	Ilebura	Ilebura	44	36	80	44	100.0	36	100.0	80	100.0	42	95.5	40	111.1	82	102.5
19	Adonara	Sagu	94	89	183	93	98.9	89	100.0	182	99.5	87	92.6	83	93.3	170	92.9
20	Adonara Tengah	Lite	99	90	189	99	100.0	90	100.0	189	100.0	99	100.0	90	100.0	189	100.0
21	Solor Selatan	Kelike	45	27	72	45	100.0	27	100.0	72	100.0	44	97.8	21	77.8	65	90.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,151	1,871	4,022	2,132	99.1	1,879	100.4	4,011	99.7	2,113	98.2	1,827	97.6	3,940	98.0

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flotim

Keterangan: \*KN Lengkap sama dengan indikator SPM "Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir"

TABEL 35

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD\* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Wulanggintang	Boru	214	165	77.1	166	154	92.8
2	Titehena	Lato	92	74	80.4	94	74	78.7
3	0	Lewolaga	115	91	79.1	96	91	94.8
4	Larantuka	Oka	184	119	64.7	177	132	74.6
5	0	Nagi	395	250	63.3	310	230	74.2
6	Ilemandiri	Waimana	134	110	82.1	108	94	87.0
7	Tanjung Bunga	Waiklibang	312	271	86.9	259	242	93.4
8	Solor Barat	Ritaebang	114	109	95.6	89	44	49.4
9	Solor Timur	Menanga	241	236	97.9	229	190	83.0
10	Adonara Barat	Waiwadan	239	182	76.2	194	103	53.1
11	Wotanulumado	Baniona	172	136	79.1	140	123	87.9
12	Adonara Timur	Waiwerang	498	363	72.9	394	343	87.1
13	Klubagolit	Lambungana	140	128	91.4	139	126	90.6
14	Witihama	Witihama	230	189	82.2	195	165	84.6
15	Ileboleng	Ileboleng	250	217	86.8	214	177	82.7
16	Demon Pagong	Demon Pagong	45	34	75.6	33	29	87.9
17	Lewolema	Lewolema	123	89	72.4	129	101	78.3
18	Ilebura	Ilebura	80	76	95.0	102	88	86.3
19	Adonara	Sagu	183	146	79.8	100	91	91.0
20	Adonara Tengah	Lite	189	179	94.7	158	151	95.6
21	Solor Selatan	Kelike	72	60	83.3	75	72	96.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>4,022</b>	<b>3,224</b>	<b>80.2</b>	<b>3,401</b>	<b>2,820</b>	<b>82.9</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 36

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Wulanggitang	Boru	102	86	188	102	100.0	86	100	188	100.0
2	Titehena	Lato	51	41	92	47	92.2	38	93	85	92.4
3	0	Lewolaga	55	60	115	43	78.2	56	93	99	86.1
4	Larantuka	Oka	33	36	69	33	100.0	36	100	69	100.0
5	0	Nagi	402	443	845	152	37.8	165	37	317	37.5
6	Ilemandiri	Waimana	80	66	146	76	95.0	57	86	133	91.1
7	Tanjung Bunga	Waiklibang	657	598	1,255	657	100.0	598	100	1,255	100.0
8	Solor Barat	Ritaebang	46	46	92	46	100.0	46	100	92	100.0
9	Solor Timur	Menanga	124	115	239	108	87.1	105	91	213	89.1
10	Adonara Barat	Waiwadan	98	95	193	98	100.0	95	100	193	100.0
11	Wotanulumado	Baniona	73	75	148	73	100.0	75	100	148	100.0
12	Adonara Timur	Waiwerang	222	279	501	222	100.0	279	100	501	100.0
13	Klubagolit	Lambunga	79	76	155	74	93.7	71	93	145	93.5
14	Witihama	Witihama	116	123	239	116	100.0	93	76	209	87.4
15	Ileboleng	Ileboleng	116	124	240	35	30.2	23	19	58	24.2
16	Demon Pagong	Demon Pagong	23	12	35	23	100.0	12	100	35	100.0
17	Lewolema	Lewolema	74	69	143	74	100.0	69	100	143	100.0
18	Ilebura	Ilebura	42	31	73	42	100.0	31	100	73.0	100.0
19	Adonara	Sagu	94	89	183	73	77.7	75	84	148	80.9
20	Adonara Tengah	Lite	102	86	188	102	100.0	86	100	188	100.0
21	Solor Selatan	Kelike	45	27	72	45	100.0	27	100	72	100.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>2,634</b>	<b>2,577</b>	<b>5,211</b>	<b>2,241</b>	<b>85.1</b>	<b>2,123</b>	<b>82</b>	<b>4,364</b>	<b>83.7</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur

TABEL 37

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	WULANGGITANG	BORU	11	7	63.6
2	TITEHENA	LATO	7	5	71.4
3		LEWOLAGA	7	5	71.4
4	LARANTUKA	OKA	10	8	80.0
5		NAGI	10	8	80.0
6	ILE MANDIRI	WAIMANA	8	6	75.0
7	TANJUNG BUNGA	WAIKLIBANG	16	14	87.5
8	SOLOR BARAT	RITAEBANG	15	10	66.7
9	SOLOR TIMUR	MENANGA	17	14	82.4
10	ADONARA BARAT	WAIWADAN	18	15	83.3
11	WOTAN ULUMADO	BANIONA	12	10	83.3
12	ADONARA TIMUR	WAIWERANG	21	15	71.4
13	KLUBAGOLIT	LAMBUNGA	12	9	75.0
14	WITIHAMA	WITIHAMA	16	12	75.0
15	ILE BOLENG	ILE BOLENG	21	15	71.4
16	DEMON PAGONG	DEMON PAGONG	7	5	71.4
17	LEWOLEMA	LEWOLEMA	7	5	71.4
18	ILE BURA	ILE BURA	7	5	71.4
19	ADONARA	SAGU	8	8	100.0
20	ADONARA TENGAH	LITE	13	10	76.9
21	SOLOR SELATAN	KALIKE	7	5	71.4
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>250</b>	<b>191</b>	<b>76.4</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur

TABEL 38

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																	
						HB0												BCG					
						< 24 Jam						1 - 7 Hari											
						L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	%	P	%	L + P	%	L	%	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	WULANGGITANG	BORU	104	110	214	104	100.0	109	99.1	213	99.5		0.0		0.0	0	0.0	104	100.0	111	100.9	215	100.5
2	TITEHENA	LATO	52	40	92	48	92.3	44	110.0	92	100.0		0.0		0.0	0	0.0	57	109.6	45	112.5	102	110.9
3		LEWOLAGA	55	60	115	52	94.5	53	88.3	105	91.3		0.0		0.0	0	0.0	51	92.7	69	115.0	120	104.3
4	LARANTUKA	OKA	86	98	184	76	88.4	134	136.7	210	114.1		0.0		0.0	0	0.0	88	102.3	81	82.7	169	91.8
5		NAGI	208	187	395	209	100.5	189	101.1	398	100.8		0.0		0.0	0	0.0	207	99.5	171	91.4	378	95.7
6	ILE MANDIRI	WAIMANA	68	66	134	72	105.9	61	92.4	133	99.3		0.0		0.0	0	0.0	77	113.2	64	97.0	141	105.2
7	TANJUNG BUNGA	WAIKLIBANG	183	129	312	167	91.3	128	99.2	295	94.6		0.0		0.0	0	0.0	132	72.1	108	83.7	240	76.9
8	SOLOR BARAT	RITAEBANG	69	45	114	67	97.1	46	102.2	113	99.1		0.0		0.0	0	0.0	65	94.2	49	108.9	114	100.0
9	SOLOR TIMUR	MENANGA	120	121	241	127	105.8	112	92.6	239	99.2		0.0		0.0	0	0.0	133	110.8	133	109.9	266	110.4
10	ADONARA BARAT	WAIWADAN	133	106	239	121	91.0	108	101.9	229	95.8		0.0		0.0	0	0.0	135	101.5	119	112.3	254	106.3
11	WOTAN ULUMADO	BANIONA	84	88	172	88	104.8	82	93.2	170	98.8		0.0		0.0	0	0.0	73	86.9	95	108.0	168	97.7
12	ADONARA TIMUR	WAIWERANG	271	227	498	267	98.5	211	93.0	478	96.0		0.0		0.0	0	0.0	237	87.5	195	85.9	432	86.7
13	KLUBAGOLIT	LAMBUNGA	75	65	140	81	108.0	64	98.5	145	103.6		0.0		0.0	0	0.0	80	106.7	56	86.2	136	97.1
14	WITIHAMA	WITIHAMA	126	104	230	144	114.3	121	116.3	265	115.2		0.0		0.0	0	0.0	126	100.0	112	107.7	238	103.5
15	ILE BOLENG	ILE BOLENG	144	106	250	137	95.1	113	106.6	250	100.0		0.0		0.0	0	0.0	147	102.1	113	106.6	260	104.0
16	DEMON PAGONG	DEMON PAGONG	24	21	45	24	100.0	15	71.4	39	86.7		0.0		0.0	0	0.0	20	83.3	16	76.2	36	80.0
17	LEWOLEMA	LEWOLEMA	67	56	123	59	88.1	52	92.9	111	90.2		0.0		0.0	0	0.0	71	106.0	72	128.6	143	116.3
18	ILE BURA	ILE BURA	44	36	80	43	97.7	38	105.6	81	101.3		0.0		0.0	0	0.0	47	106.8	45	125.0	92	115.0
19	ADONARA	SAGU	94	89	183	90	95.7	85	95.5	175	95.6		0.0		0.0	0	0.0	89	94.7	83	93.3	172	94.0
20	ADONARA TENGAH	LITE	99	90	189	101	102.0	82	91.1	183	96.8		0.0		0.0	0	0.0	101	102.0	90	100.0	191	101.1
21	SOLOR SELATAN	KALIKE	45	27	72	40	88.9	24	88.9	64	88.9		0.0		0.0	0	0.0	45	100.0	25	92.6	70	97.2
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,073	909	1,982	2,117	197.3	1,871	205.8	3,988	201.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2,085	194.3	1,852	203.7	3,937	198.6

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur

TABEL 39

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4\*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK/MR						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P			
						L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		
1	WULANGGITANG	BORU	135	150	285	88	65.2	86	57.3	174	61.1	98	72.6	95	63.3	193	67.7	89	65.9	68	45.3	157	55.1	89	65.9	68	45.3		
2	TITEHENA	LATO	45	58	103	43	95.6	42	72.4	85	82.5	45	100.0	39	67.2	84	81.6	32	71.1	40	69.0	72	69.9	32	71.1	40	69.0		
3		LEWOLAGA	65	65	130	53	81.5	57	87.7	110	84.6	46	70.8	53	81.5	99	76.2	64	98.5	59	90.8	123	94.6	64	98.5	59	90.8		
4	LARANTUKA	OKA	155	177	332	100	64.5	83	46.9	183	55.1	100	64.5	83	46.9	183	55.1	96	61.9	105	59.3	201	60.5	104	67.1	97	54.8		
5		NAGI	290	300	590	168	57.9	162	54.0	330	55.9	178	61.4	171	57.0	349	59.2	219	75.5	208	69.3	427	72.4	219	75.5	208	69.3		
6	ILE MANDIRI	WAIMANA	95	100	195	88	92.6	51	51.0	139	71.3	88	92.6	51	51.0	139	71.3	86	90.5	62	62.0	148	75.9	86	90.5	62	62.0		
7	TANJUNG BUNGA	WAIKLIBANG	125	140	265	120	96.0	104	74.3	224	84.5	119	95.2	119	85.0	238	89.8	128	102.4	133	95.0	261	98.5	128	102.4	133	95.0		
8	SOLOR BARAT	RITAEBANG	95	105	200	52	54.7	50	47.6	102	51.0	60	63.2	56	53.3	116	58.0	54	56.8	47	44.8	101	50.5	54	56.8	47	44.8		
9	SOLOR TIMUR	MENANGA	135	145	280	100	74.1	66	45.5	166	59.3	99	73.3	90	62.1	189	67.5	131	97.0	120	82.8	251	89.6	131	97.0	120	82.8		
10	ADONARA BARAT	WAIWADAN	145	155	300	96	66.2	113	72.9	209	69.7	121	83.4	138	89.0	259	86.3	128	88.3	122	78.7	250	83.3	128	88.3	122	78.7		
11	WOTAN ULUMADO	BANIONA	75	90	165	86	114.7	86	95.6	172	104.2	85	113.3	87	96.7	172	104.2	85	113.3	96	106.7	181	109.7	75	100.0	74	82.2		
12	ADONARA TIMUR	WAIWERANG	290	300	590	169	58.3	150	50.0	319	54.1	163	56.2	145	48.3	308	52.2	205	70.7	165	55.0	370	62.7	205	70.7	165	55.0		
13	KLUBAGOLIT	LAMBUNGA	105	115	220	62	59.0	49	42.6	111	50.5	73	69.5	64	55.7	137	62.3	98	93.3	110	95.7	208	94.5	98	93.3	110	95.7		
14	WITIHAMA	WITIHAMA	145	160	305	105	72.4	88	55.0	193	63.3	116	80.0	103	64.4	219	71.8	118	81.4	97	60.6	215	70.5	118	81.4	97	60.6		
15	ILE BOLENG	ILE BOLENG	155	165	320	117	75.5	96	58.2	213	66.6	130	83.9	105	63.6	235	73.4	132	85.2	147	89.1	279	87.2	132	85.2	147	89.1		
16	DEMON PAGONG	DEMON PAGONG	35	50	85	38	108.6	21	42.0	59	69.4	36	102.9	21	42.0	57	67.1	30	85.7	27	54.0	57	67.1	31	88.6	27	54.0		
17	LEWOLEMA	LEWOLEMA	75	96	171	56	74.7	51	53.1	107	62.6	56	74.7	51	53.1	107	62.6	54	72.0	71	74.0	125	73.1	54	72.0	70	72.9		
18	ILE BURA	ILE BURA	55	70	125	46	83.6	42	60.0	88	70.4	49	89.1	45	64.3	94	75.2	68	123.6	48	68.6	116	92.8	68	123.6	48	68.6		
19	ADONARA	SAGU	105	105	205	93	88.6	79	75.2	172	83.9	80	76.2	72	68.6	152	74.1	112	106.7	99	94.3	211	102.9	112	106.7	99	94.3		
20	ADONARA TENGAH	LITE	115	120	235	93	80.9	76	63.3	169	71.9	89	77.4	81	67.5	170	72.3	88	76.5	89	74.2	177	75.3	88	76.5	89	74.2		
21	SOLOR SELATAN	KALIKE	45	55	100	53	117.8	25	45.5	78	78.0	53	117.8	25	45.5	78	78.0	48	106.7	36	65.5	84	84.0	48	106.7	36	65.5		
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,485	2,721	5,201	1,826	73.5	1,577	58.0	3,403	65.4	1,884	75.8	1,694	62.3	3,578	68.8	2,065	83.1	1,949	71.6	4,014	77.2	2,064	83.1	1,918	70.5		



TABEL 40

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK/MR2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	WULANGGITANG	BORU	118	210	328	63	53.4	69	32.9	132	40.2	50	42.4	42	20.0	92	28.0
2	TITEHENA	LATO	133	122	255	32	24.1	31	25.4	63	24.7	34	25.6	30	24.6	64	25.1
3		LEWOLAGA	139	117	256	57	41.0	61	52.1	118	46.1	54	38.8	61	52.1	115	44.9
4	LARANTUKA	OKA	243	246	489	86	35.4	109	44.3	195	39.9	100	41.2	166	67.5	266	54.4
5		NAGI	242	245	487	171	70.7	156	63.7	327	67.1	163	67.4	155	63.3	318	65.3
6	ILE MANDIRI	WAIMANA	161	164	325	76	47.2	68	41.5	144	44.3	82	50.9	62	37.8	144	44.3
7	TANJUNG BUNGA	WAIKLIBANG	194	195	389	63	32.5	74	37.9	137	35.2	53	27.3	61	31.3	114	29.3
8	SOLOR BARAT	RITAEBANG	156	183	339	63	40.4	33	18.0	96	28.3	52	33.3	38	20.8	90	26.5
9	SOLOR TIMUR	MENANGA	228	249	477	122	53.5	73	29.3	195	40.9	69	30.3	43	17.3	112	23.5
10	ADONARA BARAT	WAIWADAN	193	194	387	89	46.1	86	44.3	175	45.2	109	56.5	88	45.4	197	50.9
11	WOTAN ULUMADO	BANIONA	145	150	295	56	38.6	49	32.7	105	35.6	58	40.0	58	38.7	116	39.3
12	ADONARA TIMUR	WAIWERANG	346	379	725	60	17.3	47	12.4	107	14.8	58	16.8	32	8.4	90	12.4
13	KLUBAGOLIT	LAMBUNGA	166	184	350	19	11.4	20	10.9	39	11.1	15	9.0	11	6.0	26	7.4
14	WITIHAMA	WITIHAMA	207	235	442	91	44.0	92	39.1	183	41.4	89	43.0	98	41.7	187	42.3
15	ILE BOLENG	ILE BOLENG	203	234	437	107	52.7	91	38.9	198	45.3	117	57.6	120	51.3	237	54.2
16	DEMON PAGONG	DEMON PAGONG	103	107	210	25	24.3	13	12.1	38	18.1	25	24.3	23	21.5	48	22.9
17	LEWOLEMA	LEWOLEMA	146	150	296	47	32.2	48	32.0	95	32.1	39	26.7	31	20.7	70	23.6
18	ILE BURA	ILE BURA	129	130	259	60	46.5	22	16.9	82	31.7	53	41.1	32	24.6	85	32.8
19	ADONARA	SAGU	161	187	348	38	23.6	47	25.1	85	24.4	54	33.5	52	27.8	106	30.5
20	ADONARA TENGAH	LITE	177	184	361	78	44.1	83	45.1	161	44.6	87	49.2	73	39.7	160	44.3
21	SOLOR SELATAN	KALIKE	105	119	224	4	3.8	3	2.5	7	3.1	14	13.3	8	6.7	22	9.8
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>3,695</b>	<b>3,984</b>	<b>7,679</b>	<b>1,407</b>	<b>38.1</b>	<b>1,275</b>	<b>32.0</b>	<b>2,682</b>	<b>34.9</b>	<b>1,375</b>	<b>37.2</b>	<b>1,284</b>	<b>32.2</b>	<b>2,659</b>	<b>34.6</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur

TABEL 41

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				Σ	%		Σ	%		Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Wulanggintang	Boru	179	179	100.0	851	848	99.6	1,030	1,027	99.7
2	Titehena	Lato	76	76	100.0	332	329	99.1	408	405	99.3
3		Lewolaga	93	92	98.9	396	396	100.0	489	488	99.8
4	Larantuka	Oka	199	194	97.5	772	726	94.0	971	920	94.7
5		Nagi	418	418	100.0	1,552	1,552	100.0	1,970	1,970	100.0
6	Ilemandiri	Waimana	156	156	100.0	595	595	100.0	751	751	100.0
7	Tanjung Bunga	Waiklibang	289	170	58.8	1,069	930	87.0	1,358	1,100	81.0
8	Solor Barat	Ritaebang	109	109	100.0	498	497	99.8	607	606	99.8
9	Solor Timur	Menanga	240	240	100.0	897	897	100.0	1,137	1,137	100.0
10	Adonara Barat	Waiwadan	231	231	100.0	840	840	100.0	1,071	1,071	100.0
11	Wotan Ulumado	Baniona	151	151	100.0	673	673	100.0	824	824	100.0
12	Adonara Timur	Waiwerang	511	435	85.1	1,533	1,188	77.5	2,044	1,623	79.4
13	Kelubagolit	Lambung	157	157	100.0	667	667	100.0	824	824	100.0
14	Witihama	Witihama	246	246	100.0	973	973	100.0	1,219	1,219	100.0
15	Ileboleng	Ileboleng	232	232	100.0	934	934	100.0	1,166	1,166	100.0
16	Demon Pagong	Demon Pagong	54	54	100.0	255	255	100.0	309	309	100.0
17	Lewolema	Lewolema	147	140	95.2	595	551	92.6	742	691	93.1
18	Ilebura	Ilebura	108	105	97.2	400	400	100.0	508	505	99.4
19	Adonara	Sagu	193	190	98.4	667	665	99.7	861	855	99.3
20	Adonara Tengah	Lite	179	179	100.0	642	627	97.7	821	806	98.2
21	Solor Selatan	Kalike	82	82	100.0	349	349	100.0	431	431	100.0
22											
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>4,050</b>	<b>3,836</b>	<b>94.7</b>	<b>15,490</b>	<b>14,892</b>	<b>96.1</b>	<b>19,541</b>	<b>18,728</b>	<b>95.8</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.  
Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

ABEL 42

JRUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA USIA 12-59 BULAN			PELAYANAN KESEHATAN BALITA*					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Wulangitang	Boru	423	428	851	423	100.0	428	100.0	851	100.0
2	Titehena	Lato	231	179	410	231	100.0	179	100.0	410	100.0
3		Lewolaga	168	164	332	168	100.0	164	100.0	332	100.0
4	Larantuka	Oka	208	188	396	208	100.0	188	100.0	396	100.0
5		Nagi	141	115	256	141	100.0	115	100.0	256	100.0
6	Ilemandiri	Waimana	281	275	556	281	100.0	275	100.0	556	100.0
7	Tanjung Bunga	Waiklibang	402	370	772	402	100.0	370	100.0	772	100.0
8	Solor Barat	Ritaebang	813	739	1,552	813	100.0	739	100.0	1,552	100.0
9	Solor Timur	Menanga	323	272	595	323	100.0	272	100.0	595	100.0
10	Adonara Barat	Waiwadan	512	521	1,033	512	100.0	521	100.0	1,033	100.0
11	Wotanulumado	Baniona	407	433	840	407	100.0	433	100.0	840	100.0
12	Adonara Timur	Waiwerang	366	302	668	366	100.0	302	100.0	668	100.0
13	Klubagolit	Lambungu	325	317	642	325	100.0	317	100.0	642	100.0
14	Witihama	Witihama	500	454	954	500	100.0	454	100.0	954	100.0
15	Ileboleng	Ileboleng	503	431	934	503	100.0	431	100.0	934	100.0
16	Demon Pagong	Demon Pagong	351	316	667	351	100.0	316	100.0	667	100.0
17	Lewolema	Lewolema	806	720	1,526	806	100.0	720	100.0	1,526	100.0
18	Ilebura	Ilebura	339	334	673	339	100.0	334	100.0	673	100.0
19	Adonara	Sagu	476	421	897	476	100.0	421	100.0	897	100.0
20	Adonara Tengah	Lite	189	155	344	189	100.0	155	100.0	344	100.0
21	Solor Selatan	Kelike	276	228	504	276	100.0	228	100.0	504	100.0
<b>J (KAB/KOTA)</b>			<b>8,040</b>	<b>7,362</b>	<b>15,402</b>	<b>8,040</b>	<b>100.0</b>	<b>7,362</b>	<b>100</b>	<b>15,402</b>	<b>100.0</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur

\* indikator SPM "cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar"

tan sesuai standar + Balita usia 24-35 bulan mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar

36-59 bulan mendapatkan pelayanan sesuai standar

TABEL 43

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Wulanggintang	Boru	510	499	1,009	509	498	1,007	99.8	99.8	99.8
2	Titehena	Lato	207	203	410	205	201	406	99.0	99.0	99.0
3		Lewolaga	254	238	492	245	230	475	96.5	96.6	96.5
4	Larantuka	Oka	481	447	928	453	418	871	94.2	93.5	93.9
5		Nagi	988	910	1,898	713	640	1,353	72.2	70.3	71.3
6	Ilemandiri	Waimana	384	329	713	384	329	713	100.0	100.0	100.0
7	Tanjung Bunga	Waiklibang	680	652	1,332	623	634	1,257	91.6	97.2	94.4
8	Solor Barat	Ritaebang	331	277	608	327	274	601	98.8	98.9	98.8
9	Solor Timur	Menanga	604	540	1,144	584	520	1,104	96.7	96.3	96.5
10	Adonara Barat	Waiwadan	496	521	1,017	494	519	1,013	99.6	99.6	99.6
11	Wotan Ulumado	Baniona	414	412	826	414	412	826	100.0	100.0	100.0
12	Adonara Timur	Waiwerang	1,058	939	1,997	849	737	1,586	80.2	78.5	79.4
13	Kelubagolit	Lambung	423	373	796	417	371	788	98.6	99.5	99.0
14	Witihama	Witihama	588	563	1,151	588	563	1,151	100.0	100.0	100.0
15	Ileboleng	Ileboleng	621	546	1,167	621	546	1,167	100.0	100.0	100.0
16	Demon Pagong	Demon Pagong	159	128	287	159	128	287	100.0	100.0	100.0
17	Lewolema	Lewolema	336	324	660	334	322	656	99.4	99.4	99.4
18	Ilebura	Ilebura	281	208	489	274	205	479	97.5	98.6	98.0
19	Adonara	Sagu	441	390	831	441	390	831	100.0	100.0	100.0
20	Adonara Tengah	Lite	410	399	809	402	392	794	98.0	98.2	98.1
21	Solor Selatan	Kalike	234	179	413	233	179	412	99.6	100.0	99.8
22											
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>9,900</b>	<b>9,077</b>	<b>18,977</b>	<b>9,269</b>	<b>8,508</b>	<b>17,777</b>	<b>93.6</b>	<b>93.7</b>	<b>93.7</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur

TABEL 44

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA GIZI KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA KURUS (BB/TB)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Wulanggitang	Boru	1,012	262	25.9	1,012	275	27.2	1,012	86	8.5
2	Titehena	Lato	408	121	29.7	408	115	28.2	408	63	15.4
3		Lewolaga	467	128	27.4	467	71	15.2	467	58	12.4
4	Larantuka	Oka	869	178	20.5	869	116	13.3	869	72	8.3
5		Nagi	1,365	244	17.9	1,365	166	12.2	1,365	183	13.4
6	Ilemandiri	Waimana	721	268	37.2	721	97	13.5	721	86	11.9
7	Tanjung Bunga	Waiklibang	1,182	277	23.4	1,182	272	23.0	1,182	92	7.8
8	Solor Barat	Ritaebang	596	129	21.6	596	132	22.1	596	53	8.9
9	Solor Timur	Menanga	1,104	328	29.7	1,104	276	25.0	1,104	172	15.6
10	Adonara Barat	Waiwadan	1,013	181	17.9	1,013	217	21.4	1,013	77	7.6
11	Wotan Ulumado	Baniona	829	197	23.8	829	206	24.8	829	78	9.4
12	Adonara Timur	Waiwerang	1,498	265	17.7	1,498	286	19.1	1,498	97	6.5
13	Kelubagolit	Lambung	790	143	18.1	790	168	21.3	790	55	7.0
14	Witihama	Witihama	1,192	262	22.0	1,192	250	21.0	1,192	116	9.7
15	Illeboleng	Illeboleng	1,168	283	24.2	1,168	251	21.5	1,168	105	9.0
16	Demon Pagong	Demon Pagong	280	68	24.3	280	62	22.1	280	18	6.4
17	Lewolema	Lewolema	651	169	26.0	651	155	23.8	651	73	11.2
18	Illebura	Illebura	466	134	28.8	466	114	24.5	466	60	12.9
19	Adonara	Sagu	837	178	21.3	837	130	15.5	837	56	6.7
20	Adonara Tengah	Lite	802	177	22.1	802	245	30.5	802	39	4.9
21	Solor Selatan	Kalike	412	91	22.1	411	92	22.4	411	40	9.7
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>17,662</b>	<b>4,083</b>	<b>23.1</b>	<b>17,661</b>	<b>3,696</b>	<b>20.9</b>	<b>17,661</b>	<b>1,679</b>	<b>9.5</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur

TABEL 45

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR*			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%				JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Wulanggitang	Boru	250	250	100.0	302	302	100.0	245	245	100.0	1,613	1,476	91.5	15	15	100.0	3	3	100.0	4	4	100.0
2	Titehena	Lato	114	114	100.0	85	85	100.0	0	0	#DIV/0!	555	555	100.0	8	8	100.0	2	2	100.0	0	0	#DIV/0!
3	0	Lewolaga	127	127	100.0	130	94	72.3	374	0	0.0	1,232	224	18.2	7	7	100.0	2	2	100.0	1	0	0.0
4	Larantuka	Oka	212	187	88.2	338	198	58.6	258	223	86.4	1,658	358	21.6	11	11	100.0	3	3	100.0	3	3	100.0
5	0	Nagi	512	399	77.9	526	463	88.0	706	458	64.9	3,440	3,440	100.0	14	14	100.0	4	4	100.0	5	5	100.0
6	Ilemandiri	Waimana	151	151	100.0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	151	151	100.0	10	10	100.0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
7	Tanjung Bunga	Waiklibang	309	277	89.6	86	73	84.9	120	90	75.0	720	720	100.0	22	22	100.0	3	3	100.0	1	1	100.0
8	Solor Barat	Ritaebang	181	169	93.4	105	95	90.5	122	122	100.0	1,289	169	13.1	14	14	100.0	3	2	66.7	2	1	50.0
9	Solor Timur	Menanga	313	313	100.0	316	998	315.8	130	124	95.4	0	0	#DIV/0!	22	0	0.0	7	0	0.0	3	0	0.0
10	Adonara Barat	Waiwadan	272	269	98.9	300	285	95.0	371	334	90.0	2,800	788	28.1	22	22	100.0	5	5	100.0	2	2	100.0
11	Wotanulumado	Baniona	201	201	100.0	188	188	100.0	37	37	100.0	1,337	1,337	100.0	14	14	100.0	3	3	100.0	1	1	100.0
12	Adonara Timur	Waiwerang	625	546	87.4	649	608	93.7	697	572	82.1			#DIV/0!	29	29	100.0	7	7	100.0	5	4	80.0
13	Klubagolit	Lambung	253	237	93.7	131	127	96.9	102	96	94.1	1,292	237	18.3	14	14	100.0	3	3	100.0	1	1	100.0
14	Witihama	Witihama	322	292	90.7	357	346	96.9	304	266	87.5			#DIV/0!	20	20	100.0	6	6	100.0	3	3	100.0
15	Ileboleng	Ileboleng	425	349	82.1	300	0	0.0	296	0	0.0			#DIV/0!	22	22	100.0	5	2	40.0	2	2	100.0
16	Demon Pagong	Demon Pagong	75	75	100.0	76	76	100.0	68	68	100.0	493	493	100.0	8	8	100.0	1	1	100.0	2	2	100.0
17	Lewolema	Lewolema	170	170	100.0	88	83	94.3	64	64	100.0	1,051	479	45.6	10	10	100.0	4	4	100.0	3	3	100.0
18	Ilebura	Ilebura	146	128	87.7	129	74	57.4	18	18	100.0	771	706	91.6	8	8	100.0	2	2	100.0	11	11	100.0
19	Adonara	Sagu	227	190	83.7	221	212	95.9	149	143	96.0	0	0	#DIV/0!	15	15	100.0	5	5	100.0	4	4	100.0
20	Adonara Tengah	Lite	262	262	100.0	267	267	100.0	103	103	100.0			#DIV/0!	14	14	100.0	3	3	100.0	2	2	100.0
21	Solor Selatan	Kelike	145	145	100.0	101	101	100.0	98	98	100.0			#DIV/0!	7	7	100.0	1	1	100.0	1	1	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,292	4,851	91.7	4,695	4,675	99.6	4,262	3,061	71.8	18,402	11,133	60.5	306	284	92.8	72	61	84.7	56	50	89.3

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur

TABEL 46

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ GIGI	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Wulanggitang	Boru	197	0	18	0.0	9	0.0
2	Titehena	Lato	0	0	#DIV/0!	141	19	0.1
3	0	Lewolaga	58	0	0	#DIV/0!	0	0.0
4	Larantuka	Oka	75	135	0.6	761	2	0.0
5	0	Nagi	13	142	0.1	650	21	0.0
6	Ilemandiri	Waimana	35	0	0	#DIV/0!	0	0.000
7	Tanjung Bunga	Waiklibang	0	0	#DIV/0!	237	7	0.0
8	Solor Barat	Ritaebang	34	0	9	0.0	0	0.0
9	Solor Timur	Menanga	15	64	0.2	179	1	0.0
10	Adonara Barat	Waiwadan	18	37	0.5	203	9	22.6
11	Wotanulumado	Baniona	0	0	#DIV/0!	115	0	0.0
12	Adonara Timur	Waiwerang	693	0	141	0.0	0	0.0
13	Klubagolit	Lambung	2	13	0.2	34	0	0.0
14	Witihama	Witihama	28	0	3	0.0	0	0.0
15	Ileboleng	Ileboleng	175	0	1	0.0	2	0.0
16	Demon Pagong	Demon Pagong	0	18	0.0	61	43	0.7
17	Lewolema	Lewolema	18	0	0	#DIV/0!	0	0.0
18	Ilebura	Ilebura	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
19	Adonara	Sagu	0	24	0.0	10	0	0.0
20	Adonara Tengah	Lite	19	0	0	#DIV/0!	1	0.1
21	Solor Selatan	Kelike	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
<b>JUMLAH (KAB/ KOTA)</b>			<b>1,380</b>	<b>433</b>	<b>3.2</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>114</b>	<b>#DIV/0!</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 47

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	Wulanggintang	Boru	15	15	100.0	15	100.0	129	121	250	129	100.0	111	91.7	240	96.0	129	121	250	129	100.0	121	100.0	250	193.8	
2	Titehena	Lato	8	2	25.0	2	25.0	313	242	555	313	100.0	242	100.0	555	100.0	34	25	59	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
3	0	Lewolaga	7	7	100.0	7	100.0	439	344	783	76	17.3	51	14.8	127	16.2	0	0	0	0	#####	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
4		Oka	11	11	100.0	11	100.0	633	662	1,295	95	15.0	103	15.6	198	15.3	27	31	58	21	77.8	20	64.5	41	70.7	
5	0	Nagi	14	14	100.0	14	100.0	257	255	512	204	79.4	195	76.5	399	77.9	15	12	27	15	100.0	12	100.0	27	100.0	
6	Ilemandiri	Waimana	10	0	0.0	10	100.0	594	555	1,149	594	100.0	555	100.0	1,149	100.0	0	0	0	0	#####	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
7	Tanjung Bunga	Waiklibang	22	16	72.7	22	100.0	164	145	309	146	89.0	131	90.3	277	89.6	81	67	148	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
8	Solor Barat	Ritaebang	14	13	92.9	13	92.9	653	636	1,289	98	15.0	76	11.9	174	13.5	83	52	135	13	15.7	8	15.4	21	15.6	
9	Solor Timur	Menanga	20	0	0.0	0	0.0	956	1,024	1,980	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	#####	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
10	Adonara Barat	Waiwadan	22	22	100.0	22	100.0	901	836	1,737	131	14.5	138	16.5	269	15.5	77	71	148	49	63.6	53	74.6	102	68.9	
11	Wotanulumado	Baniona	14	14	100.0	0	0.0	693	644	1,337	693	100.0	644	100.0	1,337	100.0	0	0	0	0	#####	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
12	Adonara Timur	Waiwerang	29	29	100.0	29	100.0	332	293	625	279	84.0	267	91.1	546	87.4	34	47	81	5	14.7	18	38.3	23	28.4	
13	Klubagolit	Lambung	14	14	100.0	14	100.0	677	612	1,289	98	14.5	78	12.7	176	13.7	98	78	176	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
14	Witihama	Witihama	20	20	100.0	20	100.0	911	869	1,780	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	#####	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
15	Ileboleng	Ileboleng	22	0	0.0	0	0.0	171	184	355	168	98.2	182	98.9	350	98.6	85	104	189	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
16	Demon Pagong	Demon Pagong	8	8	100.0	8	100.0	275	218	493	275	100.0	218	100.0	493	100.0	118	128	246	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
17	Lewolema	Lewolema	10	0	0.0	0	0.0	555	489	1,044	84	15.1	86	17.6	170	16.3	0	0	0	0	#####	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
18	Ilebura	Ilebura	8	8	100.0	8	100.0	388	389	777	253	65.2	453	116.5	706	90.9	0	0	0	6	#####	0	#DIV/0!	6	#DIV/0!	
19	Adonara	Sagu	14	0	0.0	14	100.0	780	667	1,447	540	69.2	575	86.2	1,115	77.1	0	0	0	0	#####	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
20	Adonara Tengah	Lite	14	14	100.0	14	100.0	828	744	1,572	828	100.0	744	100.0	1,572	100.0	321	300	621	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
21	Solor Selatan	Kelike	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#####	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
JUMLAH (KAB/ KOTA)			296	207	69.9	223	75.3	10,649	9,929	20,578	5,004	47.0	4,849	48.8	9,853	47.9	1,102	1,036	2,138	238	21.6	232	22.4	470	22.0	

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur



TABEL 48

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR  
TAHUN 2021

[illegible]

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Wulanggitan	Boru	748	956	1,704	589	78.7	761	79.6	1,350	79.2
2	Titehena	Lato	898	557	1,455	380	42.3	272	48.8	652	44.8
3		0 Lewolaga	432	525	957	96	22.2	364	69.3	460	48.1
4	Larantuka	Oka	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5		0 Nagi	1,499	1,569	3,068	102	6.8	171	10.9	273	8.9
6	Ilemandiri	Waimana	121	559	680	76	62.8	441	78.9	517	76.0
7	Tanjung Bunga	Waiklibang	601	684	1,285	174	29.0	322	47.1	496	38.6
8	Solor Barat	Ritaebang	471	857	1,328	471	100.0	857	100.0	1,328	100.0
9	Solor Timur	Menanga	644	808	1,452	171	26.6	332	41.1	503	34.6
10	Adonara Barat	Waiwadan	5,388	6,456	11,844	4,517	83.8	5,610	86.9	10,127	85.5
11	Wotanulumado	Baniona	393	468	861	227	57.8	290	62.0	517	60.0
12	Adonara Timur	Waiwerang	367	547	914	317	86.4	527	96.3	844	92.3
13	Klubagolit	Lambung	1,264	6,295	7,559	1,264	100.0	6,295	100.0	7,559	100.0
14	Witihama	Witihama	909	1,480	2,389	114	12.5	754	50.9	868	36.3
15	Ileboleng	Ileboleng	1,703	4,236	5,939	1,703	100.0	4,236	100.0	5,939	100.0
16	Demon Pagong	Demon Pagong	320	424	744	86	26.9	90	21.2	176	23.7
17	Lewolema	Lewolema	1,310	1,556	2,866	884	67.5	1,334	85.7	2,218	77.4
18	Ilebura	Ilebura	946	1,108	2,054	946	100.0	1,108	100.0	2,054	100.0
19	Adonara	Sagu	313	484	797	44	14.1	60	12.4	104	13.0
20	Adonara Tengah	Lite	1,156	1,513	2,669	269	23.3	571	37.7	840	31.5
21	Solor Selatan	Kelike	495	652	1,147	89	18.0	267	41.0	356	31.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>19,978</b>	<b>31,734</b>	<b>51,712</b>	<b>12,519</b>	<b>62.7</b>	<b>24,662</b>	<b>77.7</b>	<b>37,181</b>	<b>71.9</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur

TABEL 50

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA  
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS					
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Wulanggintang	Boru	11	11	14	15	7	10
2	Titehena	Lato	12	12	12	2	2	2
3	0	Lewolaga	6	6	7	7	2	1
4		Oka	10	10	10	10	10	10
5	0	Nagi	10	10	10	10	10	10
6	Ilemandiri	Waimana	8	8	8	8	0	8
7	Tanjung Bunga	Waiklibang	4	276	12	1	1	1
8	Solor Barat	Ritaebang	15	15	15	14	4	14
9	Solor Timur	Menanga	17	247		17	17	
10	Adonara Barat	Waiwadan	3	0	3	22	5	29
11	Wotanulumado	Baniona	1	1	1	1	1	1
12	Adonara Timur	Waiwerang	1	1	1	1	1	1
13	Klubagolit	Lambung	1	1	1	1	1	1
14	Witihama	Witihama	0	0	0	0	0	0
15	Ileboleng	Ileboleng	8	21	3	21	21	21
16	Demon Pagong	Demon Pagong	9	9	9	8	3	
17	Lewolema	Lewolema	7	7	7	7	7	7
18	Ilebura	Ilebura	1	1	1	1	1	1
19	Adonara	Sagu	4	0	12	1	1	1
20	Adonara Tengah	Lite	13	13	13	13	3	13
21	Solor Selatan	Kelike	1	1	1	1	1	1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>PERSENTASE</b>			<b>0.0</b>	<b>0.0</b>	<b>0.0</b>	<b>0.0</b>	<b>0.0</b>	<b>0.0</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur  
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 51

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK  
DAN CASE DETECTION RATE (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Wulanggitang	Boru	160	6	54.5	5	45.5	11	0
2	Titehena	Lato	34	2	66.7	1	33.3	3	0
3	0	Lewolaga	25	0	0.0	1	100.0	1	0
4	Larantuka	Oka	37	10	76.9	3	23.1	13	0
5	0	Nagi	43	18	62.1	11	37.9	29	0
6	Ilemandiri	Waimana	21	9	56.3	7	43.8	16	0
7	Tanjung Bunga	Waiklibang	50	6	66.7	3	33.3	9	0
8	Solor Barat	Ritaebang	161	15	71.4	6	28.6	21	0
9	Solor Timur	Menanga	25	7	46.7	8	53.3	15	0
10	Adonara Barat	Waiwadan	228	16	61.5	10	38.5	26	0
11	Wotanulumado	Baniona	49	2	40.0	3	60.0	5	0
12	Adonara Timur	Waiwerang	176	11	45.8	13	54.2	24	0
13	Klubagolit	Lambung	75	5	50.0	5	50.0	10	0
14	Witihama	Witihama	20	5	62.5	3	37.5	8	1
15	Ileboleng	Ileboleng	76	7	53.8	6	46.2	13	0
16	Demon Pagong	Demon Pagong	16	2	50.0	2	50.0	4	0
17	Lewolema	Lewolema	36	1	20.0	4	80.0	5	0
18	Ilebura	Ilebura	10	4	50.0	4	50.0	8	1
19	Adonara	Sagu	183	7	58.3	5	41.7	12	0
20	Adonara Tengah	Lite	78	9	60.0	6	40.0	15	1
21	Solor Selatan	Kelike	108	6	75.0	2	25.0	8	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,611	148	57.8	108	42.2	256	3
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			9,070						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						17.8			
CNR SEMUA KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK								87	
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN .....								0	
CASE DETECTION RATE (%)								#DIV/0!	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)								#DIV/0!	

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 52

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN DIOBATI <sup>*)</sup>			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIOBATI <sup>*)</sup>			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	Wulanggintang	Boru	6	4	10	6	4	10	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	33.3	3	75.0	5	50.0	2	33.3	3	75.0	5	50.0	2	20.0
2	Titehena	Lato	2	1	3	2	1	3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	150.0	2	200.0	5	166.7	3	150.0	2	200.0	5	166.7	0	0.0
3		Lewolaga	1	1	2	1	1	2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	100.0	1	50.0	0	0.0	1	100.0	1	50.0	0	0.0
4	Larantuka	Oka	7	5	12	8	5	13	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	12.5	3	60.0	4	30.8	1	12.5	3	60.0	4	30.8	2	15.4
5		Nagi	18	12	30	18	13	31	5	27.8	6	50.0	11	36.7	5	27.8	3	23.1	8	25.8	10	55.6	9	69.2	19	61.3	3	9.7
6	Ilemandiri	Waimana	9	8	17	10	8	18	0	0.0	0	0.0	0	0.0	4	40.0	4	50.0	8	44.4	4	40.0	4	50.0	8	44.4	4	22.2
7	Tanjung Bunga	Waikilbang	5	4	9	6	4	10	1	20.0	0	0.0	1	11.1	3	50.0	4	100.0	7	70.0	4	66.7	4	100.0	8	80.0	1	10.0
8	Solor Barat	Ritaebang	11	9	20	14	9	23	0	0.0	0	0.0	0	0.0	12	85.7	2	22.2	14	60.9	12	85.7	2	22.2	14	60.9	1	4.3
9	Solor Timur	Menanga	6	8	14	6	8	14	0	0.0	0	0.0	0	0.0	4	66.7	4	50.0	8	57.1	4	66.7	4	50.0	8	57.1	0	0.0
10	Adonara Barat	Waiwadan	13	10	23	13	10	23	6	46.2	5	50.0	11	47.8	3	23.1	0	0.0	3	13.0	9	69.2	5	50.0	14	60.9	1	4.3
11	Wotanolumado	Baniona	3	2	5	3	2	5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	33.3	1	50.0	2	40.0	1	33.3	1	50.0	2	40.0	1	20.0
12	Adonara Timur	Waiwerang	12	12	24	12	12	24	6	50.0	3	25.0	9	37.5	1	8.3	1	8.3	2	8.3	7	58.3	4	33.3	11	45.8	3	12.5
13	Klubagolit	Lambungu	3	7	10	5	8	13	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	60.0	3	37.5	6	46.2	3	60.0	3	37.5	6	46.2	1	7.7
14	Withama	Withama	3	2	5	3	3	6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	4	0.0	2	66.7	6	100.0	4	0.0	2	66.7	6	100.0	0	0.0
15	Ileboleng	Ileboleng	7	6	13	7	6	13	6	85.7	4	66.7	10	76.9	2	28.6	1	16.7	3	23.1	8	114.3	5	83.3	13	100.0	0	0.0
16	Demon Pagong	Demon Pagong	2	2	4	2	2	4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	100.0	1	50.0	3	75.0	2	100.0	1	50.0	3	75.0	0	0.0
17	Lewolema	Lewolema	1	3	4	1	3	4	1	100.0	0	0.0	1	25.0	1	100.0	3	100.0	4	100.0	2	200.0	3	100.0	5	125.0	0	0.0
18	Ilebura	Ilebura	4	3	7	4	3	7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	25.0	0	0.0	1	14.3	1	25.0	0	0.0	1	14.3	0	0.0
19	Adonara	Sagu	7	5	12	7	5	12	3	42.9	1	20.0	4	33.3	2	28.6	4	80.0	6	50.0	5	71.4	5	100.0	10	83.3	1	8.3
20	Adonara Tengah	Lite	8	6	14	8	6	14	1	12.5	2	33.3	3	21.4	6	75.0	4	66.7	10	71.4	7	87.5	6	100.0	13	92.9	1	7.1
21	Solor Selatan	Kelike	3	2	5	5	2	7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	4	80.0	0	0.0	4	57.1	4	80.0	0	0.0	4	57.1	1	14.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			131	112	243	141	115	256	29	22.1	21	18.8	50	20.6	64	45.4	46	40.0	110	43.0	93	66.0	67	58.3	160	62.5	22	8.6

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur

Keterangan:

\*) Kasus Tuberkulosis terdaftar dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap  
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 53

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Wulanggitang	Boru	1,009	37	37	100.0	4	5	4	1	1	6	5	11	254.7	441	385	
2	Titehena	Lato	410	120	120	100.0	2	0	0	0	0	0	0	0	0.0	57	63	
3		Lewolaga	492	34	34	100.0	2	0	0	0	0	0	0	0	0.0	21	18	
4	Larantuka	Oka	928	234	234	100.0	4	1	0	0	0	1	0	1	25.2	127	106	
5		Nagi	1,898	611	611	100.0	8	6	11	0	0	6	11	17	209.3	325	269	
6	Ilemandiri	Waimana	713	196	196	100.0	3	0	1	0	0	0	1	1	32.8	77	125	
7	Tanjung Bunga	Waiklibang	1,332	463	463	100.0	6	0	1	0	0	0	1	1	17.5	286	243	
8	Solor Barat	Ritaebang	608	451	451	100.0	3	0	1	0	0	0	0	1	38.4	240	210	
9	Solor Timur	Menanga	1,144	231	231	100.0	5	3	1	0	0	3	1	4	81.7	100	120	
10	Adonara Barat	Waiwadan	1,017	108	108	100.0	4	0	0	0	0	0	0	0	0.0	68	44	
11	Wotanulumado	Baniona	826	372	372	100.0	4	1	2	0	0	1	2	3	84.9	189	180	
12	Adonara Timur	Waiwerang	1,997	136	136	100.0	9	0	0	0	1		1	1	11.7	71	76	
13	Klubagolit	Lambungu	796	170	170	100.0	3	0	0	0	0	0	0	0	0.0	79	91	
14	Witihama	Witihama	1,151	6	6	100.0	5	1	0	0	0	1	0	1	20.3	5	0	
15	Ileboleng	Ileboleng	1,167	149	149	100.0	5	3	5	0	0	3	5	8	160.2	64	89	
16	Demon Pagong	Demon Pagong	287	91	91	100.0	1	0	0	0	0	0	0	0	0.0	42	49	
17	Lewolema	Lewolema	660	64	64	100.0	3	0	0	0	0	0	0	0	0.0	27	37	
18	Ilebura	Ilebura	489	29	29	100.0	2	0	0	0	0	0	0	0	0.0	15	15	
19	Adonara	Sagu	831	284	284	100.0	4	8	5	0	0	8	5	13	365.5	162	111	
20	Adonara Tengah	Lite	809	14	14	100.0	3	0	0	0	0	0	0	0	0.0	24	22	
21	Solor Selatan	Kelike	413	140	140	100.0	2	4	1	0	0	4	1	5	282.9	84	68	
22	0	0	0				0				0			0	#DIV/0!			
JUMLAH (KAB/KOTA)			18,977		3,940	#DIV/0!	81	32	32	1	2	33	34	67	82.5	2,504	2,321	
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			4															
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						21												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						100.0%												

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur  
Keterangan:

TABEL 54

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR  
TAHUN 2021

NO	KELOMPOK UMUR	H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	1	1	1.2
2	5 - 14 TAHUN	2	0	2	2.4
3	15 - 19 TAHUN	1	0	1	1.2
4	20 - 24 TAHUN	2	7	9	10.8
5	25 - 49 TAHUN	29	36	65	78.3
6	≥ 50 TAHUN	3	2	5	6.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>37</b>	<b>46</b>	<b>83</b>	
<b>PROPORSI JENIS KELAMIN</b>		<b>44.6</b>	<b>55.4</b>		
<b>Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV</b>					<b>6385</b>
<b>Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar</b>					<b>3830</b>
<b>Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar</b>					<b>60.0</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR  
TAHUN 2021

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	< 1 TAHUN	0	0	0	0.0			0	0.0			0
2	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0.0			18	78.3			0
3	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0			4	17.4			0
4	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.0			7	30.4			0
5	20 - 29 TAHUN	2	3	5	21.7			125	543.5			0
6	30 - 39 TAHUN	7	4	11	47.8			141	613.0	104	47	151
7	40 - 49 TAHUN	3	1	4	17.4			64	278.3			0
8	50 - 59 TAHUN	1	0	1	4.3			20	87.0			0
9	≥ 60 TAHUN	2	0	2	8.7			1	4.3			
10	TIDAK DIKETAHUI			0	0.0			0	0.0			0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>15</b>	<b>8</b>	<b>23</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>380</b>		<b>104</b>	<b>47</b>	<b>151</b>
<b>PROPORSI JENIS KELAMIN</b>		<b>65.2</b>	<b>34.8</b>			<b>0.0</b>	<b>0.0</b>			<b>68.9</b>	<b>31.1</b>	

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS



TABEL 56

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Wulanggitang	Boru	15,567	420	143	15	3.6	4	2.8	15	100.0	4	100.0	4	100.0
2	Titehena	Lato	7,000	189	69	23	12.2	11	15.9	23	100.0	11	100.0	11	100.0
3		Lewolaga	7,000	189	56	13	6.9	5	8.9	13	100.0	5	100.0	5	100.0
4	Larantuka	Oka	20,845	563	67	3	0.5	6	9.0	3	100.0	6	100.0	6	100.0
5		Nagi	20,845	563	43	15	2.7	37	85.7	15	100.0	37	100.0	37	100.0
6	Ilemandiri	Waimana	12,174	329	94	19	5.8	12	12.8	19	100.0	12	100.0	12	100.0
7	Tanjung Bunga	Waiklibang	15,527	419	130	19	4.5	3	2.3	19	100.0	3	100.0	3	100.0
8	Solor Barat	Ritaebang	11,839	320	262	49	15.3	12	4.6	49	100.0	12	100.0	12	100.0
9	Solor Timur	Menanga	17,283	467	100	61	13.1	21	20.9	61	100.0	21	100.0	21	100.0
10	Adonara Barat	Waiwadan	14,609	394	174	0	0.0	2	1.1	0	0.0	2	100.0	2	100.0
11	Wotanulumado	Baniona	10,728	290	142	26	9.0	24	16.9	26	100.0	24	100.0	24	100.0
12	Adonara Timur	Waiwerang	32,158	868	113	6	0.7	5	4.4	6	100.0	5	100.0	5	100.0
13	Klubagolit	Lambung	13,351	360	108	43	11.9	8	7.4	43	100.0	8	100.0	8	100.0
14	Witihama	Witihama	18,516	500	161	20	4.0	14	8.7	20	100.0	14	100.0	14	100.0
15	Ileboleng	Ileboleng	18,592	502	157	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
16	Demon Pagong	Demon Pagong	5,208	141	112	18	12.8	11	9.8	18	100.0	11	100.0	11	100.0
17	Lewolema	Lewolema	10,219	276	257	3	1.1	7	2.7	3	100.0	7	100.0	7	100.0
18	Ilebura	Ilebura	7,905	213	113	14	6.6	7	6.2	14	100.0	7	100.0	7	100.0
19	Adonara	Sagu	12,541	339	151	26	7.7	26	17.2	26	100.0	26	100.0	26	100.0
20	Adonara Tengah	Lite	14,447	390	58	7	1.8	10	17.2	7	100.0	10	100.0	10	100.0
21	Solor Selatan	Kelike	7,236	195	85	17	8.7	11	12.9	17	100.0	11	100.0	11	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			293,590	7,927	2,597	397	5.0	236	9.1	397	100.0	236	100.0	236	100.0
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur

TABEL 57

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Wulanggitang	Boru	0	0	0	1	2	3	1	2	3
2	Titehena	Lato	0	0	0	1	0	1	1	0	1
3	Titehena	Lewolaga	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Larantuka	Oka	0	0	0	2	4	6	2	4	6
5	Larantuka	Nagi	0	0	0	5	4	9	5	4	9
6	Ilemandiri	Waimana	0	0	0	1	2	3	1	2	3
7	Tanjung Bunga	Waiklibang	0	0	0	0	1	1	0	1	1
8	Solor Barat	Ritaebang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Solor Timur	Menanga	0	0	0	5	0	5	5	0	5
10	Adonara Barat	Waiwadan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Wotanulumado	Baniona	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Adonara Timur	Waiwerang	0	0	0	2	1	3	2	1	3
13	Klubagolit	Lambung	0	0	0	1	1	2	1	1	2
14	Witihama	Witihama	0	0	0	1	0	1	1	0	1
15	Ileboleng	Ileboleng	0	0	0	4	0	4	4	0	4
16	Demon Pagong	Demon Pagong	0	0	0	1	0	1	1	0	1
17	Lewolema	Lewolema	0	0	0	1	1	2	1	1	2
18	Ilebura	Ilebura	0	0	0	0	1	1	0	1	1
19	Adonara	Sagu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Adonara Tengah	Lite	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Solor Selatan	Kelike	1	0	1	1	1	2	2	1	3
22	0	0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0	1	26	18	44	27	18	45
PROPORSI JENIS KELAMIN			100.0	0.0		59.1	40.9		60.0	40.0	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									18.7	12.1	15.3

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur

TABEL 58

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,  
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 1		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Wulanggitan	Boru	3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
2	Titehena	Lato	1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
3		Lewolaga	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
4	Larantuka	Oka	6	0	0.0	0	0.0	2	33.3	0
5		Nagi	9	5	55.6	1	11.1	2	22.2	0
6	Ilemandiri	Waimana	3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
7	Tanjung Bunga	Waiklibang	1	4	400.0	0	0.0	0	0.0	0
8	Solor Barat	Ritaebang	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
9	Solor Timur	Menanga	5	6	120.0	1	20.0	0	0.0	0
10	Adonara Barat	Waiwadan	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
11	Wotanulumado	Baniona	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
12	Adonara Timur	Waiwerang	3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
13	Klubagolit	Lambunga	2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
14	Witihama	Witihama	1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
15	Ileboleng	Ileboleng	4	4	100.0	0	0.0	0	0.0	0
16	Demon Pagong	Demon Pagong	1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
17	Lewolema	Lewolema	2	0	0.0	0	0.0	1	50.0	0
18	Ilebura	Ilebura	1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
19	Adonara	Sagu	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
20	Adonara Tengah	Lite	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
21	Solor Selatan	Kelike	3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
22	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>45</b>	<b>19</b>	<b>42.2</b>	<b>2</b>	<b>4.4</b>	<b>5</b>	<b>11.1</b>	<b>0</b>
<b>ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK</b>						<b>6.8</b>				

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur

TABEL 59

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Wulanggitan	Boru	0	0	0	3	2	5	3	2	5
2	Titehena	Lato	0	0	0	1	0	1	1	0	1
3		Lewolaga	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Larantuka	Oka	0	0	0	6	7	13	6	7	13
5		Nagi	0	0	0	8	5	13	8	5	13
6	Ilemandiri	Waimana	0	0	0	1	2	3	1	2	3
7	Tanjung Bunga	Waiklibang	0	0	0	1	2	3	1	2	3
8	Solor Barat	Ritaebang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Solor Timur	Menanga	0	0	0	6	0	6	6	0	6
10	Adonara Barat	Waiwadan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Wotanulumado	Baniona	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Adonara Timur	Waiwerang	0	0	0	2	1	3	2	1	3
13	Klubagolit	Lambung	0	0	0	1	1	2	1	1	2
14	Witihama	Witihama	0	0	0	1	0	1	1	0	1
15	Ileboleng	Ileboleng	0	0	0	4	2	6	4	2	6
16	Demon Pagong	Demon Pagong	0	0	0	1	0	1	1	0	1
17	Lewolema	Lewolema	0	0	0	4	2	6	4	2	6
18	Ilebura	Ilebura	0	0	0	0	1	1	0	1	1
19	Adonara	Sagu			0	0	0	0	0	0	0
20	Adonara Tengah	Lite	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Solor Selatan	Kelike	1	0	1	4	2	6	5	2	7
22	0	0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0	1	43	27	70	44	27	71
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											2.4

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur

TABEL 60

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB) TAHUN 2021									KUSTA (MB) TAHUN 2021									
			PENDERITA PB <sup>a</sup>			RFT PB						PENDERITA MB <sup>b</sup>			RFT MB						
						L		P		L + P					L		P		L + P		
			L	P	L+P	JUMLA	%	JUMLA	%	JUMLA	%	L	P	L+P	JUMLA	%	JUMLA	%	JUMLA	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
	1	Wulanggintang	Boru	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	3	2	5	2	66.7	0	0.0	2	40.0
	2	Titehena	Lato	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0	1	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0
	3	Titehena	Lewolaga	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
	4	Larantuka	Oka	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	6	7	13	4	66.7	3	42.9	7	53.8
	5	Larantuka	Nagi	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	8	5	13	3	37.5	1	20.0	4	30.8
	6	Ilemandiri	Waimana	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	2	3	0	0.0	0	0.0	0	0.0
	7	Tanjung Bunga	Waiklibang	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	2	3	1	100.0	1	50.0	2	66.7
	8	Solor Barat	Ritaebang	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
	9	Solor Timur	Menanga	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	6	0	6	1	16.7	0	#DIV/0!	1	16.7
	10	Adonara Barat	Waiwadan	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
	11	Wotanulumado	Baniona	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
	12	Adonara Timur	Waiwerang	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	1	3	0	0.0	0	0.0	0	0.0
	13	Klubagolit	Lambung	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	1	2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
	14	Witihama	Witihama	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0	1	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0
	15	Ileboleng	Ileboleng	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	4	2	6	0	0.0	2	100.0	2	33.3
	16	Demon Pagong	Demon Pagong	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0	1	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0
	17	Lewolema	Lewolema	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	4	2	6	3	75.0	1	50.0	4	66.7
	18	Ilebura	Ilebura	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	1	1	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0
	19	Adonara	Sagu			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
	20	Adonara Tengah	Lite	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
	21	Solor Selatan	Kelike	1	0	1	1	100.0	0	#DIV/0!	1	100.0	4	2	6	3	75.0	1	50.0	4	66.7
	22	0	0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0	1	1	100.0	0	#DIV/0!	1	100.0	43	27	70	17	39.5	9	33.3	26	37.1	

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2017 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b = Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2016 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 61

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Wulanggitang	Boru	2,288	0
2	Titehena	Lato	4,402	0
3		Lewolaga	0	0
4	Larantuka	Oka	0	0
5		Nagi	7,173	0
6	Ilemandiri	Waimana	0	0
7	Tanjung Bunga	Waiklibang	0	0
8	Solor Barat	Ritaebang	0	0
9	Solor Timur	Menanga	0	0
10	Adonara Barat	Waiwadan	0	0
11	Wotanulumado	Baniona	0	0
12	Adonara Timur	Waiwerang	0	0
13	Klubagolit	Lambung	0	0
14	Witihama	Witihama	0	0
15	Ileboleng	Ileboleng	0	0
16	Demon Pagong	Demon Pagong	0	0
17	Lewolema	Lewolema	2,038	0
18	Ilebura	Ilebura	0	0
19	Adonara	Sagu	0	0
20	Adonara Tengah	Lite	2,781	0
21	Solor Selatan	Kelike	0	0
22	0	0		
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>
<b>AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA &lt; 15 TAHUN</b>				<b>#DIV/0!</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 62

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS				TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL					JUMLAH KASUS			MENINGGAL			JUMLAH KASUS			
L	P	L+P	MENINGGAL	L	P	L+P	L	P	L+P	MENINGGAL	L	P	L+P	L	P	L+P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Wulanggintang	Boru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Titehena	Lato	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Titehena	Lewolaga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Larantuka	Oka			0				0				0			0			0	
5	Larantuka	Nagi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Ilemandiri	Waimana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Tanjung Bunga	Waiklibang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Solor Barat	Ritaebang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	Solor Timur	Menanga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	8	9	0	0	
10	Adonara Barat	Waiwadan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	Wotanulumado	Baniona	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	Adonara Timur	Waiwerang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	Klubagolit	Lambunga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	Withama	Withama	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	Ileboleng	Ileboleng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16	Demon Pagong	Demon Pagong			0				0				0			0			0	
17	Lewolema	Lewolema	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
18	Ilebura	Ilebura	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
19	Adonara	Sagu			0				0				0			0			0	
20	Adonara Tengah	Lite	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
21	Solor Selatan	Kelike	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
22	0	0			0				0				0			0			0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
CASE FATALITY RATE (%)							#DIV/0!					#DIV/0!								
INSIDENS RATE SUSPEK CAMPAK																0.0	0.0	0.0		

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur

TABEL 63

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM  
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Wulanggintang	Boru	6	6	100.0
2	Titehena	Lato	0	0	#DIV/0!
3	Titehena	Lewolaga	0	0	#DIV/0!
4	Larantuka	Oka	1	1	100.0
5	Larantuka	Nagi	0	0	#DIV/0!
6	Ilemandiri	Waimana	0	0	#DIV/0!
7	Tanjung Bunga	Waiklibang	1	1	100.0
8	Solor Barat	Ritaebang	0	0	#DIV/0!
9	Solor Timur	Menanga	2	2	100.0
10	Adonara Barat	Waiwadan	0	0	#DIV/0!
11	Wotanulumado	Baniona	0	0	#DIV/0!
12	Adonara Timur	Waiwerang	0	0	#DIV/0!
13	Klubagolit	Lambung	0	0	#DIV/0!
14	Witihama	Witihama	0	0	#DIV/0!
15	Ileboleng	Ileboleng	0	0	#DIV/0!
16	Demon Pagong	Demon Pagong	0	0	#DIV/0!
17	Lewolema	Lewolema	0	0	#DIV/0!
18	Ilebura	Ilebura	0	0	#DIV/0!
19	Adonara	Sagu			#DIV/0!
20	Adonara Tengah	Lite	0	0	#DIV/0!
21	Solor Selatan	Kelike	0	0	#DIV/0!
22	0	0			#DIV/0!
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>10</b>	<b>10</b>	<b>100.0</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur



TABEL 64

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)  
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR  
TAHUN ###

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEK	DIKETAHUI	DITANGGULANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1	DHF dan Malaria	1	1	1	1	1		1	1					1									1	1	628	938	1,566	0.0	0.1	0.1	#DIV/0!	100.0	100.0
									0															0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur

TABEL 65

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Wulanggintang	Boru	0	1	1	0	1	1	#DIV/0!	100.0	100.0
2	Titehena	Lato	1		1			0	0.0	#DIV/0!	0.0
3	Titehena	Lewolaga	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	Larantuka	Oka	2	1	3			0	0.0	0.0	0.0
5	Larantuka	Nagi	2	3	5	0	0	0	0.0	0.0	0.0
6	Ilemandiri	Waimana			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	Tanjung Bunga	Waiklibang	1		1			0	0.0	#DIV/0!	0.0
8	Solor Barat	Ritaebang			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	Solor Timur	Menanga		1	1			0	#DIV/0!	0.0	0.0
10	Adonara Barat	Waiwadan			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	Wotanulumado	Baniona	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12	Adonara Timur	Waiwerang	1		1			0	0.0	#DIV/0!	0.0
13	Klubagolit	Lambung	1		1	1		1	100.0	#DIV/0!	100.0
14	Witihama	Witihama			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15	Ileboleng	Ileboleng		2	2			0	#DIV/0!	0.0	0.0
16	Demon Pagong	Demon Pagong			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17	Lewolema	Lewolema			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18	Ilebura	Ilebura	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19	Adonara	Sagu			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
20	Adonara Tengah	Lite			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
21	Solor Selatan	Kelike			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>8</b>	<b>8</b>	<b>16</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>12.5</b>	<b>12.5</b>	<b>12.5</b>
<b>ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK</b>			<b>2.7</b>	<b>2.7</b>	<b>5.4</b>						

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 66

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	MALARIA			PENGOBATA N STANDAR	% PENGOBATA N STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPI S	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Wulanggintang	Boru	7,334	6,234	1,100	7,334	100.0	73	69	142	140.0		0	1	1.0	0.0	1.4	0.7
2	Titehena	Lato	1,457	333	1,124	1,457	100.0			0								
3		Lewolaga	3,043	2,293	750	3,043	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	Larantuka	Oka	3,017	3,017	0	3,017	100.0			0								
5		Nagi	3,012	3,012	0	3,012	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	Ilemandiri	Waimana	549	549	0	549	100.0			0								
7	Tanjung Bunga	Waiklibang	896	896	0	896	100.0			0								
8	Solor Barat	Ritaebang	474	9	465	474	100.0											
9	Solor Timur	Menanga	5,237	5,111	126	5,237	100.0											
10	Adonara Barat	Waiwadan	5,114	5,114	0	5,114	100.0	1		1	1	100.0						
11	Wotanulumado	Baniona	2,822	2,072	750	2,822	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12	Adonara Timur	Waiwerang	3,061	413	2,648	3,061	100.0	1	4	5	5	100.0						
13	Klubagolit	Lambunga	5,289	4,689	600	5,289	100.0	3	2	5	5	100.0						
14	Witihama	Witihama	363	363	0	363	100.0		3	3	3	100.0						
15	Ileboleng	Ileboleng	2,400	1,154	1,246	2,400	100.0			0								
16	Demon Pagong	Demon Pagong	151	107	44	151	100.0	1		1	1	100.0						
17	Lewolema	Lewolema	2,591	2,591	0	2,591	100.0			0								
18	Ilebura	Ilebura	568	568	0	568	100.0			0								
19	Adonara	Sagu	431	431	0	431	100.0	1		1	1	100.0						
20	Adonara Tengah	Lite	1,717	1,717	0	1,717	100.0			0								
21	Solor Selatan	Kelike	1,504	818	686	1,504	100.0											
22	0	0				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			51,030	41,491	9,539	51,030	100.0	80	78	158	156	98.7	0	1	1	0.0	1.3	0.6
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK								0.3	0.3	0.5								

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 67

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Wulanggintang	Boru	10	10	20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	10	20
2	Titehena	Lato			0			0			0			0	0	0	0
3	Titehena	Lewolaga	6	9	15			0			0			0	6	9	15
4	Larantuka	Oka	1	7	8			0			0			0	1	7	8
5	Larantuka	Nagi			0			0			0			0	0	0	0
6	Ilemandiri	Waimana			0			0			0			0	0	0	0
7	Tanjung Bunga	Waiklibang			0			0			0			0	0	0	0
8	Solor Barat	Ritaebang			0			0			0			0	0	0	0
9	Solor Timur	Menanga			0			0			0			0	0	0	0
10	Adonara Barat	Waiwadan			0			0			0			0	0	0	0
11	Wotanulumado	Baniona			0			0			0			0	0	0	0
12	Adonara Timur	Waiwerang			0			0			0			0	0	0	0
13	Klubagolit	Lambung			0			0			0			0	0	0	0
14	Witihama	Witihama			0			0			0			0	0	0	0
15	Ileboleng	Ileboleng			0			0			0			0	0	0	0
16	Demon Pagong	Demon Pagong			0			0			0			0	0	0	0
17	Lewolema	Lewolema			0			0			0			0	0	0	0
18	Ilebura	Ilebura	2	1	3			0			0	1		1	1	1	2
19	Adonara	Sagu			0			0			0			0	0	0	0
20	Adonara Tengah	Lite			0			0			0			0	0	0	0
21	Solor Selatan	Kelike			0			0			0			0	0	0	0
22					0			0									
JUMLAH (KAB/KOTA)			19	27	46	0	0	0	0	0	0	1	0	1	18	27	45

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 68

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Wulanggintang	Boru	1,377	1,414	2,790	119	8.6	283	20.0	402	14.4
2	Titehena	Lato	454	481	934	46	10.1	137	28.5	183	19.6
3	0	Lewolaga	673	752	1,424	24	3.6	86	11.4	110	7.7
4	Larantuka	Oka	2,213	2,168	4,382	432	19.5	402	18.5	834	19.0
5	0	Nagi	1,052	1,054	2,106	49	4.7	92	8.7	141	6.7
6	Ilemandiri	Waimana	900	957	1,857	200	22.2	377	39.4	577	31.1
7	Tanjung Bunga	Waiklibang	1,115	1,292	2,407	84	7.5	140	10.8	224	9.3
8	Solor Barat	Ritaebang	833	990	1,823	30	3.6	97	9.8	127	7.0
9	Solor Timur	Menanga	1,169	1,289	2,457	82	7.0	242	18.8	324	13.2
10	Adonara Barat	Waiwadan	1,038	1,087	2,125	68	6.6	140	12.9	208	9.8
11	Wotanulumado	Baniona	763	807	1,570	86	11.3	207	25.7	293	18.7
12	Adonara Timur	Waiwerang	2,808	3,016	5,824	106	3.8	72	2.4	178	3.1
13	Klubagolit	Lambungu	949	1,120	2,069	100	10.5	331	29.6	431	20.8
14	Witihama	Witihama	500	474	974	185	37.0	215	45.3	400	41.1
15	Ileboleng	Ileboleng	1,271	1,572	2,843	121	9.5	344	21.9	465	16.4
16	Demon Pagong	Demon Pagong	425	449	874	26	6.1	93	20.7	119	13.6
17	Lewolema	Lewolema	886	911	1,797	32	3.6	116	12.7	148	8.2
18	Ilebura	Ilebura	454	481	934	24	5.3	71	14.8	95	10.2
19	Adonara	Sagu	857	943	1,800	30	3.5	41	4.3	71	3.9
20	Adonara Tengah	Lite	1,925	2,089	4,014	11	0.6	27	1.3	38	0.9
21	Solor Selatan	Kelike	452	603	1,055	35	7.7	112	18.6	147	13.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			22,113	23,948	46,061	1,890	8.5	3,625	15.1	5,515	12.0

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur

TABEL 69

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Wulanggintang	Boru	74	16	21.7
2	Titehena	Lato	25	0	0.0
3		Lewolaga	38	15	39.5
4	Larantuka	Oka	116	16	13.8
5		Nagi	56	23	41.4
6	Ilemandiri	Waimana	49	4	8.2
7	Tanjung Bunga	Waiklibang	63	56	88.2
8	Solor Barat	Ritaebang	48	20	41.6
9	Solor Timur	Menanga	65	69	106.5
10	Adonara Barat	Waiwadan	56	22	39.3
11	Wotanulumado	Baniona	41	54	131.7
12	Adonara Timur	Waiwerang	154	57	37.1
13	Klubagolit	Lambung	55	70	128.3
14	Witihama	Witihama	26	70	272.5
15	Ileboleng	Ileboleng	75	53	70.7
16	Demon Pagong	Demon Pagong	23	2	8.7
17	Lewolema	Lewolema	47	49	103.4
18	Ilebura	Ilebura	25	7	28.4
19	Adonara	Sagu	47	13	27.4
20	Adonara Tengah	Lite	106	5	4.7
21	Solor Selatan	Kelike	28	22	79.1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1,215</b>	<b>643</b>	<b>52.9</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur

TABEL 70

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/BENJOLAN	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Wulanggintang	Boru	V	1,838	318	17.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	Titehena	Lato	V	774	73	9.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3		Lewolaga	V	957	55	5.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	Larantuka	Oka	V	2,970	74	2.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5		Nagi	V	3,456	179	5.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6	Ilemandiri	Waimana	V	1,739	114	6.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0
7	Tanjung Bunga	Waikilbang	V	1,126	99	8.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8	Solor Barat	Ritaebang	V	920	74	8.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9	Solor Timur	Menanga	V	2,098	44	2.1	1	2.3	0	0.0	0	0.0
10	Adonara Barat	Waiwadan	V	1,761	176	10.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
11	Wotanulumado	Baniona	V	1,246	681	54.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0
12	Adonara Timur	Waiwerang	V	2,888	208	7.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
13	Klubagolit	Lambung	V	1,129	77	6.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0
14	Withama	Withama	V	1,574	229	14.5	1	0.4	0	0.0	0	0.0
15	Ileboleng	Ileboleng	V	1,481	143	9.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0
16	Demon Pagong	Demon Pagong	V	730	133	18.2	0	0.0	0	0.0	1	0.8
17	Lewolema	Lewolema	V	1,084	118	10.9	2	1.7	0	0.0	0	0.0
18	Ilebura	Ilebura	V	1,092	84	7.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0
19	Adonara	Sagu	V	1,159	62	5.3	0	0.0	1	1.6	1	1.6
20	Adonara Tengah	Lite	V	1,674	75	4.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0
21	Solor Selatan	Kelike	V	721	157	21.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			21	32,417	3,173	9.8	4	0.1	1	0.0	2	0.1

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

\* diisi dengan checklist (V)

TABEL 71

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT		
			SASARAN ODGJ BERAT	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Wulanggitang	Boru	13	29	230.1
2	Titehena	Lato	4	11	275.0
3		Lewolaga	6	32	533.3
4	Larantuka	Oka	13	15	115.4
5		Nagi	23	13	56.5
6	Ilemandiri	Waimana	8	25	312.5
7	Tanjung Bunga	Waiklibang	10	16	160.0
8	Solor Barat	Ritaebang	8	23	287.5
9	Solor Timur	Menanga	12	15	125.0
10	Adonara Barat	Waiwadan	9	24	266.7
11	Wotanulumado	Baniona	7	8	114.3
12	Adonara Timur	Waiwerang	26	44	169.2
13	Klubagolit	Lambunga	9	39	433.3
14	Witihama	Witihama	12	22	183.3
15	Ileboleng	Ileboleng	12	11	91.7
16	Demon Pagong	Demon Pagong	1	15	1500.0
17	Lewolema	Lewolema	7	4	57.1
18	Ilebura	Ilebura	6	23	393.8
19	Adonara	Sagu	9	27	300.0
20	Adonara Tengah	Lite	12	5	41.7
21	Solor Selatan	Kelike	4	21	525.0
22	0	0			#DIV/0!
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>210</b>	<b>422</b>	<b>200.5</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur



TABEL 72

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN  
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				PEMERIKSAAN			
				JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Wulanggitang	Boru	1,168	1,168	100.0	438	37.5	22	1.9	22	100.0
2	Titehena	Lato	1,110	328	29.5	321	97.9	14	1.3	14	100.0
3		Lewolaga	752	265	35.2	211	79.6	14	1.9	14	100.0
4	Larantuka	Oka	2,693	2,693	100.0	261	9.7	18	0.7	18	100.0
5		Nagi	3,589	3,589	100.0	3,589	100.0	100	2.8	100	100.0
6	Ilemandiri	Waimana	1,725	1,146	66.4	49	4.3	22	1.3	22	100.0
7	Tanjung Bunga	Waiklibang	912	251	27.5	237	94.4	32	3.5	32	100.0
8	Solor Barat	Ritaebang	698	361	51.7	328	90.9	30	4.3	30	100.0
9	Solor Timur	Menanga	497	492	99.0	492	100.0	34	6.8	34	100.0
10	Adonara Barat	Waiwadan	744	335	45.0	649	193.7	36	4.8	36	100.0
11	Wotanulumado	Baniona	1,722	1,016	59.0	1,016	100.0	24	1.4	24	100.0
12	Adonara Timur	Waiwerang	1,998	1,399	70.0	1,399	100.0	42	2.1	42	100.0
13	Klubagolit	Lambung	801	714	89.1	7	1.0	33	4.1	5	15.2
14	Witihama	Witihama	385	250	64.9	221	88.4	32	8.3	32	100.0
15	Ileboleng	Ileboleng	2,174	710	32.7	710	100.0	42	1.9	42	100.0
16	Demon Pagong	Demon Pagong	1,118	322	28.8	321	99.7	14	1.3	14	100.0
17	Lewolema	Lewolema	887	716	80.7	716	100.0	76	8.6	76	100.0
18	Ilebura	Ilebura	130	50	38.5	47	94.0	14	10.8	14	100.0
19	Adonara	Sagu	251	79	31.5	79	100.0	16	6.4	16	100.0
20	Adonara Tengah	Lite	736	276	37.5	276	100.0	26	3.5	26	100.0
21	Solor Selatan	Kelike	522	107	20.5	107	100.0	14	2.7	14	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			24,612	16,267	66.1	11,474	70.5	655	2.7	627	95.7

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur

TABEL 73

**JUMLAH KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBA SEHAT) MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	SHARING/KOMUNAL		JAMBA SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBA SEHAT PERMANEN (JSP)		KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBA SEHAT)	
				JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Wulanggintang	Boru	3,693	86	86	159	436	2,814	3,171	3,693	100.0
2	Titehena	Lato	1,424	134	212	8	19	1,227	1,193	1,424	100.0
3		Lewolaga	1,779	118	132	480	588	995	1,059	1,779	100.0
4	Larantuka	Oka	3,567	17	17	8	10	2,668	3,540	3,567	100.0
5		Nagi	5,931	19	27	22	24	5,155	5,880	5,931	100.0
6	Ilemandiri	Waimana	2,618	50	54	0	0	2,177	2,564	2,618	100.0
7	Tanjung Bunga	Waiklibang	3,438	177	184	0	0	2,567	3,254	3,438	100.0
8	Solor Barat	Ritaebang	3,115	55	73	6	8	2,251	3,034	3,115	100.0
9	Solor Timur	Menanga	3,959	277	360	179	179	2,947	3,420	3,959	100.0
10	Adonara Barat	Waiwadan	3,011	191	191	19	19	2,439	2,801	3,011	100.0
11	Wotanulumado	Baniona	2,215	95	125	90	270	1,693	1,820	2,215	100.0
12	Adonara Timur	Waiwerang	6,483	541	541	15	15	4,900	5,927	6,483	100.0
13	Klubagolit	Lambungga	3,511	215	235	15	17	2,610	3,259	3,511	100.0
14	Witihama	Witihama	4,796	816	816	19	19	3,080	3,961	4,796	100.0
15	Ileboleng	Ileboleng	4,389	657	974	50	150	2,916	3,265	4,389	100.0
16	Demon Pagong	Demon Pagong	1,230	28	28	371	448	685	754	1,230	100.0
17	Lewolema	Lewolema	2,013	0	0	37	37	1,851	1,976	2,013	100.0
18	Ilebura	Ilebura	1,738	12	12	21	21	1,490	1,705	1,738	100.0
19	Adonara	Sagu	2,610	319	327	4	4	1,915	2,279	2,610	100.0
20	Adonara Tengah	Lite	3,351	440	451	1	1	2,077	2,899	3,351	100.0
21	Solor Selatan	Kelike	1,456	19	19	28	28	1,307	1,409	1,456	100.0
22	0	0								0	#DIV/0!
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>66,327</b>	<b>4,266</b>	<b>4,864</b>	<b>1,532</b>	<b>2,293</b>	<b>49,764</b>	<b>59,170</b>	<b>66,327</b>	<b>100.0</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur

TABEL 74

**DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT  
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Wulanggintang	Boru	11	11	100.0	11	100.0	5	45.5
2	Titehena	Lato	7	7	100.0	7	100.0	7	100.0
3	Titehena	Lewolaga	7	7	100.0	7	100.0	3	42.9
4	Larantuka	Oka	10	10	100.0	10	100.0	10	100.0
5	Larantuka	Nagi	10	10	100.0	10	100.0	10	100.0
6	Ilemandiri	Waimana	8	8	100.0	8	100.0	8	100.0
7	Tanjung Bunga	Waiklibang	16	16	100.0	16	100.0	9	56.3
8	Solor Barat	Ritaebang	15	15	100.0	15	100.0	15	100.0
9	Solor Timur	Menanga	17	17	17.0	17	100.0	4	23.5
10	Adonara Barat	Waiwadan	18	18	100.0	18	100.0	9	50.0
11	Wotanulumado	Baniona	12	12	100.0	12	100.0	6	50.0
12	Adonara Timur	Waiwerang	21	21	100.0	21	100.0	7	33.3
13	Klubagolit	Lambung	12	12	100.0	12	100.0	3	25.0
14	Witihama	Witihama	16	16	100.0	16	100.0	4	25.0
15	Ileboleng	Ileboleng	21	21	100.0	21	100.0	5	23.8
16	Demon Pagong	Demon Pagong	7	7	100.0	7	100.0	7	100.0
17	Lewolema	Lewolema	7	7	100.0	7	100.0	7	100.0
18	Ilebura	Ilebura	7	7	100.0	7	100.0	4	57.1
19	Adonara	Sagu	8	8	100.0	8	100.0	4	50.0
20	Adonara Tengah	Lite	13	13	100.0	13	100.0	4	30.8
21	Solor Selatan	Kelike	7	7	100.0	7	100.0	5	71.4
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>250</b>	<b>250</b>	<b>100.0</b>	<b>250</b>	<b>100.0</b>	<b>136</b>	<b>54.4</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur

\* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 75

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TTU YANG ADA								TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN															
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		TEMPAT IBADAH	PASAR	JUMLAH TTU YANG ADA	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN				TEMPAT IBADAH		PASAR		JUMLAH TOTAL	
			SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM				SD/MI		SMP/MTs		SMA/MA		PUSKESMAS		RUMAH SAKIT		Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	Wulanggintang	Boru	15	3	4	1	0	17	1	41	15	100.0	3	100.0	4	100.0	1	100.0	0	#DIV/0!	15	88.2	0	-	38	92.7
2	Titehena	Lato	8	2	0	1	0	8	1	20	8	100.0	2	100.0	0	#DIV/0!	1	100.0	0	#DIV/0!	8	100.0	1	100.0	20	100.0
3	0	Lewolaga	7	2	1	1	0	8	1	20	7	100.0	2	100.0	1	100.0	1	100.0	0	#DIV/0!	8	100.0	1	100.0	20	100.0
4	Larantuka	Oka	11	3	3	4	0	8	1	30	11	100.0	3	100.0	3	100.0	4	100.0	0	#DIV/0!	8	100.0	1	100.0	30	100.0
5	0	Nagi	14	5	7	2	1	10	1	40	14	100.0	4	80.0	7	100.0	2	100.0	1	100.0	10	100.0	1	100.0	39	97.5
6	Ilemandiri	Waimana	10	3	2	1	0	8	0	24	10	100.0	3	100.0	2	100.0	1	100.0	0	#DIV/0!	8	100.0	0	#DIV/0!	24	32.4
7	Tanjung Bunga	Waikilbang	22	3	1	1	0	22	2	51	22	7.1	3	4.7	1	0.8	1	100.0	0	#DIV/0!	22	100.0	2	100.0	51	9.0
8	Solor Barat	Ritaebang	14	3	2	1	0	16	3	39	14	100.0	3	100.0	2	100.0	1	100.0	0	#DIV/0!	14	87.5	2	66.7	36	92.3
9	Solor Timur	Menenga	19	6	1	1	0	34	2	63	19	100.0	6	100.0	1	100.0	1	100.0	-	#DIV/0!	32	94.1	2.0	100.0	61	96.8
10	Adonara Barat	Waiwadan	22	5	2	1	0	28	1	59	22	100.0	5	100.0	2	100.0	1	100.0	-	#DIV/0!	23	82.1	1.0	100.0	54	91.5
11	Wotanulumado	Baniona	14	3	1	1	0	16	1	36	13	92.9	3	100.0	1	100.0	1	100.0	0	#DIV/0!	10	62.5	0	0.0	28	77.8
12	Adonara Timur	Waiwerang	29	8	5	1	0	29	1	73	29	100.0	8	100.0	5	100.0	1	100.0	0	#DIV/0!	14	48.3	1	100.0	58	79.5
13	Klubagolit	Lambunga	14	3	1	1	0	22	1	42	14	100.0	3	100.0	1	100.0	1	100.0	-	#DIV/0!	16	72.7	-	0.0	35	83.3
14	Witihama	Witihama	20	6	2	1	0	0	0	29	17	1,267	6	500	2	200	1	#DIV/0!	0	0	0	0	0	0	26	89.7
15	Ileboleng	Ileboleng	22	4	2	1	0	17	2	48	22	100.0	5	125.0	2	100.0	1	100.0	0	#DIV/0!	17	100.0	2	100.0	49	102.1
16	Demon Pagong	Demon Pagong	8	1	2	2	0	9	0	22	8	100.0	1	100.0	2	100.0	2	100.0	0	#DIV/0!	9	100.0	0	#DIV/0!	22	100.0
17	Lewolema	Lewolema	10	4	3	1	0	8	0	26	10	100.0	4	100.0	3	100.0	1	100.0	0	#DIV/0!	8	100.0	0	#DIV/0!	26	18.7
18	Ilebura	Ilebura	8	2	1	1	0	9	1	22	8	100.0	2	100.0	1	100.0	1	100.0	1	#DIV/0!	9	100.0	1	100.0	23	109.5
19	Adonara	Sagu	14	6	4	1	0	19	2	46	14	100.0	6	100.0	4	100.0	1	100.0	0	#DIV/0!	16	84.2	1	50.0	42	91.3
20	Adonara Tengah	Lite	11	3	2	11	0	24	1	52	11	100.0	3	100.0	2	100.0	11	100.0	0	#DIV/0!	22	91.7	1	100.0	50	94.2
21	Solor Selatan	Kelike	7	1	1	1	0	7	1	18	7	100.0	1	100.0	1	100.0	1	100.0	0	#DIV/0!	7	100.0	1	100.0	18	100.0
22	0	0	0	0	0					0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			299	76	47	36	1	319	23	801	295	98.7	76	100.0	47	100.0	36	100.0	2	200.0	276	86.5	18	78.3	750	93.6

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur

TABEL 76

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA FLORES TIMUR  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN							
			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN/ KANTIN/ SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA		RUMAH MAKAN/ RESTORAN		DEPOT AIR MINUM (DAM)		MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SENTRA MAKANAN JAJANAN	
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Wulanggitan	Boru	0	5	2	0	7	0	#DIV/0!	5	100.0	2	100.0	0	#DIV/0!
2	Titehena	Lato	0	0	1	5	6	0	#DIV/0!	0	100.0	1	100.0	4	#DIV/0!
3	Titehena	Lewolaga	1	0	2	3	6	1	100.0	0	#DIV/0!	2	100.0	3	100.0
4	Larantuka	Oka	6	0	10	42	58	6	100.0	0	#DIV/0!	10	100.0	42	100.0
5	Larantuka	Nagi	7	9	27	80	123	7	100.0	9	100.0	27	100.0	80	#DIV/0!
6	Ilemandiri	Waimana	0	0	6	2	8	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	6	100.0	2	#DIV/0!
7	Tanjung Bunga	Waiklibang	0	0	1	1	2	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	#DIV/0!	1	100.0
8	Solor Barat	Ritaebang	0	0	4	5	9	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	4	100.0	5	100.0
9	Solor Timur	Menanga	0	0	1	1	3	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	100.0	3	300.0
10	Adonara Barat	Waiwadan	0	0	2	3	5	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	100.0	3	100.0
11	Wotanulumado	Baniona	0	0	1	0	1	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	Adonara Timur	Waiwerang	0	0	14	7	21	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	14	100.0	7	12.5
13	Klubagolit	Lambung	0	0	3	2	5	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	3	100.0	2	100.0
14	Witihama	Witihama	0	0	2	4	6	0	#DIV/0!	0	0	2	100.0	4	100.0
15	Ileboleng	Ileboleng	0	0	9	0	9	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	9	100.0	0	#DIV/0!
16	Demon Pagong	Demon Pagong	0	0	1	0	1	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	100.0	0	#DIV/0!
17	Lewolema	Lewolema	0	0	4	0	4	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	4	100.0	0	#DIV/0!
18	Ilebura	Ilebura	1	0	1	0	2	3	300.0	0	#DIV/0!	1	100.0	0	#DIV/0!
19	Adonara	Sagu	0	0	4	1	5	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	4	100.0	1	#DIV/0!
20	Adonara Tengah	Lite	0	0	1	0	1	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	100.0	0	#DIV/0!
21	Solor Selatan	Kelike	0	0	1	0	1	0	#DIV/0!	0	0.0	1	100.0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			15	14	97	156	283	17	113.3	14	100.0	97	100.0	157	100.6

TABEL 77

KASUS COVID-19 MENURUT KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	KASUS KONFIRMA SI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	2	3	4	5	7	8
1	FLORES TIMUR	3,011	2,914	97	96.78	3.22
2					#DIV/0!	#DIV/0!
3					#DIV/0!	#DIV/0!
4					#DIV/0!	#DIV/0!
5					#DIV/0!	#DIV/0!
6					#DIV/0!	#DIV/0!
7					#DIV/0!	#DIV/0!
8					#DIV/0!	#DIV/0!
9					#DIV/0!	#DIV/0!
10					#DIV/0!	#DIV/0!
11					#DIV/0!	#DIV/0!
12					#DIV/0!	#DIV/0!
13					#DIV/0!	#DIV/0!
14					#DIV/0!	#DIV/0!
15					#DIV/0!	#DIV/0!
16					#DIV/0!	#DIV/0!
17					#DIV/0!	#DIV/0!
18					#DIV/0!	#DIV/0!
19					#DIV/0!	#DIV/0!
20					#DIV/0!	#DIV/0!
dst						
PROVINSI .....		3011	2914	97	96.77847891	3.221521089

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur

TABEL 78

JUMLAH LABORATORIUM DAN PEMERIKSAAN SPESIMEN COVID-19 MENURUT KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/ KOTA	JUMLAH LAB YANG MEMERIKSA			JUMLAH LAB YANG MELAPOR	JUMLAH SPESIMEN					JUMLAH ORANG DIPERIKSA	JUMLAH ORANG DIPERIKSA POSITIF	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH ORANG DIPERIKSA/1 JUTA PENDUDUK	POSITIVITY RATE (%)
		RT-PCR	TCM	RT-PCR DAN TCM		DIPERIKSA	POSITIF	NEGATIF	INKONKLUSIF	INVALID					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	FLORES TIMUR	0	1	1	1	39,872	3,011	36,861	0	0	39,872	3,011	293,590	135808	7.6
2												#REF!		#DIV/0!	#REF!
3												#REF!		#DIV/0!	#REF!
4												#REF!		#DIV/0!	#REF!
5												#REF!		#DIV/0!	#REF!
6												#REF!		#DIV/0!	#REF!
7												#REF!		#DIV/0!	#REF!
8												#REF!		#DIV/0!	#REF!
9												#REF!		#DIV/0!	#REF!
10												#REF!		#DIV/0!	#REF!
11												#REF!		#DIV/0!	#REF!
12												#REF!		#DIV/0!	#REF!
13												#REF!		#DIV/0!	#REF!
14												#REF!		#DIV/0!	#REF!
15												#REF!		#DIV/0!	#REF!
16												#REF!		#DIV/0!	#REF!
17												#REF!		#DIV/0!	#REF!
18												#REF!		#DIV/0!	#REF!
19												#REF!		#DIV/0!	#REF!
20												#REF!		#DIV/0!	#REF!
dst												#REF!		#DIV/0!	#REF!
PROVINSI.....		0	1	1	1	39872	3011	36861	0	0	39872	#REF!	293590	135808	#REF!

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur

Catatan: kolom E bukan merupakan penjumlahan C dan D

TABEL 79

KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/ KOTA	0-2 TAHUN		3-6 TAHUN		7-12 TAHUN		13-15 TAHUN		16-18 TAHUN		19-30 TAHUN		31-45 TAHUN		46-59 TAHUN		60+ TAHUN		TOTAL	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Flores Timur	2	1	2	4	15	14	102	77	275	158	364	512	327	389	210	245	155		1452	1400
2																				0	0
3																				0	0
4																				0	0
5																				0	0
6																				0	0
7																				0	0
8																				0	0
9																				0	0
10																				0	0
11																				0	0
12																				0	0
13																				0	0
14																				0	0
15																				0	0
16																				0	0
17																				0	0
18																				0	0
19																				0	0
20																				0	0
dst																				0	0
Provinsi.....		2	1	2	4	15	14	102	77	275	158	364	512	327	389	210	245	155	0	1452	1400

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur